

PROFIL KESEHATAN

Tahun 2012

Kabupaten Kotawaringin Timur



PROFIL KESEHATAN Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



BERGERAK CEPAT
MENYEHATKAN KOTIM



KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan tidak terlepas dari adanya kegiatan perencanaan, penggerakan pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan terhadap upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan. Acuan dan kesinambungan tahapan kegiatan tersebut diperlukan data dan informasi bidang kesehatan. Oleh karena itu sistem informasi kesehatan perlu dimantapkan dan dikembangkan dalam upaya menunjang pembangunan di bidang kesehatan.

Salah satu produk sistem informasi manajemen kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah Profil Kesehatan Kabupaten. Profil Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012 merupakan kelanjutan dari profil tahun-tahun sebelumnya. Profil kesehatan ini memuat gambaran tentang pelaksanaan program kesehatan tahunan serta hasil-hasil yang telah dicapai dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur sepanjang tahun.

Sebagai bahan kelengkapan data telah diupayakan untuk menggali dan mengumpulkan data dari berbagai sumber, diantaranya mulai dari data yang bersumber dari puskesmas, bidang-bidang yang ada di dinas kesehatan, rumah sakit dan dari berbagai lintas sektor yang terkait. Analisis profil kesehatan yang digunakan berpedoman pada buku Petunjuk Profil Kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Perlu disadari bahwa masih banyak informasi yang belum dapat disajikan dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kotim Tahun 2012. Hal ini karena ketidakakuratan data yang berhasil dikumpulkan dan keterbatasan analisis yang dilakukan. Perlu dipahami bahwa sistem manajemen data kesehatan masih lemah, baik karena faktor Sumber Daya Manusia yang terbatas, kelengkapan prasarana yang dimiliki dan sistem pelaporan yang belum tertata dengan baik.

Profil kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur diupayakan dengan segala keterbatasannya agar dapat terbit lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya. Disamping terbit dalam versi cetak, profil kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur juga dapat diakses melalui www.dinkes.kotimkab.go.id. Diharapkan profil ini dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan dan sebagai bahan kajian yang didasari kepada data dan informasi (*evidence based*) serta digunakan sebagai rujukan data dan informasi.

Dengan mengingat bahwa suatu pekerjaan atau tugas yang bagaimanapun berat dan sulitnya, dapat dilaksanakan dan mencapai hasil yang memuaskan bila dilandasi oleh niat baik, tekad untuk maju dan selalu berbuat lebih baik dari sebelumnya secara ikhlas. Oleh karena itu kepada semua pihak yang telah berpartisipasi menyumbangkan pikiran dan tenaga, baik langsung maupun tidak langsung sehingga terbitnya profil kabupaten ini kami mengucapkan banyak terima kasih. Kami berharap adanya masukan saran dan pendapat untuk perbaikan di masa yang akan datang demi peningkatan kualitas data dan informasi yang disajikan.

Sampit, Juli 2013
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

dr. FAISAL NOVENDRA CAHYANTO, M.Kes
PEMBINA TK I/ IV b
NIP. 1968 11 14 2000 03 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		iv
DAFTAR GAMBAR		v
BAB I PENDAHULUAN.....		1
A. Latar Belakang.....		1
B. Maksud Dan Tujuan		1
C. Sistematika Penyajian.....		2
BAB II GAMBARAN UMUM		3
A. Keadaan Geografi.....		3
B. Tofografi.....		3
C. Iklim.....		3
D. Hidrologi.....		3
E. Kependudukan		3
1. Kepadatan Penduduk.....		4
2. Komposisi Penduduk		4
F. Keadaan Pendidikan.....		6
G. Keadaan Ekonomi.....		7
H. Keadaan Lingkungan.....		8
1. Rumah Sehat		8
2. Sarana Air Bersih		8
3. Sarana Sanitasi Dasar.....		9
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....		11
A. Mortalitas.....		11
1. Angka Kematian Bayi.....		11
2. Angka Kematian Ibu		12
B. Morbiditas		13
1. Pola 10 Penyakit Terbanyak Di Puskesmas		13
2. Pola 10 Penyakit Terbanyak Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit		14
3. Penyakit Menular		15
a. Malaria		15
b. Demam Berdarah.....		16
c. TB Paru		19
d. Diare.....		21
e. Kusta		21
f. Pneumonia		23
g. Rabies		24
h. Filariasis		24
i. Penyakit Menular Dapat Di Cegah Dengan Imunisasi.....		25
C. Status Gizi		27
BAB IV UPAYA KESEHATAN.....		29
A. Pelayanan Kesehatan Dasar.....		29
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.....		29
a. Pelayanan Antenatal.....		29

	b. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan	30
	c. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....	32
	d. Penanganan komplikasi Kebidanan.....	33
	e. Kunjungan Neonatal.....	33
	f. Kunjungan Bayi.....	35
	g. Pelayanan Keluarga Berencana	35
	h. Pelayanan Imunisasi	37
	i. Ketersediaan Obat.....	40
	B. Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang.....	41
	1. Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	41
	2. Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin	43
	C. Penanganan Penyakit Menular.....	44
	1. Pengendalian Penyakit Folio.....	44
	2. Pengendalian Penyakit TB Paru.....	44
	3. Pengendalian Penyakit ISPA.....	46
	4. Pengendalian Penyakit Filaria.....	46
	5. Pegendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue.....	47
	6. Pengendalian Penyakit Malaria.....	48
	D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar.....	49
	1. Perumahan.....	49
	2. Akses Air Bersih.....	49
	3. Jamban Keluarga.....	50
	E. Perbaikan Gizi Masyarakat.....	51
	1. Pemberian Vitamin A.....	51
	2. Pemberian Tablet Besi	52
	F. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.....	53
BAB V	SUMBER DAYA KESEHATAN	56
	A. Sarana Pelayanan Kesehatan.....	56
	1. Puskesmas.....	56
	2. Rumah Sakit.....	57
	3. Sarana Produksi dan Distribusi Farmasi dan Alat Kesehatan.....	58
	4. Sarana Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat	58
	5. Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan.....	61
	B. Tenaga Kesehatan.....	62
	1. Rasio Tenaga Kesehatan.....	62
	2. Persebaran Tenaga Kesehatan	62
	C. Pembiayaan Kesehatan	67
BAB VI	KESIMPULAN.....	68
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Gambar 2.1	Profil Demografi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012.....	4
Gambar 2.2	Jumlah Penduduk dan Angka Beban Ketergantungan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	5
Gambar 3.1	Pola 10 Penyakit Terbanyak Bersumber Puskesmas Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	13
Gambar 3.2	Pola 10 Penyakit Terbanyak Bersumber Unit Rawat Jalan RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012.....	14
Gambar 3.3	Pola 10 Penyakit Terbanyak Bersumber Unit Rawat Inap RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012.....	14
Gambar 4.1	Sepuluh Jenis Pemakaian Obat Terbanyak Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	40
Gambar 4.2	Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	42
Gambar 5.1	Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	62
Gambar 5.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesi Di RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012.....	65
Gambar 5.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesi Di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
Gambar 2.1	Rata-Rata Kepadatan Penduduk Per Km2 Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	4
Gambar 2.2	Piramida Penduduk Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012.....	5
Gambar 2.3	Angka Beban Tanggungan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012	6
Gambar 2.4	Persentase Angka Melek Huruf Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012	7
Gambar 2.5	Laju Inflasi di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	7
Gambar 2.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Kecamatan Di Kotawaringin Timur Tahun 2012.....	8
Gambar 2.7	Persentase Penggunaan Sarana Air Bersih Di Kotawaringin Timur Tahun 2012.....	9
Gambar 2.8	Kepemilikan Jamban Sehat Di Kotawaringin Timur Tahun 2012.....	9
Gambar 2.9	Kepemilikan Tempat Sampah Sehat Di Kotawaringin Timur Tahun 2012.....	9
Gambar 3.1	Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012	12
Gambar 3.2	Angka Kematian Ibu Maternal Per 100.000 Kelahiran Hidup Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012	13
Gambar 3.3	Persentase Angka Kesakitan (API) Malaria Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	15
Gambar 3.4	Wilayah Endemisitas Penyakit Malaria Menurut Kecamatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	16
Gambar 3.5	Insiden Rate dan Case Fatality Rate Penyakit Demam Berdarah Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	17
Gambar 3.6	Insiden Rate Penyakit Demam Berdarah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	18
Gambar 3.7	Wilayah Endemisitas Penyakit Demam Berdarah Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	19
Gambar 3.8	Penemuan Penderita TB Dengan BTA Positif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	20
Gambar 3.9	Prevalensi Rate TB Paru Dengan BTA Positif Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	20
Gambar 3.10	Angka Keberhasilan Pengobatan TB Paru (Success Rate) Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	21

Gambar 3.11	Prevalensi Rate Penyakit Kusta Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	22
Gambar 3.12	Sebaran Penyakit Kusta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	22
Gambar 3.13	Sebaran Penyakit Kusta Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	23
Gambar 3.14	Penemuan Penderita Pneumonia Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	24
Gambar 3.15	Sebaran Penyakit Filaria Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	25
Gambar 3.16	Insiden Rate Penyakit Campak Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	26
Gambar 3.17	Persentase Status Gizi Pada Balita Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	27
Gambar 3.18	Sebaran Gizi Buruk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	28
Gambar 4.1	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	30
Gambar 4.2	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	31
Gambar 4.3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	31
Gambar 4.4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	32
Gambar 4.5	Penanganan Komplikasi Kebidanan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	33
Gambar 4.6	Penanganan Neonatal Dengan Resiko Tinggi Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	34
Gambar 4.7	Penanganan Neonatal Dengan Resiko Tinggi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	34
Gambar 4.8	Pelayanan Kesehatan Bayi Oleh Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011-2012.....	35
Gambar 4.9	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	36
Gambar 4.10	Jenis Pemakaian Alat Kontrasepsi Yang di Gunakan Peserta KB Aktif Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	36
Gambar 4.11	Pencapaian UCI Desa/ Kelurahan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	37
Gambar 4.12	Pencapaian UCI Desa/ Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	38
Gambar 4.13	Cakupan Imunisasi Campak Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	39
Gambar 4.14	Cakupan Imunisasi DPT1HB1 Campak Dan Angka DO Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.15	Pemanfaatan Tempat Tidur (BOR) di RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012	41
Gambar 4.16	Pencapaian Indikator LOS dan TOI di RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012	42
Gambar 4.17	Pencapaian Indikator GDR dan NDR di RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012	42
Gambar 4.18	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Masyarakat Miskin Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	43
Gambar 4.19	Masyarakat Miskin yang Dicakup Jamkesmas Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	43
Gambar 4.20	Perbandingan TB Klinis dan TB BTA (+) Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	45
Gambar 4.21	Persentase Angka Penemuan TB Paru dan Angka Kesuksesan TB Paru Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2009-2012.....	45
Gambar 4.22	Penemuan Kasus Pneumonia Pada Balita Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	46
Gambar 4.23	Persentase Angka Bebas Jentik (ABJ) Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	47
Gambar 4.24	Persentase Malaria Dengan Pemeriksaan Laboratorium Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	48
Gambar 4.25	Jumlah Rumah Yang Memenuhi Standar Kesehatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	49
Gambar 4.26	Pemakaian Sarana Air Bersih Menurut Sumbernya Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012	50
Gambar 4.27	Jumlah Rumah Yang Diperiksa dan yang Mempunyai Jamban Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2010-2012	50
Gambar 4.28	Bayi Balita dan Ibu Nifas Yang Mendapat Vitamin A Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	51
Gambar 4.29	Balita Yang Mendapat Vitamin A Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	52
Gambar 4.30	Pemberian Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	52
Gambar 5.1	Rasio Puskesmas Terhadap 100.000 Penduduk Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	57
Gambar 5.2	Perkembangan Apotek Dan Toko Obat Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	58
Gambar 5.3	Persentase Posyandu Menurut Strata Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	59
Gambar 5.4	Rasio Perkembangan Posyandu Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012.....	59
Gambar 5.5	Perkembangan Desa Siaga Aktif Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2010-2012.....	61
Gambar 5.6	Sebaran Tenaga Kesehatan Dokter Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.7	Sebaran Tenaga Kesehatan Perawat Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	64
Gambar 5.8	Sebaran Tenaga Kesehatan Bidan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	65
Gambar 5.9	Sumber Daya Manusia Kesehatan di RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012	66



BAB I

Pendahuluan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu komponen utama dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dapat mendukung terciptanya SDM yang sehat, cerdas, terampil dan ahli menuju keberhasilan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu hak dasar masyarakat yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Penyelenggaraan upaya kesehatan yang efektif dan efisien akan berdampak pada keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan diselenggarakan berdasarkan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain: ibu, bayi, anak, manusia usia lanjut dan keluarga miskin. Pelaksanaannya melalui peningkatan upaya kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan yang ditandai oleh peningkatan pengawasan, dan pemberdayaan masyarakat serta manajemen kesehatan.

Oleh sebab itu dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan telah dilakukan perubahan cara pandang (mindset) dari paradigma sakit menuju paradigma sehat sejalan dengan Visi Indonesia Sehat. Sejalan dengan itu visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu terwujudnya upaya kesehatan paripurna yang bermutu dan berkeadilan dalam mencapai masyarakat sehat di Kabupaten Kotawaringin Timur secara mandiri dan dinamis. Untuk mencapai visi tersebut dituangkan kedalam misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani.
2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan.
3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan.
4. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.
5. Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan di bidang kesehatan.

Implementasi dari visi dan misi harus didukung oleh adanya data dan informasi. Data dan informasi tersebut diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan perencanaan, penggerakan pelaksanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha kesehatan yang telah dilaksanakan.

Keluaran data dan informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur salah satunya adalah profil kesehatan. Profil kesehatan kabupaten adalah kumpulan data dan informasi kesehatan sebagai dokumentasi hasil pembangunan kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012. Profil kesehatan disajikan dengan berisi data/ informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan data/ informasi terkait lainnya, serta terbit setiap tahun. Profil Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012 disusun berdasarkan data/informasi yang didapatkan dari kecamatan, pengelola program di lingkungan dinas kesehatan, lintas sektor terkait, serta sumber data/informasi lainnya di daerah Kabupaten Kotawaringin Timur.

B. Maksud Dan Tujuan

1. Maksud Penyusunan Profil Kesehatan

Tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012, sebagai salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang dapat digunakan sebagai sarana penyedia data, informasi dan evaluasi tahunan dari kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian pembangunan kesehatan dan penyusunan rencana program kesehatan di kabupaten.

2. Tujuan Penyusunan Profil Kesehatan

a. U m u m

Tujuan umum adalah untuk memberikan data dan informasi kesehatan secara menyeluruh khususnya di Kabupaten Kotawaringin Timur pada Tahun 2012.

b. K h u s u s

- 1). Didapatkan Data Kabupaten Kotawaringin Timur dalam hal demografi lingkungan status Kesehatan Masyarakat dan penyelenggaraan upaya kesehatan, sumber serta daya dukungan masyarakat.
- 2). Sebagai evaluasi program kesehatan yang sudah dilaksanakan di Kabupaten Kotawaringin Timur sampai dengan tahun 2012.
- 3). Sebagai pusat/wadah integral data dari berbagai sumber pencatatan dan pelaporan kesehatan.
- 4). Sebagai pemacu pihak pengelola data untuk penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan agar dapat dihasilkan data yang akurat, tepat waktu sesuai kondisi sebenarnya.

3. Manfaat Penyusunan Profil Kesehatan

- a. Sebagai evaluasi tahunan dari kegiatan-kegiatan program kesehatan.
- b. Sebagai umpan balik ke Puskesmas dan rumah sakit tentang hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.
- c. Sebagai bahan pendukung pengambilan keputusan dan pemantauan program.

C. Sistematika Penyajian

Profil Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012 ini disajikan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan,

Bab ini berisikan penjelasan tentang maksud, tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

Bab. II Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Kotawaringin Timur. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab. III Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisikan uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.

Bab. IV Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Kabupaten Kotawaringin Timur.

Bab. V Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumberdaya kesehatan lainnya.

Bab. VI Kesimpulan

Bab ini memuat kesimpulan secara umum dari profil kesehatan yang telah dibuat.



BAB II

Gambaran Umum

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografi Kabupaten Kotawaringin Timur

Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu dari 15 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 5 tahun 1959 dan terjadi pemekaran wilayah yang ditetapkan dengan Undang-undang Nomor 5 tahun 2002 dengan luas wilayah saat ini sebesar 16.796 km². Secara geografis Kabupaten Kotawaringin Timur terletak antara 111° 0'50" hingga 113° 0'46" bujur timur hingga 0° 23'14" dan 3°32'64" lintang selatan. Kabupaten Kotawaringin Timur dilalui oleh sungai besar yaitu Sungai Mentaya dengan puluhan anak sungainya. Secara administrasi Kabupaten Kotawaringin Timur terdiri dari 17 wilayah kecamatan dan 182 desa/kelurahan. Secara geografi berbatasan di sebelah utara dengan Provinsi Kalimantan Barat, di sebelah selatan Laut Jawa, di sebelah timur Kabupaten Katingan dan di sebelah barat Kabupaten Seruyan.

B. Topografi Kabupaten Kotawaringin Timur

Wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki topografi yang bervariasi, berkisar sekitar 0 - 60 meter di atas permukaan laut, sebagian besar merupakan dataran rendah yang meliputi bagian selatan sampai bagian tengah memanjang dari timur ke barat. Sedangkan bagian utara merupakan dataran tinggi yang berbukit dan jenis tanah yang mendominasi wilayah ini adalah tanah jenis padsolik merah kuning, walaupun ada beberapa bagian juga ditemui jenis tanah lainnya seperti alluvial, organosal, lithosol. Berdasarkan data yang tercatat pada Badan Pusat Statistik tercatat 64 persen desa terletak di daerah aliran sungai, 29 persen desa terletak di dataran, 5 persen di punggung bukit dan sisanya 2 persen di daerah pesisir.

C. Iklim Kabupaten Kotawaringin Timur

Iklim merupakan salah satu pendukung dalam keberhasilan produksi, unsur-unsur iklim tersebut antara lain curah hujan, suhu dan kelembaban. Kabupaten Kotawaringin Timur termasuk iklim tropis basah (lembab) dengan tipe B (menurut scmidt ferguson). Suhu rata-rata bulanan diperkirakan berkisar antara 27°C – 36°C dan kelembaban nisbi berkisar 74 %- 86 %. Total curah hujan mencapai 1.934 mm/tahun dengan jumlah hari hujan 69 HH.

D. Hidrologi Kabupaten Kotawaringin Timur

Kabupaten Kotawaringin Timur dialiri oleh satu sungai besar dan lima buah cabang sungai yang selama ini hanya dimanfaatkan sebagai prasarana perhubungan dan sebagian kecil untuk pertanian. Sungai besar yang terdapat di Kotawaringin Timur yang panjang dan dapat dilayari adalah Sungai Mentaya, Sungai Cempaga, Sungai Sampit, Sungai Tualan, Sungai Kuayan, Sungai Kalang, dan Sungai Seranau.

E. Kependudukan Kabupaten Kotawaringin Timur

Persebaran penduduk di Kotawaringin Timur masih banyak terkonsentrasi di sepanjang sungai dan anak sungai dan sebagian lain merupakan daerah transmigrasi. Dari 17 kecamatan saat ini ada 2 kecamatan yang masih belum bisa ditembus dengan jalan darat yaitu Kecamatan Seranau dan Kecamatan Pulau Hanaut. Sedangkan 15 kecamatan lainnya sudah bisa dilalui darat. Transportasi kecamatan ke desa umumnya masih menggunakan jalur sungai dan jarak pemukiman antar penduduk mencapai lebih dari 5 km. Data kependudukan Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Demografi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012

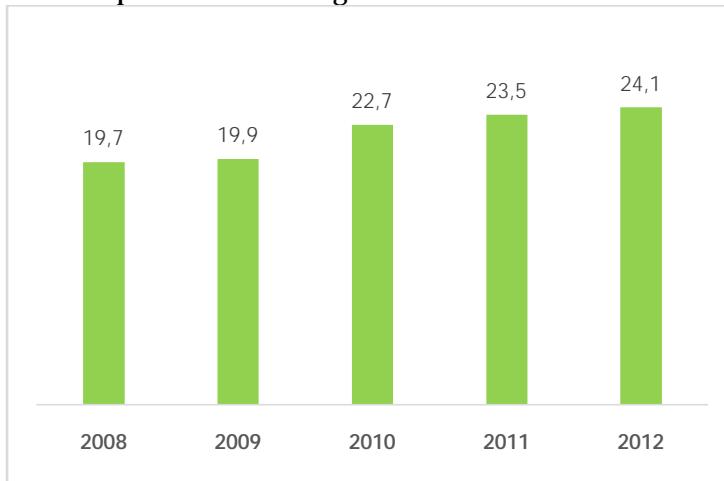
NO	PROFIL DEMOGRAFI			
1	Jumlah Penduduk	Laki-laki	208,738	0.53
		Perempuan	188,319	0.47
		Total	397,057	
2	Kepadatan Penduduk			
3	Kepala Keluarga			
4	Rerata/ KK			
5	Luas daerah			
6	Jumlah Kecamatan			
7	Jumlah Desa			

Sumber : BPS Kotim Tahun 2012

1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk di suatu daerah per satuan luas. Secara umum Kepadatan penduduk Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2012 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan kepadatan penduduk di Kabupaten kotawaringin Timur dari tahun 2008-2012, dapat dilihat pada gambar 2.1.

**Gambar 2.1 Rata-Rata Kepadatan Penduduk Per Km²
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012**



Sumber : BPS Kotim Tahun 2012

Gambar 2.1 menunjukkan rata-rata kepadatan penduduk dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2012 angka kepadatan penduduk mencapai 24,1 atau sekitar 24 jiwa per km². Peningkatan kepadatan penduduk ini tentunya akan berpengaruh terhadap masalah-masalah sosial di masyarakat seperti pendidikan, ekonomi dan kesehatan.

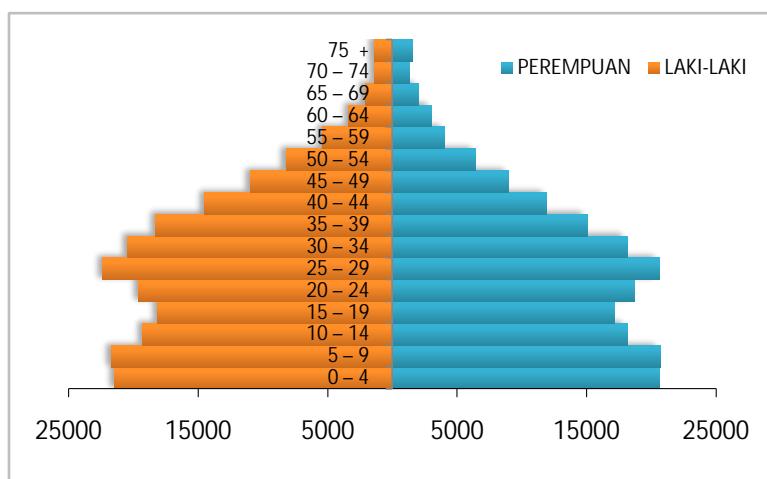
2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk dalam arti demografi adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Kedua variabel ini sangat mempengaruhi pertumbuhan penduduk di masa yang akan datang. Komposisi menurut umur dan jenis kelamin ini sangat penting bagi untuk menentukan kebijakan kependudukan beberapa tahun ke depan.

Jumlah penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2012 sebanyak 397.057 jiwa, yang terdiri dari 208.738 penduduk laki-laki dan 188.319 penduduk perempuan. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan melalui piramida penduduk.

Piramida penduduk Kabupaten Kotawaringin Timur terdiri atas dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida penduduk bagian kiri menunjukkan jumlah penduduk laki-laki menurut kelompok umur. Sedangkan badan piramida penduduk bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan menurut kelompok umur. Piramida penduduk menggambarkan struktur penduduk usia muda, dewasa, dan tua. Perbandingan penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menurut golongan umur dan sex dapat dilihat pada gambar 2.2.

**Gambar 2.2 Piramida Penduduk
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012**



Sumber : BPS Kotim Tahun 2012

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa struktur penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012 termasuk pada struktur muda dan dewasa muda. Badan piramida terlihat membengkak ini terlihat pada golongan usia kerja (25-29), baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini menunjukkan penduduk baik laki-laki maupun perempuan usia kerja banyak. Banyaknya angka usia kerja di Kabupaten Kotawaringin Timur salah satunya disebabkan oleh mulai banyaknya perusahaan-perusahaan khususnya perkebunan kelapa sawit yang memiliki banyak pekerja baik laki-laki maupun perempuan.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktifitas penduduk adalah rasio beban ketergantungan (dependency ratio). Rasio beban ketergantungan menyatakan perbandingan banyaknya orang yang tidak produktif (< 15 th dan > 65 th) dengan banyaknya orang yang usia produktif (15-64 th). Angka beban ketergantungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur nonproduktif terhadap umur produktif. Semakin tinggi rasio beban tanggungan, semakin tinggi pula jumlah penduduk nonproduktif yang ditanggung oleh umur produktif. Jumlah penduduk dan angka beban ketergantungan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 di lihat di tabel 2.

**Tabel 2.2 Jumlah Penduduk dan Angka Beban Ketergantungan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur 2012**

NO	USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN	%
1	0-14 th	62.525	59.491	122.016	30,7
2	15-64 th	141.315	123.917	265.232	66,8
3	>65 th	4.898	4.911	9.809	2,5
5	Jumlah	208.738	188.319	397.057	100
6	ABT	47,7%	52,0%	49,702%	

Sumber : BPS Kotim Tahun 2012

Tabel 2.2 menunjukkan angka beban tanggungan usia produktif di Kabupaten Kotawaringin Timur pada Tahun 2012 sebesar 49,7%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang yang berusia produktif di Kabupaten Kotawaringin Timur akan menanggung sebesar lebih kurang 50 orang yang berusia belum/ tidak produktif lagi. Sedangkan angka beban tanggungan di Kabupaten Kotawaringin Timur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2008-2012) dapat dilihat pada gambar 2.3.

**Gambar 2.3 Angka Beban Tanggungan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008 – 2012**



Sumber : BPS Kotim Tahun 2012

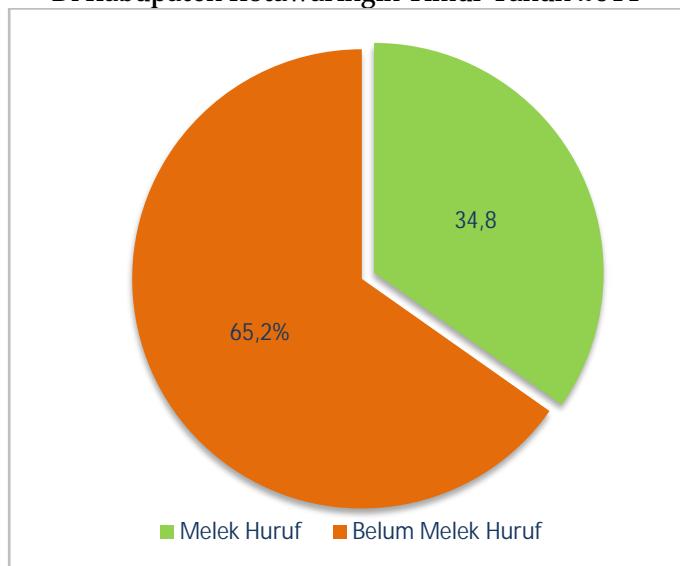
Gambar 2.3 menunjukkan angka beban tanggungan di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun 2008-2012 cenderung berada pada angka 48 – 50. Peningkatan terjadi pada tahun 2010 hingga 68,0%. Hal ini mempunyai makna bahwa pada tahun 2010 setiap 100 orang usia produktif menanggung sebanyak 68 orang usia yang belum dan tidak produktif.

F. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus (*predisposing*) yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Angka buta huruf berkorelasi dengan angka kemiskinan. Sebab, penduduk yang tidak bisa membaca secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan. Kemampuan membaca dan menulis (baca-tulis) penduduk tercermin dari angka melek huruf, yaitu persentase penduduk usia 10 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya. Angka melek huruf di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dilihat di gambar 2.4.

Gambar 2.4 Persentase Angka Melek Huruf
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2011



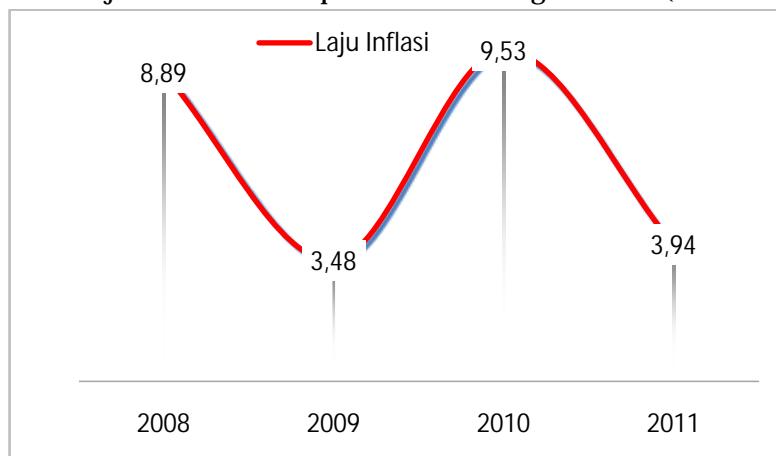
Sumber : Disdikpora Kotim (Data Tahun 2011)

Gambar 2.4 menunjukkan angka melek huruf di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 sebesar 34,8% dan yang belum melek huruf sebesar 65,2%. Dari angka yang belum melek huruf tersebut 58,5% nya adalah usia di atas 10 tahun, sedangkan 41,5% nya lagi adalah usia yang kurang dari 10 tahun.

G. Keadaan Ekonomi

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara. Salah satu tolak ukur kestabilan ekonomi adalah laju inflasi. Inflasi terjadi karena adanya perubahan harga yaitu kenaikan atau penurunan harga yang berdampak dalam penanaman modal spekulatif, menyebabkan tingkat bunga meningkat dan akan mengurangi investasi. Laju inflasi di Kabupaten Kotawaringin Timur cenderung berfluktuatif. Tercatat selama 4 tahun terakhir berada dibawah 2 digit. Hal ini menandakan inflasi cukup rendah dan perekonomian daerah cukup stabil. Inflasi cenderung terus terkendali. Laju inflasi dalam empat tahun terakhir (2008-2011) di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 2.5.

Gambar 2.5 Laju Inflasi Di Kabupaten Kotawaringin Timur (Th 2008-2011)



Sumber : BPS Kotim Tahun 2012

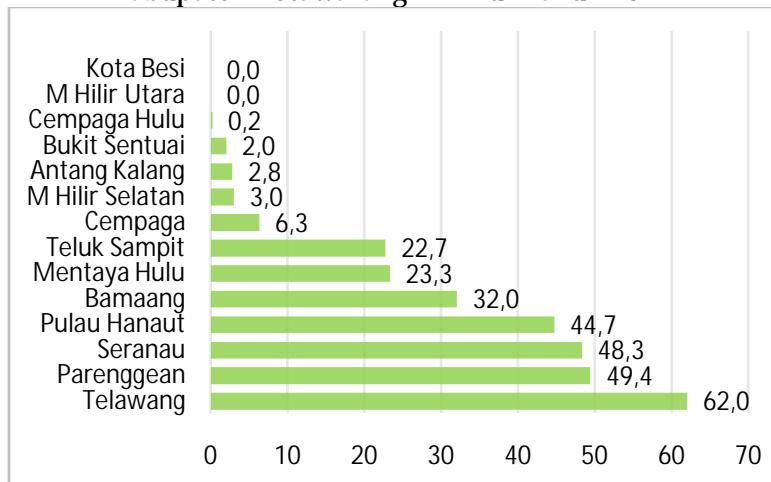
H. Keadaan Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat. Gambaran keadaan lingkungan akan disajikan indikator-indikator seperti persentase rumah sehat, persentase rumah menurut sumber air minum dan persentase rumah menurut kepemilikan fasilitas sanitasi dasar.

1. Rumah Sehat

Rumah merupakan tempat hunian yang sangat penting bagi manusia. Fungsi rumah bukan hanya untuk melepas lelah setelah bekerja, namun lebih jauh sebagai tempat membangun suatu kehidupan yang sehat dan sejahtera. Beberapa indikator lingkungan yang harus dipenuhi sebuah rumah disebut sebagai rumah sehat, yaitu ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni, dan lantai rumah bukan dari tanah. Persentase rumah sehat yang diperiksa di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 2.6.

Gambar 2.6 Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber :Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

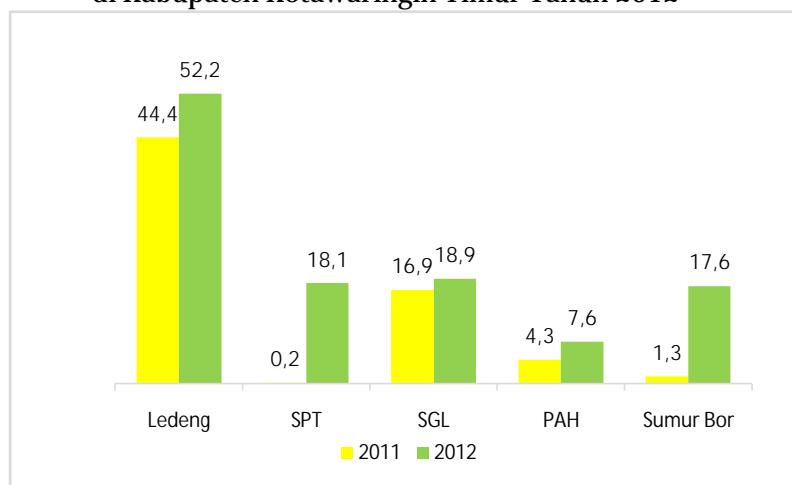
Gambar 2.6 menunjukkan persentase hasil sampel pemeriksaan rumah yang memenuhi syarat kesehatan paling tinggi di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sebesar 71,8%. Sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Bukit Santuai sebesar 2,0%. Bila dilihat perbandingan dengan tahun 2011, Kecamatan Bukit Santuai masih berada pada angka terendah, namun terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 1,0% pada tahun 2011 menjadi 2,0% pada tahun 2012. Peningkatan capaian rumah sehat menunjukkan adanya kesadaran dari masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat menata rumah tempat tinggal sesuai standar kesehatan.

2. Sarana Air Bersih Sebagai Akses Terhadap Air Minum

Air yang dikatakan layak sebagai air minum bila memenuhi kriteria baik secara fisik, bakteriologis, maupun kimia. Air dikatakan layak secara fisik dikatakan layak bila tidak berbau, tidak berwarna dan tidak berasa. Layak secara bakteriologis jika tidak mengandung bakteri E. Coli. Sedangkan layak secara kimia bila bebas dari air raksa, tidak mengandung besi yang berlebihan, tidak mengandung flourida yang berlebihan dan zat-zat kimia lainnya.

Penggunaan sarana air bersih pada rumah tangga di Kotawaringin Timur tahun 2012 mengalami peningkatan. Kebutuhan akan memperoleh air bersih yang mudah dan memenuhi standar merupakan salah satu pilihan bagi masyarakat untuk menggunakan sarana air ledeng. Penggunaan sarana air bersih pada rumah tangga di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 2.7.

Gambar 2.7 Penggunaan Sarana Air Bersih di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012

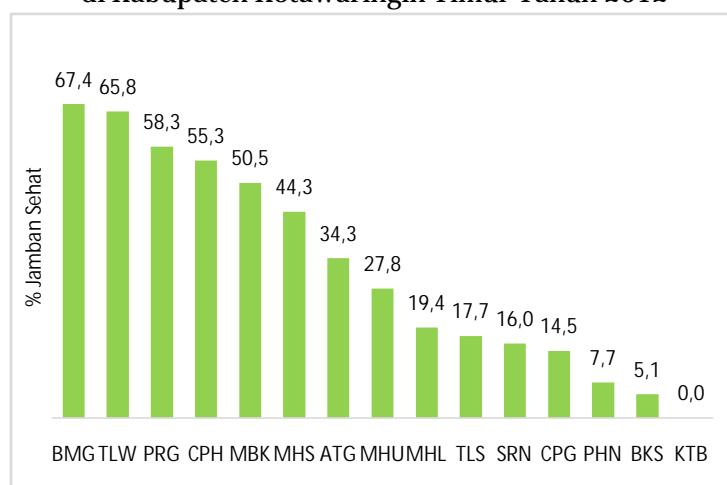


Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

3. Sarana Sanitasi Dasar

Sarana sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Keberadaan fasilitas sanitasi dasar telah menjadi kebutuhan penting pada kehidupan masyarakat modern. Kepemilikan dan penggunaan fasilitas tempat buang air besar, tempat sampah dan pengolahan limbah merupakan isu penting dalam menentukan kualitas hidup penduduk. Persentase masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Timur yang mempunyai jamban dengan kategori sehat dapat dilihat pada gambar 2.8.

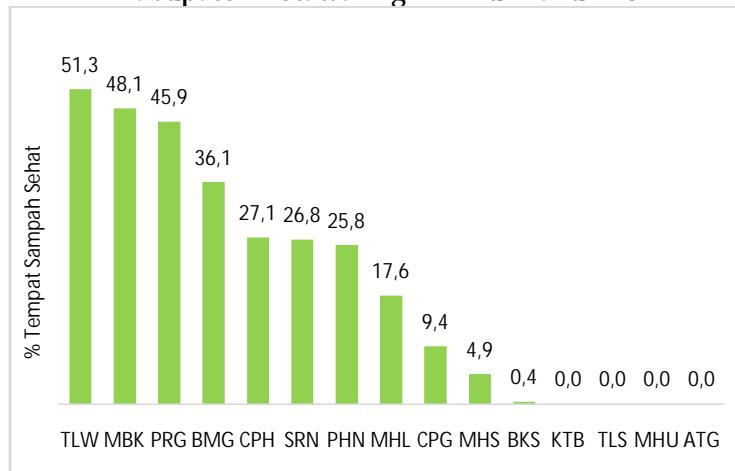
Gambar 2.8 Kepemilikan Jamban Sehat di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 2.8 menunjukkan dari sampel yang diambil dan diperiksa, jamban yang memenuhi standar kesehatan dengan persentase tertinggi di Kecamatan Baamang sebanyak 67,4% dan terendah di Kecamatan Bukit Santuai sebanyak 5,1%. Sedangkan rumah tangga yang mempunyai tempat sampah yang memenuhi standar kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 2.9.

**Gambar 2.9 Kepemilikan Tempat Sampah yang Sehat
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012**



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 2.9 menunjukkan persentase rumah tangga dengan kepemilikan tempat sampah tertinggi di Kecamatan Telawang, sedangkan kepemilikan tempat sampah terkecil di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Faktor kondisi alam yang berbeda di setiap wilayah setidaknya mempunyai pengaruh terhadap perilaku kebiasaan sehari-hari bagi setiap rumah tangga. Masih belum optimalnya sarana sanitasi dasar yang memenuhi syarat kesehatan ini merupakan tantangan bagi Dinas Kesehatan Kotawaringin Timur untuk melaksanakan program Total Sanitasi Berbasis Masyarakat (TSBM).



BAB III

Situasi Derajat Kesehatan

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berasal dari sektor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan, dan faktor lainnya. Suatu contoh seseorang yang mempunyai mempunyai pendidikan yang tinggi, ditunjang oleh keadaan ekonomi yang baik tentu akan berbeda derajat kesehatannya dengan yang keadaan ekonominya di bawah standar dan berpendidikan yang rendah.

Faktor kesehatan dapat menjamin terlindunginya masyarakat dari berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan merata. Situasi derajat kesehatan masyarakat dapat tercermin melalui angka morbiditas, mortalitas dan status gizi. Gambaran terhadap derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur berikut disajikan situasi mortalitas (angka kematian), morbiditas (angka kesakitan) dan situasi gizi.

A. Mortalitas/Kematian

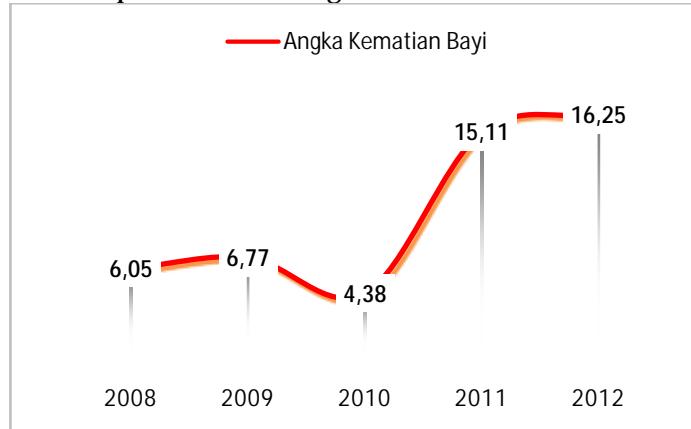
Mortalitas adalah kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat disebabkan karena penyakit atau penyebab lainnya. Mortalitas dipandang sebagai sesuatu yang sama sekali berada diluar kontrol manusia. Mortalitas diukur dengan membandingkan jumlah penduduk dengan jumlah kematian. Secara umum mortalitas dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kemiskinan, gizi penduduk, penyakit menular dan tidak menular, keadaan fasilitas kesehatan dan faktor lain baik secara bersamaan maupun secara sendiri-sendiri. Kejadian kematian dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan pembangunan kesehatan lainnya. Mortalitas di Kabupaten Kotawaringin Timur yang dapat disajikan pada bab berikut ini adalah Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI). Perkembangan angka kematian pada bayi dan ibu dari tahun ke tahun dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) dapat didefinisikan sebagai banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan angka kematian bayi. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB diantaranya pemerataan pelayanan kesehatan berikut fasilitasnya.

AKB sangat sensitif terhadap perbaikan pelayanan kesehatan. Kondisi ekonomi seseorang dapat berdampak pada gizi bayi. Gizi bayi yang tidak baik akan berkontribusi terhadap daya tahan bayi dari infeksi. Bayi apabila sudah menderita gizi buruk biasanya akan mudah terserang penyakit sampai pada tingkat keparahan dan bisa menimbulkan kematian apabila tidak cepat ditanggulangi. Angka kematian bayi di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun 2008 sampai dengan 2012 dapat dilihat pada gambar 3.1.

**Gambar 3.1
Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008- 2012**



Sumber :Bidang Yanmas Dinkes Kotim Tahun 2012

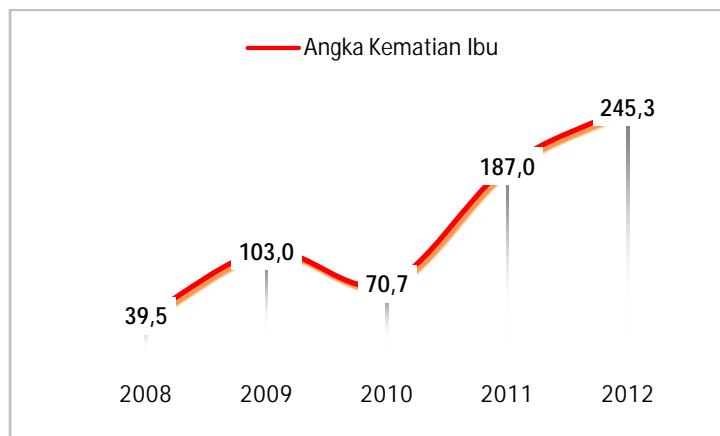
Gambar 3.1 menunjukkan angka kematian bayi dari tahun 2008 sampai 2012 cenderung mengalami kenaikan. Tahun 2012 angka kematian bayi sebanyak 16,25 atau sekitar 16 bayi dalam 1.000 penduduk. Kematian bayi paling banyak bersumber dari RSUD dengan angka sebanyak 74,5%. Masih tingginya angka kematian bayi diantaranya adalah makin banyaknya penduduk di area perusahaan terutama perusahaan kelapa sawit di wilayah kerja Kabupaten Kotawaringin Timur. Penyebab lain seperti masih kurangnya pengetahuan ibu dalam perawatan kasus-kasus bayi seperti bayi baru lahir rendah, prematur tidak mendapat perawatan yang baik, terlambatnya keluarga datang ke fasilitas kesehatan, skill/keahlian tenaga kesehatan yang masih kurang dan belum meratanya penempatan tenaga kesehatan.

2. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas.

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 cenderung mengalami peningkatan. Beberapa penyebab masih tingginya angka kematian ibu diantaranya seperti telah diuraikan sebelumnya yaitu makin berkembangnya jumlah penduduk di area perusahaan yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan yang kurang dibarengi dengan penyediaan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi yang baik, kompetensi tenaga kesehatan terutama di daerah pedesaan yang masih kurang dan rujukan pasien yang masih terlambat. Berikut gambar jumlah kematian ibu di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012.

Gambar 3.2
Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber :Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

B. Kesakitan / Morbidity

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Angka morbiditas dapat dilihat pada jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di unit pelayanan Puskesmas maupun rumah sakit.

1. Pola 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Angka kesakitan di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2012 berdasarkan 10 penyakit terbanyak yang bersumber dari Puskesmas dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Pola 10 penyakit Terbanyak Bersumber Puskesmas
Kabupaten kotawaringin Timur Tahun 2012**

NO	Nama Penyakit	Jumlah	%
1	J06.9 - Infeksi pernafasan atas akut, tidak terspesifikasi	44,348	30.2%
2	I10 - Hipertensi esensial (primer)	9,724	6.6%
3	J00 - Nasofaringitis akut [common cold]	7,298	5.0%
4	A09 - Diare dan gastroenteritis yang diduga disebabkan oleh infeksi	6,686	4.3%
5	K04 - Penyakit pada jaringan pulpa dan periapikal	5,792	3.9%
6	R51 - Sakit kepala (pusing)	4,647	3.2%
7	K30 - Dispepsia	4,280	2.9%
8	L23 - Dermatitis kontak alergi	3,520	2.4%
9	K04.0 - Pulpitis	3,417	2.3%
10	M79.1 - Mialgia	3,224	2.2%

Sumber : Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

Tabel 3.1 menunjukkan kasus tertinggi adalah ISPA yang tidak terspesifikasi (30,2%). Sedangkan sepuluh angka kesakitan terendah adalah mialgia sebanyak 2,2%. Penyakit diare yang sering menimbulkan kejadian luar biasa terutama yang sering menyerang pada bayi dan anak-anak berada pada urutan keempat sebanyak 4,3%.

2. Pola 10 Penyakit Terbanyak Di Rumah Sakit

Penyakit terbanyak dari rumah sakit unit rawat jalan yang bersumber dari unit rawat jalan RSUD dr. Murjani Sampit adalah cedera badan dan multipel sebesar 22,0% dari seluruh kunjungan kasus rawat jalan. Penyakit diare yang sering berpotensi terjadinya KLB berada pada urutan ke tujuh dari sepuluh penyakit terbanyak berbasis rawat jalan (6,8%). Penyakit paling sedikit dalam sepuluh penyakit terbanyak dari unit rawat jalan RSUD dr. Murjani adalah tuberkulosis paru lainnya (4,2%). Berikut tabel sepuluh penyakit terbanyak yang bersumber rumah sakit tahun 2012 bersumber rawat jalan yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pola 10 penyakit Terbanyak Bersumber Dari Unit Rawat Jalan RSUD dr. Murjani Kabupaten kotawaringin Timur Tahun 2012

NO	Nama Penyakit	Jumlah	%
1	Cedera Daerah Badan dan Multipel	3358	22.0%
2	Gejala dan Tanda Penemuan Klinik Abnormal	2290	15.0%
3	Demam Yang Tidak Diketahui Penyebabnya	2104	13.8%
4	Penyakit Pulpa dan Perispikal	1777	11.6%
5	Penyakit Saluran Nafas Bagian Atas Lainnya	1226	8.0%
6	Dispepsis	1142	7.5%
7	Diare dan Gastroenteritis	1041	6.8%
8	Perawatan Ibu Berkaitan dengan Janin	1010	6.6%
9	Nyeri Parut dan Panggul	696	4.6%
10	Tuberkulosis Paru Lainnya	649	4.2%

Sumber : RSUD dr. Murjani Sampit Tahun 2012

Sedangkan pola 10 penyakit terbanyak bersumber rawat inap RSUD dr. Murjani Sampit tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Pola 10 penyakit Terbanyak Bersumber Dari Unit Rawat Inap RSUD dr. Murjani Kabupaten kotawaringin Timur Tahun 2012

NO	Nama Penyakit	Jumlah	%
1	Janin dan Bayi Baru Lahir dengan Penulit	825	17.2%
2	Diare & gastroenteritis	716	14.9%
3	Cedera Intra Kranial	542	11.3%
4	Penyulit Kehamilan dan Kelahiran	521	10.8%
5	Demam tifoid dan paratifoid	432	9.0%
6	Deman Berdarah Dengue	386	8.0%
7	Dyspepsia	367	7.6%
8	Perawatan Ibu	343	7.1%
9	Demam Dengue	340	7.1%
10	Septisema	332	6.9%

Sumber : RSUD dr. Murjani Sampit Tahun 2012

Pola 10 penyakit terbanyak dari rumah sakit yang bersumber dari unit rawat inap yang tertinggi adalah kasus janin dan bayi baru lahir sebanyak 17,2% dan kasus yang paling sedikit dari 10 terbanyak adalah septisema sebanyak 6,9%. Penyakit DBD yang merupakan penyakit endemis di Kabupaten Kotawaringin Timur ada di urutan ke 6 dari 10 penyakit terbanyak. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit DBD masih terus mengancam dan perlu terus upaya penanggulangan dari semua sektor yang terkait.

3. Penyakit Menular

Penyakit menular masih menjadi salah satu perhatian utama Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur dalam upaya penanggulangannya. Beberapa penyakit menular di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 diuraikan sebagai berikut :

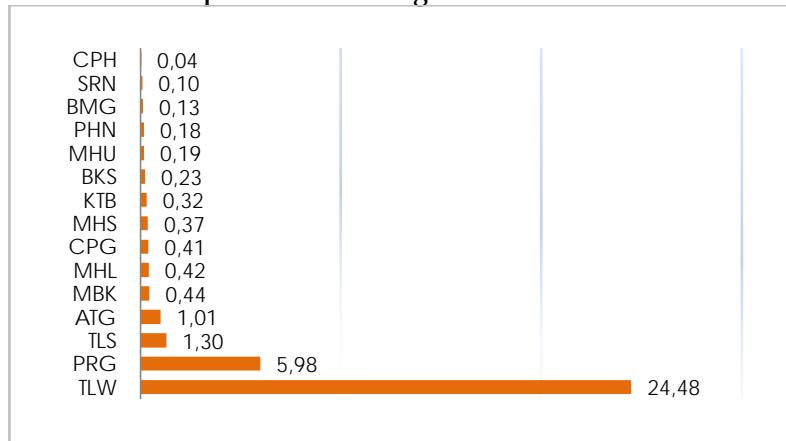
a. Penyakit Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang pengendaliannya mendapat perhatian dan komitmen global dari *Milenium Development Goal's* (MDGs). Ada beberapa macam ukuran untuk menggambarkan besaran masalah malaria (endemisitas) pada suatu daerah yaitu AMI (*Annual Malaria Incidence*) dan API (*Annual Parasite Incidence*).

Sebelum tahun 2007 AMI adalah ukuran yang sering dipakai untuk mengukur angka kesakitan malaria di luar pulau Jawa dan Bali yang tidak mempunyai fasilitas laboratorium di tingkat Puskesmas, sehingga masih mengandalkan gejala klinis untuk mendiagnosa malaria. Pada saat ini yang dipakai adalah ukuran API karena pada umumnya Puskesmas sudah memiliki fasilitas laboratorium malaria.

Pengukuran menggunakan API yaitu penderita dikatakan positif malaria bila melalui pemeriksaan sediaan darah mikroskopik (sediaan darah malaria maupun test diagnostik cepat/ *Rapid Diagnostic Test* (RDT)). Angka API di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 3.3.

Gambar 3.3 Persentase Angka Kesakitan (API) Malaria di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber :Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

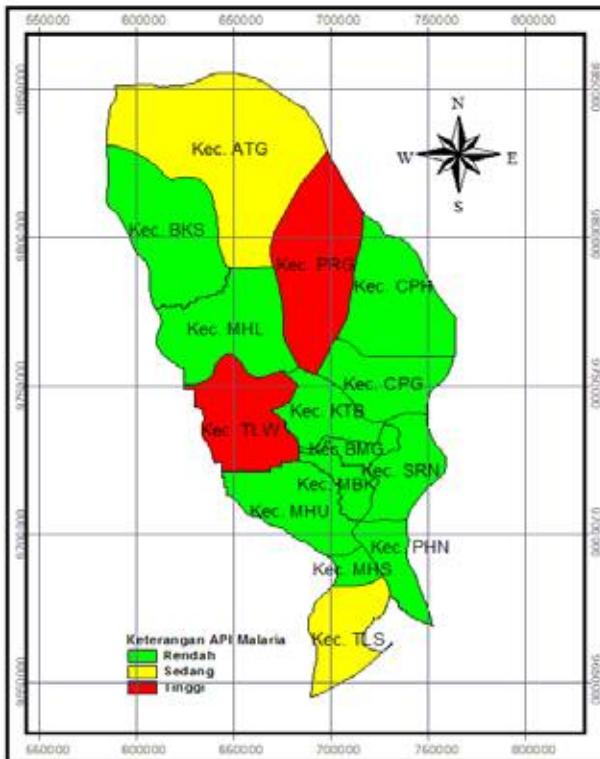
Gambar 3.3 menunjukkan angka kesakitan malaria (API) yang tersebar di kecamatan tahun 2012 tertinggi berada di Kecamatan Telawang sebanyak 24,48% atau (24,5)% , dan yang paling rendah berada di Kecamatan Cempaga Hulu sebanyak 0,04%. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2011 angka tertinggi masih di Kecamatan Telawang dan Parenggean. Kedua kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tersebut masih ditetapkan sebagai daerah dengan endemis malaria tinggi.

Sedangkan bila dilihat dari sebaran angka penyakit malaria, hampir di semua daerah di kabupaten Kotawaringin Timur sudah banyak ditemukan penyakit malaria. Beberapa daerah yang ditemukan penyakit malaria dapat digolongkan dalam beberapa strata endemisitas yaitu :

- 1) Endemis tinggi bila API > 5 per 1.000 penduduk.
- 2) Endemis sedang bila API 1-5 per 1.000 penduduk.
- 3) Endemis rendah bila API 0-1 per 1.000 penduduk.
- 4) Non endemis bila API = 0.

Berdasarkan katagori yang telah ditetapkan, strata wilayah endemisitas penyakit malaria di Kabupaten Katowaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 3.4.

Gambar 3.4 Wilayah Endemisitas Penyakit Malaria di Kabupaten Kotawarigin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 3.4 menunjukkan Kabupaten Kotawaringin Timur dengan daerah endemisitas tinggi penyakit malaria ($API>5$) yaitu di Kecamatan Telawang dan Parenggean. Bila dibandingkan dengan tahun 2011 dua kecamatan tersebut masih belum menunjukkan penurunan angka kesakitan malaria (API). Sedangkan tujuh kecamatan pada tahun 2011 mempunyai kategori endemis sedang turun menjadi dua kecamatan saja, sebaliknya kecamatan dengan kategori endemis ringan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

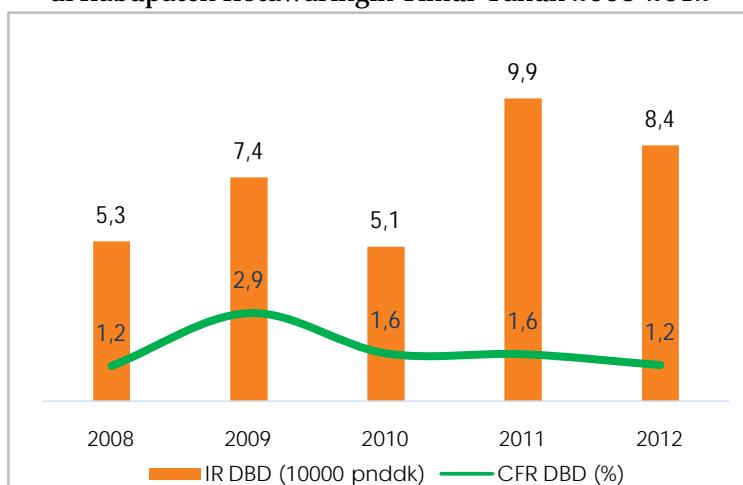
b. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) disebabkan oleh virus dengue yang termasuk kelompok *B Arthropod Virus (Arboviroses)* yang sekarang dikenal sebagai genus *flavivirus*, dan mempunyai empat jenis serotipe yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3 dan DEN-4. Terdapat tiga faktor yang memegang peranan pada penularan infeksi virus dengue yaitu manusia, virus, dan vektor perantara. Virus dengue ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti*.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penyebaran virus DBD sangat kompleks yaitu 1) pertumbuhan penduduk yang tinggi, 2) urbanisasi yang tidak terencana dan tidak terkendali, 3) tidak adanya kontrol nyamuk yang efektif di daerah yang endemis dan 4) peningkatan sarana transportasi.

DBD masih menjadi salah satu perhatian utama dalam upaya penanggulangan penyakit menular di Kabupaten Kotawaringin Timur. Setiap tahunnya Kabupaten Kotawaringin Timur selalu menjadi langganan penyakit DBD. Angka kejadian demam berdarah (DBD) dan angka *Case Fatality Rate* (CFR) demam berdarah di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 3.5.

Gambar 3.5 Persentase IR dan CFR Demam Berdarah di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012

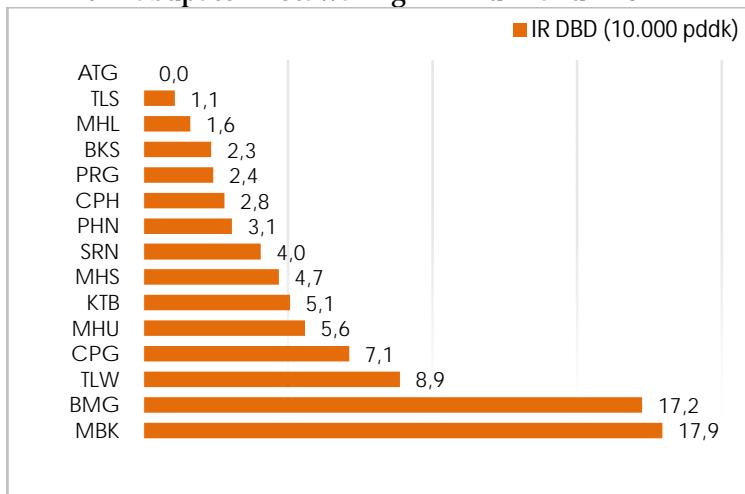


Sumber : Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 3.5 menunjukkan penyakit DBD dalam lima tahun terakhir menunjukkan angka yang bervariatif. Pada tahun 2012 ada kecenderungan mengalami penurunan (IR dan CFR) dibanding dengan tahun 2011. Angka tertinggi selama lima tahun terakhir terjadi pada tahun 2011, dan beberapa kecamatan pernah dinyatakan endemis DBD. Penurunan angka DBD ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam upaya menurunkan angka penyakit DBD. Di samping itu, meningkatnya peran serta masyarakat terhadap kebersihan lingkungan membawa kontribusi terhadap turunnya angka penyakit DBD di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Sedangkan sebaran penyakit DBD di wilayah kerja Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 lebih banyak di daerah perkotaan. Kecamatan Baamang dan Mentawa Baru Ketapang merupakan dua kecamatan yang selalu ditemukan setiap tahunnya kasus DBD, bahkan menjadi penyumbang angka kasus DBD terbanyak setiap tahun dari kecamatan-kecamatan lain yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur. Hal ini menunjukkan penularan di daerah perkotaan cukup besar dibanding dengan daerah perdesaan. Tingginya angka penularan di perkotaan diantaranya disebabkan oleh sanitasi lingkungan yang masih kurang baik dan kepadatan penduduk juga menjadi faktor tingginya penularan. Selama tahun 2012 IR di setiap kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 3.6.

**Gambar 3.6
IR Demam Berdarah
di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012**



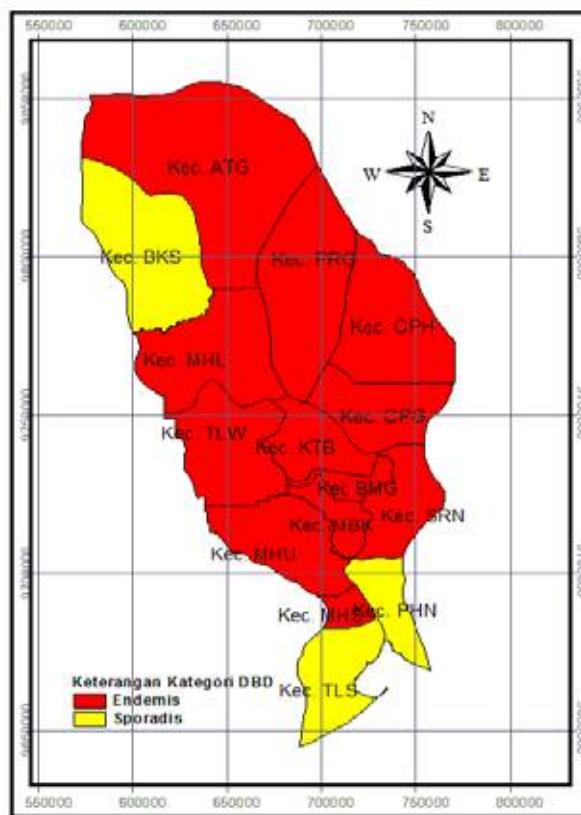
Sumber :Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 3.6 menunjukkan *insiden rate* DBD menurut kecamatan yang tertinggi yaitu di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sebanyak 17,9 atau sekitar 18 orang dalam 10.000 penduduk. Sedangkan wilayah yang tidak dilaporkan adanya kasus demam berdarah yaitu Kecamatan Antang Kalang. Bila dibandingkan dengan tahun 2011 terjadi peningkatan wilayah yang terjangkit DBD. Hal ini menunjukan kasus DBD semakin meluas dan perlu menjadi perhatian dari semua pihak yang terkait dalam upaya penanggulangannya.

Angka DBD di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun ke tahun yang terbanyak adalah di dua kecamatan dalam perkotaan yaitu di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dan Baamang. Sedangkan beberapa kecamatan yang ada di luar perkotaan ada yang sering ditemukan DBD dalam setiap tahunnya namun ada juga yang tidak ditemukan dalam setiap tahunnya.

Setiap tahun Kabupaten Kotawaringin Timur selalu terdapat kasus penyakit DBD. Hal ini disebabkan wilayah di Kabupaten Kotawaringin Timur terdapat beberapa wilayah yang tergolong endemis. Distribusi penyakit DBD bila ditinjau menurut wilayah dapat dibagi dalam beberapa katagori endemisitas yaitu endemis, sporadis, potensial dan bebas DBD. Wilayah dikatakan endemis jika di wilayah tersebut dalam tiga tahun terakhir terus menerus ditemukan kasus DBD. Wilayah sporadis jika dalam tiga tahun terakhir terdapat penderita namun tidak setiap tahunnya. Wilayah potensial jika dalam tiga tahun terakhir tidak pernah ada penderita demam berdarah, tetapi penduduknya padat, mempunyai hubungan transportasi yang ramai dengan wilayah lain dan prosentase rumah yang ditemukan jentik lebih atau sama dengan 5%. Sedangkan wilayah bebas jika tidak pernah ada penderita DBD dalam tiga tahun terakhir dan prosentase rumah yang ditemukan jentik positif kurang dari 5%. Wilayah endemisitas penyakit DBD di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 3.7.

Gambar 3.7
Endemisitas Penyakit Demam Berdarah
di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 3.7 menunjukkan kecamatan yang dinyatakan endemis demam berdarah di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 sebanyak 12 kecamatan. Bila dibanding dengan tahun 2011, terdapat peningkatan daerah yang endemis sebanyak 3 kecamatan. Hal ini yang menunjukkan penyebaran penyakit DBD sudah meluas di daerah Kabupaten Kotawaringin Timur, bukan hanya tersentral di daerah perkotaan namun sudah ke daerah luar perkotaan.

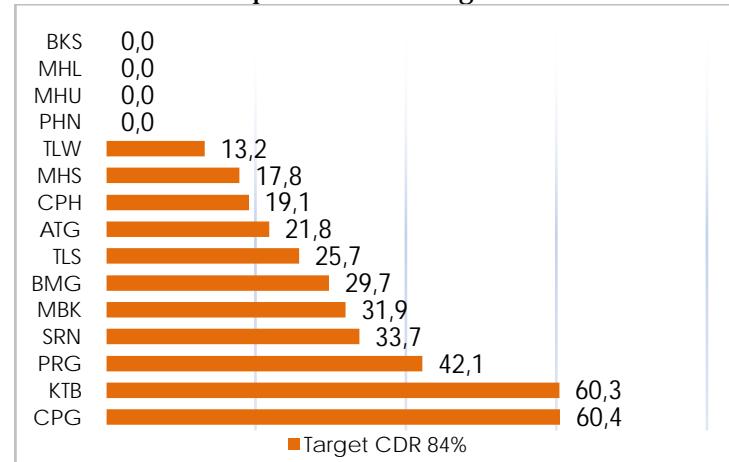
c. Tuberculosis/ TB Paru

TB paru merupakan merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi basil TB. TB masih merupakan masalah utama kesehatan masyarakat. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Sekitar 75% TB paru adalah usia produktif secara ekonomis (15-50 tahun). Resiko tertularnya TB paru tergantung dari tingkat pajanan dan percikan dahak. Pasien TB paru dengan BTA positif beresiko menularkan lebih besar dari pada BTA negatif. Faktor yang mempengaruhi terhadap penularan TB paru juga dipengaruhi oleh daya tahan tubuh yang rendah seperti malnutrisi (gizi buruk) dan yang terinfeksi HIV/AIDS. Riwayat alamiah penderita TB paru yang tidak diobati setelah 5 tahun akan : 1) 50% meninggal, 2) 25% akan sembuh sendiri dengan daya tahan tubuh yang tinggi, dan 3) 25% menjadi kasus kronis yang tetap menular.

Program penanggulangan TB paru salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case Detection Rate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Penemuan BTA positif dan diobati di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 3.8.

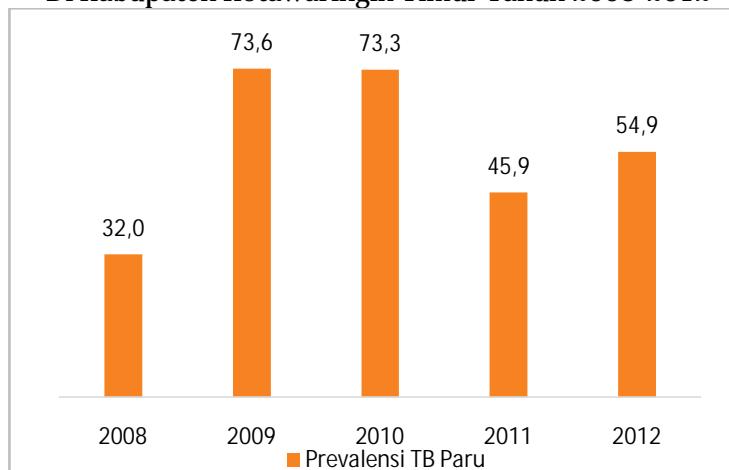
Gambar 3.8 Penemuan Penderita TB Paru BTA Positif di Kecamatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 3.8 menunjukkan penemuan penderita TB paru BTA positif yang diobati dari semua kecamatan belum mencapai dari standar kabupaten (84,0%). Realisasi penemuan penderita TB paru dengan BTA positif tahun 2012 belum termasuk penderita yang langsung berobat ke rumah sakit dan klinik pada tahun 2011. Masih rendahnya CDR salah satunya karena masih kurang sadarnya masyarakat untuk memeriksakan diri apabila mengalami gejala penyakit TB paru dan belum optimalnya penjaringan penderita yang dicurigai TB Paru oleh tenaga kesehatan. Sedangkan prevalensi penyakit TB paru di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 3.9.

Gambar 3.9 Prevalensi Rate TB Paru dengan BTA Positif Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Dalam mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan indikator persentase semuh, persentase pengobatan lengkap, dan angka keberhasilan pengobatan (SR= *Success Rate*). *Success Rate* dapat membantu mengetahui kecenderungan meningkat/ menurunnya penemuan pasien di wilayah tersebut.

Keberhasilan pengobatan TB paru atau angka SR dari tahun 2008-2012 di Kabupaten Kotawaringin Timur bervariasi. Penyebab bervariasinya angka SR TB paru disebabkan penderita yang belum selesai pengobatan pada akhir tahun, sehingga saat dilakukan perhitungan masih banyak penderita yang belum dinyatakan semuh. Secara umum angka keberhasilan pengobatan TB paru di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2008-2012 dapat dilihat pada gambar 3.10.

Gambar 3.10 Angka Keberhasilan Pengobatan TB Paru
Di Kabupaten Kotawaingin Timur Tahun 2008-2012



Sumber :Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

d. Penyakit Diare

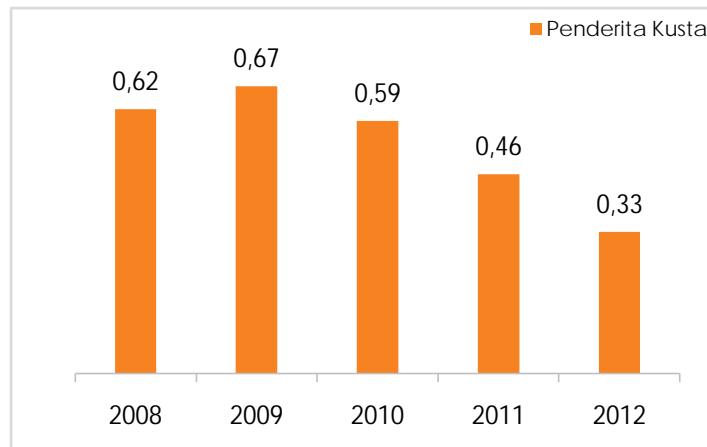
Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang dapat menjadi wabah dan perlu mendapat perhatian serius terutama saat musim kemarau,

Diare di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 masih sama dengan tahun 2011 di urutan keempat dalam 10 penyakit terbanyak dari laporan rawat jalan bersumber Puskesmas. Kematian akibat penyakit diare tahun 2012 tercatat ada dua penderita yang meninggal dengan CFR sebesar 1,09% atau sekitar 10 orang dalam 1000 kasus diare.

e. Penyakit Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium leprae*. Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi 1) kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa 2) penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf (mati rasa/kelemahan), 3) adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif). *Prevalensi rate* penyakit kusta tahun 2012 dalam 10.000 penduduk dapat dilihat pada gambar 3.11.

**Gambar 3.11
Prevalensi Rate Penyakit Kusta
di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012**

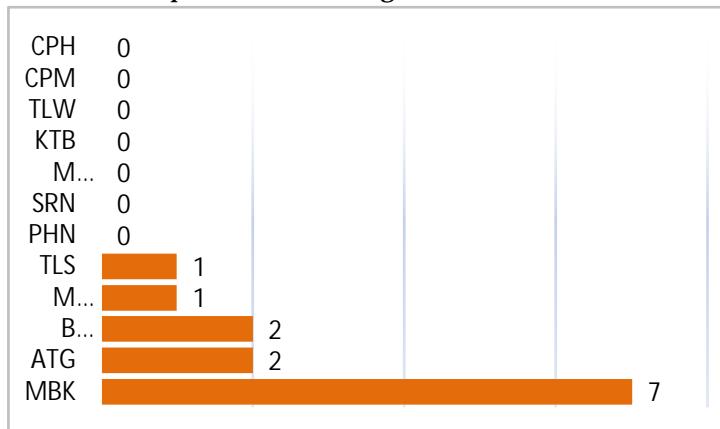


Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 3.11 menunjukkan *prevalensi rate* penyakit kusta pada tahun 2012 mengalami tren penurunan. Prevalensi tertinggi selama lima tahun terakhir adalah pada tahun 2009 yaitu sebesar 0,67 sekitar 1 kasus dalam 10.000 penduduk. Tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 0,33 dalam 10.000 penduduk, dan merupakan angka terendah selama lima tahun terakhir.

Penyakit kusta di Kabupaten Kotawaringin Timur masih ditemui di beberapa kecamatan. Sebaran penyakit kusta di Kab. Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 3.12.

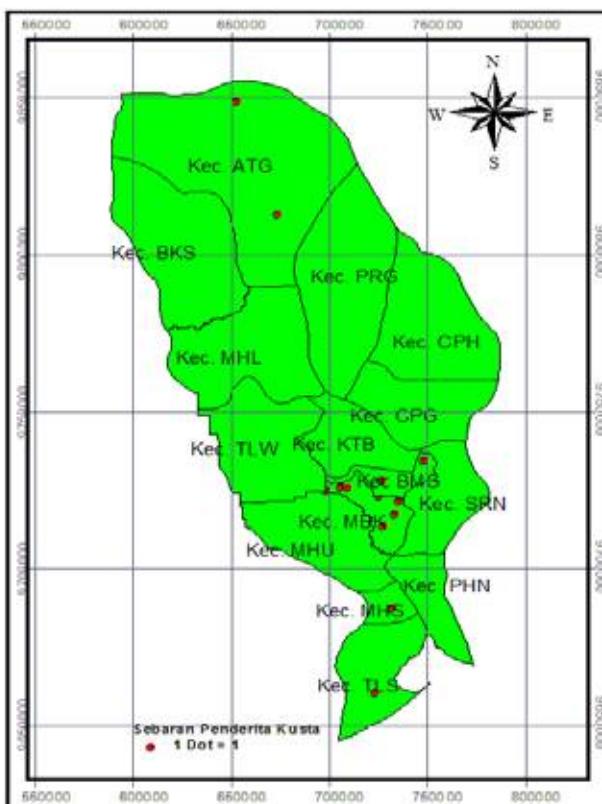
**Gambar 3.12 Sebaran Penyakit Kusta
di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012**



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 3.12 menunjukkan penyakit kusta pada tahun 2012 masih ditemukan di lima kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur dengan angka total kabupaten sebanyak 13 kasus. Secara keseluruhan terjadi penurunan dari tahun 2011 sebanyak 5 kasus. Sedangkan sebaran penyakit kusta di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 yang dapat dilihat pada gambar 3.13.

**Gambar 3.13 Sebaran Penyakit Kusta
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012**



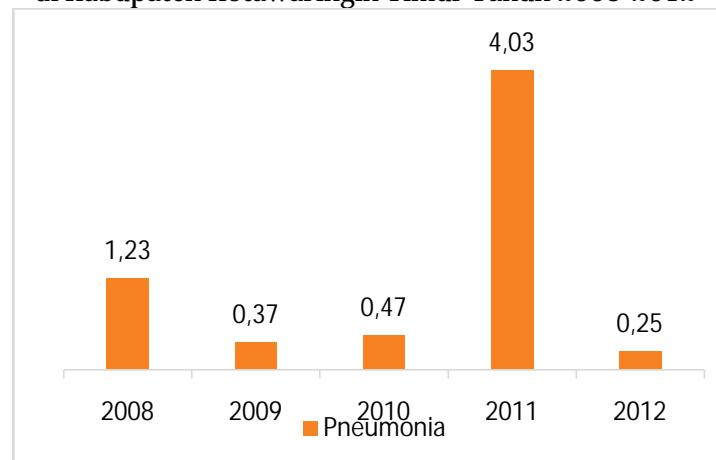
Sumber : Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

f. Penyakit Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi pada tubuh).

Pneumonia di Kabupaten Kotawaringin Timur hampir setiap tahunnya selalu di temukan namun tidak terlalu banyak. Salah satu penyumbang angka terbanyak adalah rumah sakit seperti pada tahun 2011. Distribusi penemuan penyakit pneumonia yang ditangani dari tahun 2008-2012 di Kabupaten Kotawaringin Timur menunjukkan angka yang cenderung berfluktuasi. Tahun 2012 angka penemuan kasus pneumonia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (2011) menjadi 0,25% dan terendah dalam lima tahun terakhir. Penemuan Penderita Pneumonia di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012 dapat dilihat pada pada gambar 3.14.

Gambar 3.14 Penemuan Penderita Pneumonia di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber :Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

g. Penyakit Rabies

Rabies merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus Rabies. Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam memantau upaya pengendalian Rabies, yaitu : GHPR (kasus Gigitan Hewan Penular Rabies), kasus yang divaksinasi dengan Vaksin Anti Rabies (VAR), dan Lyssa. Data tahun 2012 di Indonesia ada 24 propinsi yang dinyatakan terjadi penyebaran kasus rabies salah satunya adalah Propinsi Kalimantan Tengah. Karena itu, hasil sidang World Health Organization (WHO) wilayah Asia Tenggara atau SEARO, pada November 2008 di Jakarta, (telah) menetapkan rabies sebagai prioritas setelah flu burung.

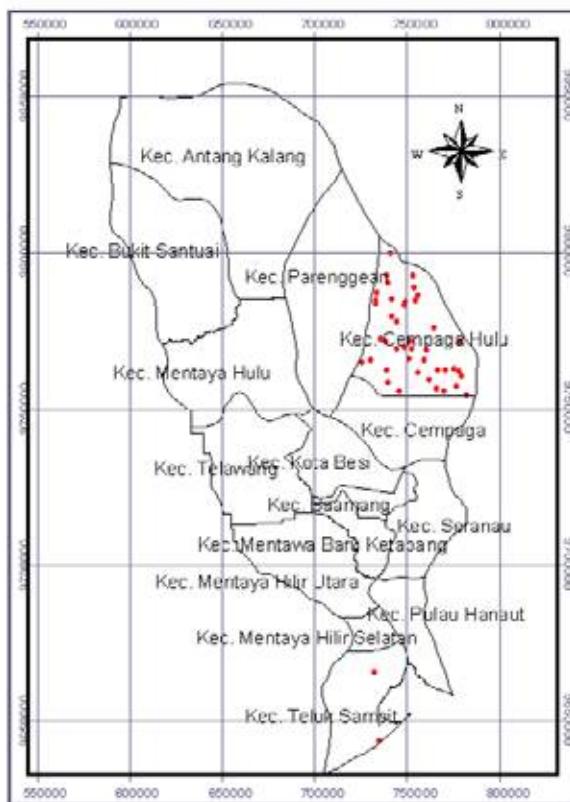
Selama tahun 2012 di Kabupaten Kotawaringin Timur ditemukan 66 kasus gigitan anjing. Wilayah yang melaporkan gigitan anjing pada tahun 2012 yaitu di Kecamatan Pulau Hanaut, MB Ketapang, Bukit Santuai, Antang Kalang, dan Parenggean.

h. Penyakit Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *wuchereria bancrofti*, *brugia malayi* dan *brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Sampai dengan tahun 2012, kasus filaria masih ditemukan di beberapa kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu Kecamatan Kota Besi, Cempaga Hulu, dan Mentaya Hulu masing-masing berjumlah satu kasus filaria. Sebaran kasus filaria yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 dapat dilihat pada gambar 3.15.

Gambar 3.15 Sebaran Penyakit Filaria di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber :Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

4. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

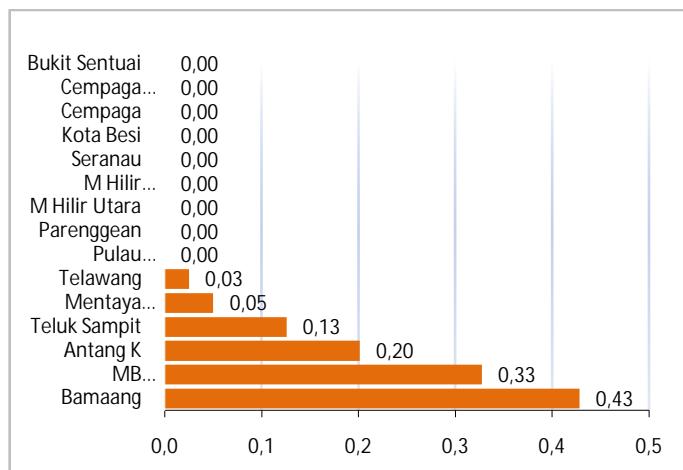
a. Penyakit Campak

Campak merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh virus campak. Kasus campak menyerang pada sebagian besar anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh sekret orang yang telah terinfeksi. Kasus campak dapat menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Dikatakan KLB campak jika menemukan tersangka Campak minimal 5 kasus di 1 wilayah puskesmas dalam waktu 28 hari.

Karakteristik penyakit campak yaitu Sangat menular (disebabkan oleh virus) penularan melalui percikan ludah saat penderita batuk atau bersin, gejala: Demam, bercak merah (maculopapular rash), batuk, mata merah (conjunctivitis), dan beringus (coryza). komplikasi seperti pneumonia atau diare dapat mempercepat kematian. Pada kasus campak pemberian Vitamin A menurunkan kematian 30–40%.

Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2012 kasus campak tercatat sebanyak 46 kasus campak dengan *insiden rate* sebesar 1,16 dalam 10.000 penduduk. Sedangkan kasus penyakit campak di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 menurut kecamatan dapat dilihat pada gambar 3.16.

**Gambar 3.16 Insiden Rate Penyakit Campak
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012**



Sumber : Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 3.16 menunjukkan penyakit campak yang dilaporkan yaitu di Kecamatan Baamang, MB Ketapang, Antang Kalang, Teluk Sampit, Mentaya Hulu dan Telawang. Sedangkan di kecamatan lain belum ada laporan ditemukan penyakit campak. Penemuan penyakit campak sampai saat ini masih sebatas tanda dan gejala saja belum sampai ke pemeriksaan hematologi.

b. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus TN banyak ditemukan di negara-negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Penyakit tetanus neonatorum pada tahun 2012 di Kabupaten Kotawaringin Timur tidak ada kasus. Tren angka kejadian tetanus neonatorum dari 5 tahun terakhir yaitu tahun 2009 dan tahun 2011 sedangkan pada tahun 2007, 2008, dan 2012 tidak ditemukan kasus.

c. Penyakit Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam ringan, sakit tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Kasus difteri dalam lima tahun terakhir mulai tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 tidak ditemukan di kabupaten Kotawaringin Timur.

d. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Sedangkan AFP merupakan kondisi

abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator surveilans AFP yaitu ditemukannya Non Polio AFP Rate minimal sebesar 2/100.000anak usia < 15 tahun.

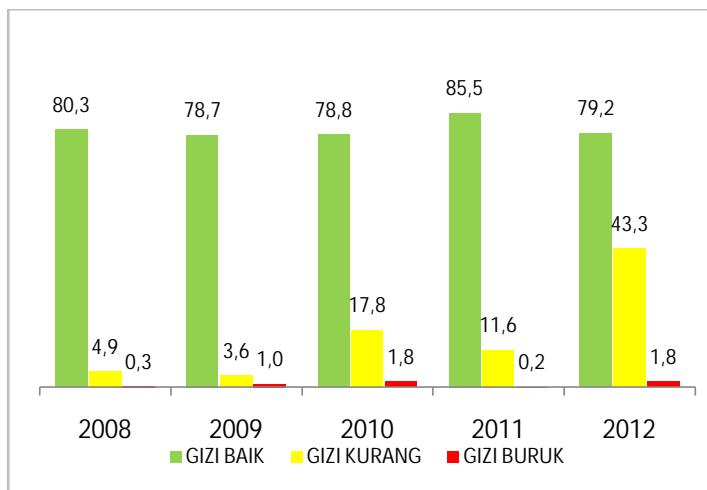
Kasus AFP di Kabupaten Kotawaringin Timur dalam lima tahun terakhir (2008-2012) hanya ditemukan pada tahun 2009 sebanyak 1 kasus,, selebihnya pada tahun 2007, 2008, 2010 dan 2011 tidak ditemukan kasus polio dan AFP.

C. Status Gizi Masyarakat

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaian dalam MDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Gizi balita merupakan hal yang penting yang harus diketahui oleh orang tua. Perbaikan gizi pada balita dapat dilakukan melalui menyusui, terapi, program pemberian makanan, pemeriksaan dan penyuluhan gizi. Status gizi balita dapat diketahui dengan mencocokkan umur anak dengan berat badan standar menurut WHO. Status gizi dibedakan menjadi 4 yaitu status gizi lebih, status gizi baik, status gizi kurang dan status gizi buruk.

Kegiatan status gizi balita di Kabupaten Kotawaringin Timur, dapat digambarkan dengan adanya penimbangan yang dilakukan di Posyandu. Persentase balita ditimbang dan yang mempunyai gizi baik, gizi kurang, dan gizi buruk di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 3.17.

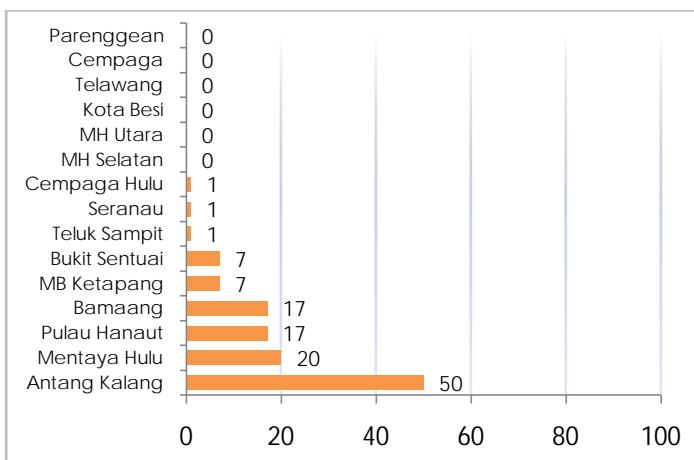
Gambar 3.17 Persentase Status Gizi Pada Balita
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang Yanesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 3.17 menunjukkan balita dengan gizi baik cenderung stabil. Sedangkan status gizi kurang ada kecenderungan terjadi kenaikan sejak tahun 2008. Beberapa upaya dilakukan dinas kesehatan dalam upaya penanggulangan masalah gizi yaitu monitoring tumbuh kembang bayi dan balita. Sedangkan sebaran bayi/balita dengan gizi buruk di kecamatan yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2012 menunjukkan jumlah gizi buruk berdasarkan program survei gizi (PSG) paling banyak ditemukan di kecamatan Antang Kalang. Jauhnya akses ke perkotaan, tingkat pendidikan, ekonomi keluarga sebagai salah satu pemicu masih rendahnya status gizi masyarakat setempat. Berikut sebaran gizi buruk di kecamatan yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 3.18.

Gambar 3.18
Sebaran Gizi Buruk Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012



BAB IV

Upaya Kesehatan

BAB IV

UPAYA KESEHATAN

Upaya kesehatan secara garis besar terdiri atas dua unsur yaitu upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan perorangan merupakan kegiatan yang dilakukan pemerintah atau swasta untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan mencakup upapaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat aditif dalam makanan dan minuman, pengamanan narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

A. Pelayanan Kesehatan Dasar

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat teratasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

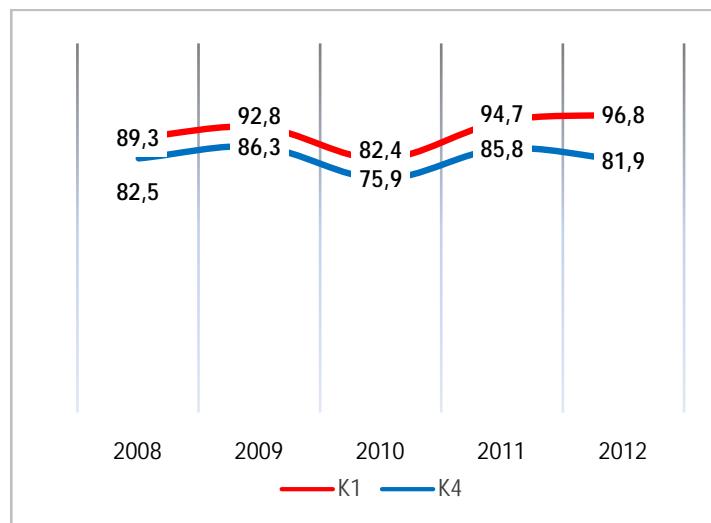
Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungannya hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya. Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis fasilitas pelayanan kesehatan, dari posyandu, rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

a. Pelayanan Antenatal

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan, dokter umum, bidan, perawat) seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi tetanus toxoid, (TT), serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan dapat dilihat dari K1 dan K4.

Cakupan K1 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar. Cakupan K1 dan K4 pada tahun 2008 – 2012 dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 4.1
Persentase Cakupan Pelayanan Ibu Hamil
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber :Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

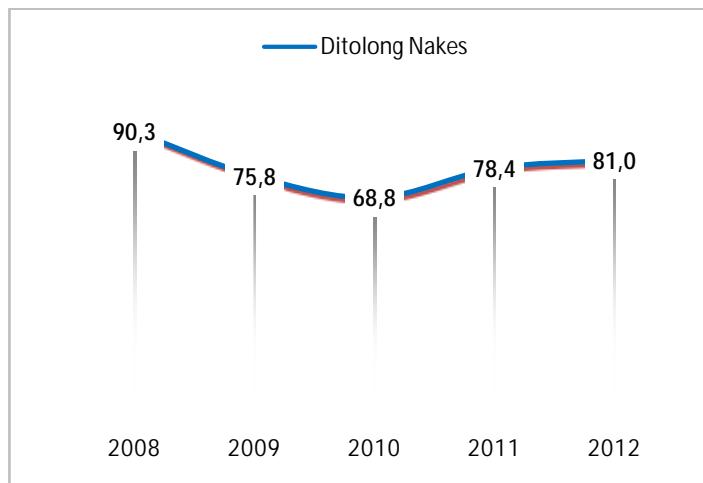
Gambar 4.1 menunjukkan persentase kunjungan ibu hamil (K1) dari tahun 2008- 2012 cenderung mengalami kenaikan. Bila dilihat antara capaian tahun 2011 dengan tahun 2012, jumlah K4 mengalami penurunan sebesar 4,1%. Kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 menunjukkan angka *drop out* K1-K4. Jika kesenjangan K1 dan K4 kecil maka hampir semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan antenatal meneruskan hingga kunjungan keempat pada triwulan 3, sehingga kehamilannya dapat terus dipantau oleh petugas kesehatan. Beberapa faktor mempengaruhi terjadi penurunan tersebut diantaranya faktor perpindahan penduduk. yang masuk dan keluar daerah dengan cepat.

b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Kontribusi terbesar pada angka kematian ibu salah satunya adalah pada saat persalinan. Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Faktor-faktor yang menyebabkan kematian ibu maternal diantaranya pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional).

Upaya-upaya dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur dalam meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan kesehatan diantaranya menempatkan tenaga kesehatan khususnya bidan-bidan di desa bagi daerah yang belum ada tenaga kesehatannya, mendirikan sarana rumah singgah untuk pelayanan persalinan, kemitraan bidan dukun, peningkatan persalinan di fasilitas kesehatan, peningkatan kualitas surveilans kesehatan ibu melalui pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA) dan upaya kesehatan lainnya. Cakupan pertolongan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun 2008-2012 dapat dilihat pada gambar 4.2.

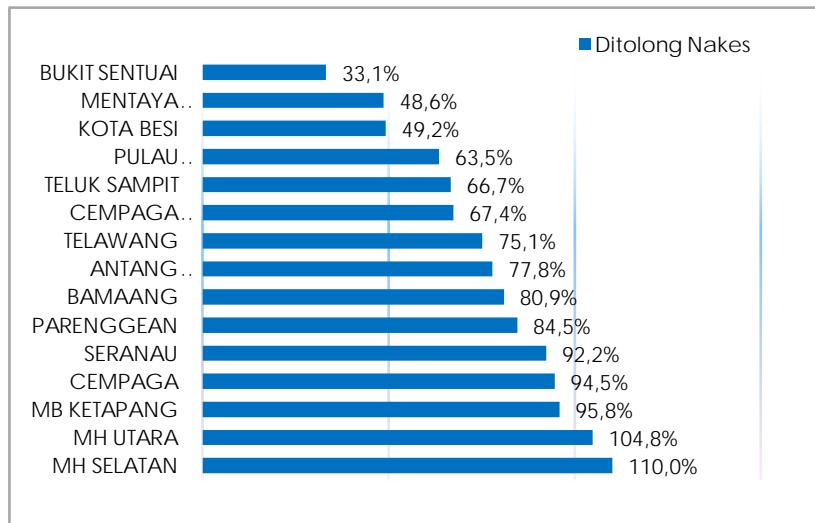
Gambar 4.2
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Sedangkan cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan menurut kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 4.3.

Gambar 4.3
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
Menurut Puskesmas Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.3 menunjukkan jika ditinjau dari target kabupaten tahun 2012 yaitu sebesar 78,63%, cakupan angka persalinan yang ditolong tenaga kesehatan sebanyak tujuh kecamatan, sedangkan kecamatan yang lainnya belum memenuhi target kabupaten. Jangkauan wilayah yang terlalu luas serta masih kurangnya beberapa tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor belum tercapainya target yang diharapkan.

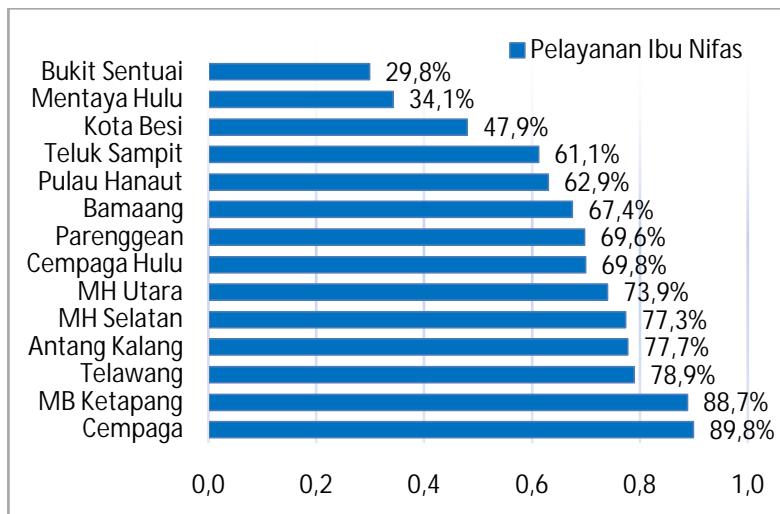
c. Cakupan Pelayanan Kesehatan ibu Nifas (KF3)

Pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar yaitu dimulai 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan distribusi waktu: 1) kunjungan nifas pertama (KF1) pada 6 jam setelah persalinan sampai 3 hari; 2) kunjungan nifas ke-2 (KF2) dilakukan dalam waktu hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 setelah persalinan; dan 3) kunjungan nifas ke-3 (KF3) dilakukan dalam waktu hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 setelah persalinan.

Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lokhia dan pengeluaran per vaginam lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul Vitamin A200.000 IU sebanyak dua kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Capaian pelayanan kesehatan ibu nifas di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 sebagian besar mencapai 60% ke atas. Secara rinci cakupan pelayanan ibu nifas dapat dilihat pada gambar 4.4.

**Gambar 4.4
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012**



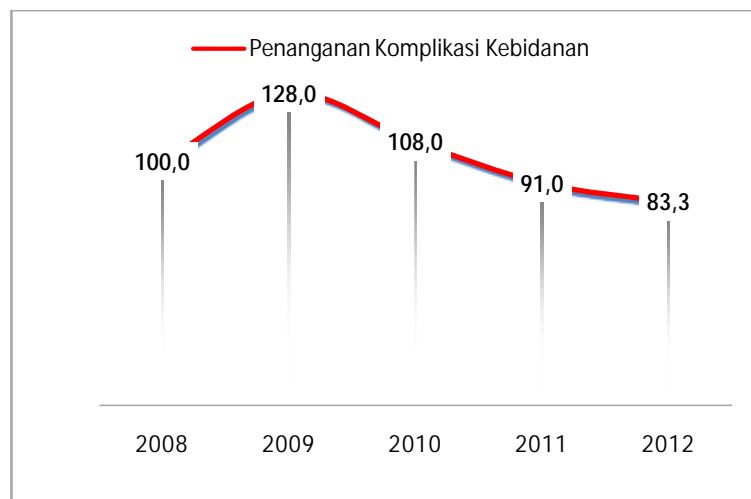
Sumber : Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.4 menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 yang paling tinggi adalah di Kecamatan Cempaga yaitu sebesar 89,8%. Sedangkan angka pelayanan kesehatan nifas paling rendah yaitu di Kecamatan Bukit Santuai yaitu sebesar 29,8%. Masih rendahnya angka pelayanan di Kecamatan Bukit Santuai salah satunya masih sedikitnya tenaga kesehatan bidan yang ada di kecamatan tersebut. Selain itu banyak daerah yang masih sulit dijangkau oleh sarana kesehatan merupakan salah satu diantara rendahnya cakupan angka pelayanan kesehatan nifas oleh tenaga kesehatan.

d. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Komplikasi kebidanan antara lain ketuban pecah dini, perdarahan per vaginam, hipertensi dalam kehamilan (sistole > 140 mmHg, diastole > 90 mmHg) dengan atau tanpa edema pre tibial, ancaman persalinan prematur, infeksi berat dalam kehamilan, distosia (persalinan macet, persalinan tidak maju), dan infeksi masanifas. Sedangkan komplikasi kebidanan yang ditangani oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2008 – 2012 dapat dilihat pada gambar 4.5.

Gambar 4.5
komplikasi Kebidanan yang Ditangani oleh Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2008 – 2012



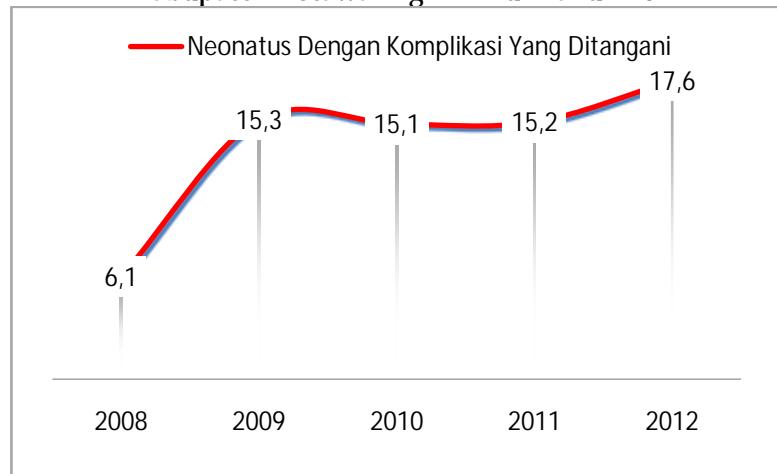
Sumber : Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

e. Kunjungan Neonatal

Neonatus atau bayi baru lahir ($0-28$ hari) merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonates dari semula 2 kali (satu kali pada minggu pertama dan satu kali pada 28 hari), menjadi 3 kali (dua kali pada minggu pertama). Dengan perubahan ini, jadwal kunjungan neonatus dilaksanakan pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari dan umur 8-28 hari.

Pelayanan pada kunjungan neonatus sesuai dengan standar mengacu pada pedoman Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) yang meliputi pemeriksaan tanda vital, konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif, injeksi Vit. K1, Imunisasi (jika belum diberikan saat lahir), penanganan dan rujukan kasus, serta penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA. Penanganan neonatal dengan resiko tinggi di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2008-2012 menurut kecamatan dapat dilihat pada gambar 4.6.

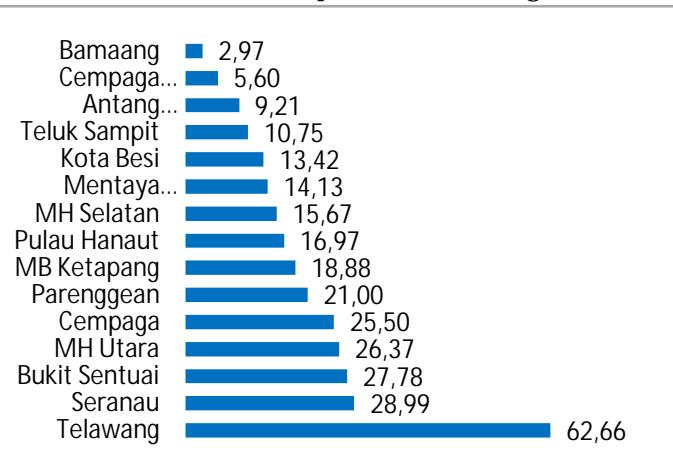
Gambar 4.6 Penanganan Neonatal Dengan Resiko Tinggi Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.6 menunjukkan secara keseluruhan angka neonatus dengan komplikasi yang ditangani masih rendah. Rendahnya angka cakupan ini karena angka yang dijadikan pembagi adalah angka proyeksi perkiraan neonatal dengan komplikasi pada tahun 2012. Sedangkan angka cakupan neonatus dengan komplikasi dalam lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini menunjukkan makin meningkatnya pelayanan yang dilakukan tenaga kesehatan. Sedangkan neonatal dengan resiko tinggi yang mendapat penanganan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 4.7.

Gambar 4.7 Penanganan Neonatal Dengan Resiko Tinggi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur 2012



Sumber : Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

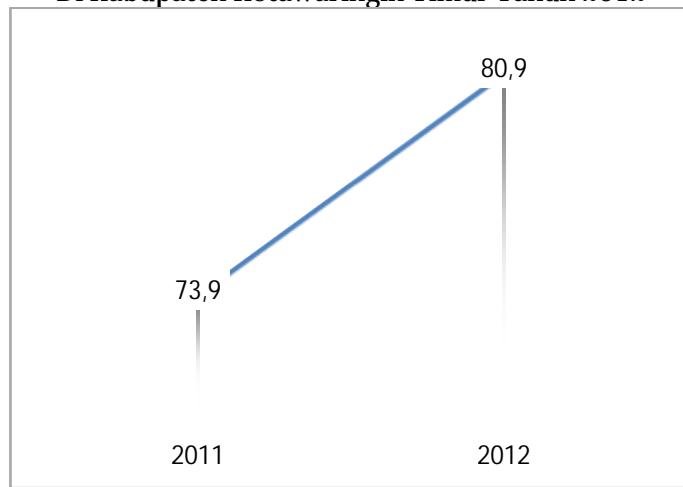
Gambar 4.7 menunjukkan prosentasi penanganan kasus neonatal dengan resiko tinggi di Kecamatan Telawang. Sedangkan cakupan yang paling kecil di Kecamatan Baamang. Rendahnya cakupan angka neonatal dengan resiko tinggi adalah disebabkan tingginya angka proyeksi jumlah kasus neonatal dengan risiko tinggi namun penemuan di masyarakat sedikit.

f. Kunjungan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 4 kali dalam setahun, yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi. Indikator ini merupakan penilaian terhadap upaya peningkatan akses bayi memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatandan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayan kesehatan bayi di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 4.8.

**Gambar 4.8 Pelayanan Kesehatan Bayi Oleh Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012**



Sumber :Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

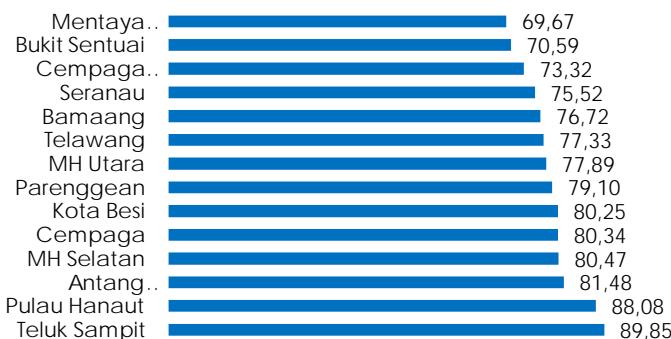
Gambar 4.8 menunjukkan cakupan kunjungan bayi tahun 2012 di Kabupaten Kotawaringin Timur mengalami peningkatan dibanding tahun 2011. Peningkatan presentase jumlah kunjungan bayi tahun 2012 ini menunjukkan makin aktifnya fungsi-fungsi posyandu sebagai pos pelayanan terdepan di masyarakat guna melakukan pelayanan yang optimal bagi bayi dan balita.

g. Pelayanan Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana bukan hanya bicara masalah melahirkan, tetapi yang terpenting adalah terkait masa depan anak selaku generasi penerus bangsa, untuk itu diperlukan dukungan dari semua elemen masyarakat agar masalah kependudukan seperti tingginya angka kematian bayi dan tingkat pertumbuhan penduduk dapat teratasi dengan baik. KB adalah upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan mengangkat derajat kehidupan kaum perempuan dan masyarakat, karena merupakan upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan serta mengatur kehamilan , melalui upaya aktif perlindungan dan bantuan sesuai hak reproduksi agar terwujud keluarga yang lebih baik dan berkualitas.

Usia subur seorang wanita biasanya antara 15–49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/metode KB. Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran yang sedang dan pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut tempat tinggal, tempat pelayanan, serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor, yang dapat dilihat pada gambar 4.9.

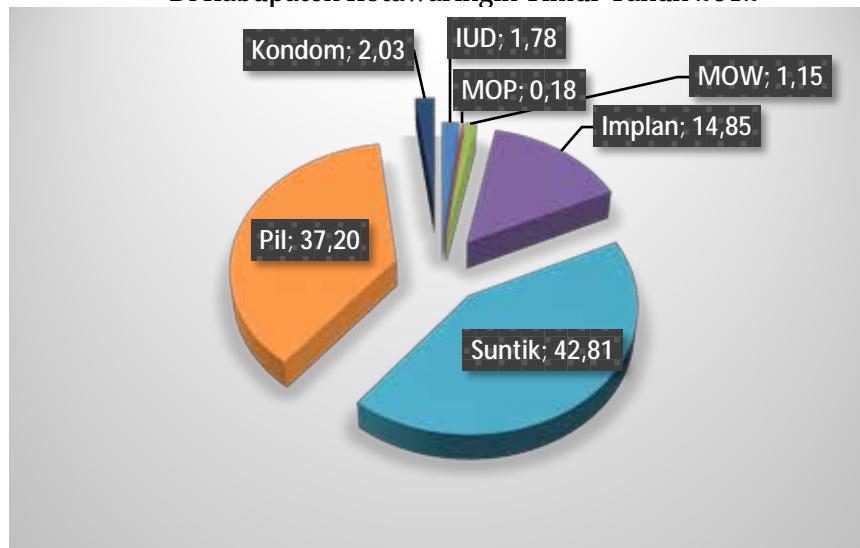
Gambar 4.9 Persentase Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.9 menunjukkan cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 yang paling tinggi yaitu di Kecamatan Teluk Sampit sebesar 89,85%, sedangkan cakupan peserta KB aktif paling rendah di Kecamatan Mentaya Hulu sebesar 69,67%. Bila dibandingkan dengan target kabupaten tahun 2012 sebesar 77,46%, ada empat kecamatan yang belum memenuhi target sedangkan sebelas kecamatan yang sudah memenuhi target kabupaten. Sedangkan jenis alat kontrasepsi yang sering digunakan oleh peserta KB aktif di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 4.10.

Gambar 4.10 Pemakaian Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang Yanmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.10 menunjukkan persentase peserta KB aktif paling banyak tahun 2012 di Kabupaten Kotawaringin Timur yang menggunakan jenis alat kontrasepsi suntik sebesar 42,82%. Banyaknya minat masyarakat memakai alat kontrasepsi jenis suntik karena kemudahan penggunaannya dan resiko kegagalan yang kecil menjadi salah satu faktor bagi masyarakat dalam memilih alat kontrasepsi KB jenis suntik ini. Sedangkan yang paling sedikit menggunakan adalah jenis alat kontrasepsi jangka panjang (MOP) sebesar 0,18%.

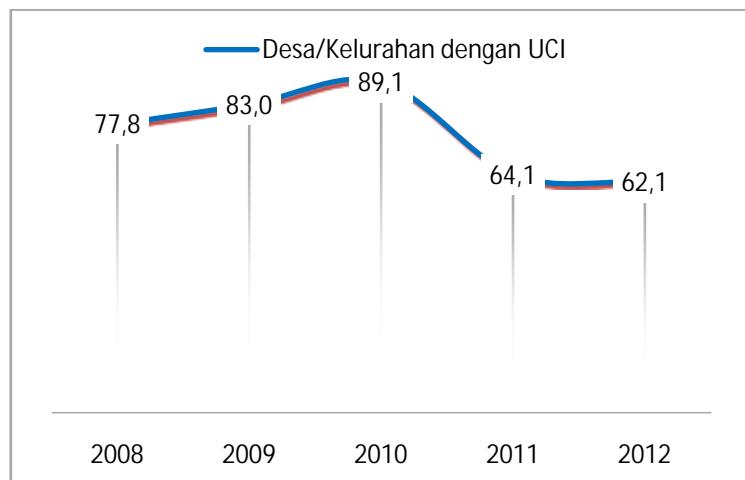
h. Pelayanan imunisasi

Imunisasi diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 1956. Upaya ini merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost effective. Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan seperti difteri, tetanus, hepatitis B, radang selaput otak, radang paruparu, dan masih banyak penyakit lainnya. Salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi anak. Kegiatan imunisasi meliputi pemberian imunisasi dasar dimulai pada bayi umur 0–1 tahun (BCG, HB, DPT, Polio, Campak). Imunisasi untuk ibu hamil/ WUS, serta imunisasi anak sekolah dasar (kelas 1 DT, kelas 2,3 TT).

1) Pencapaian UCI Desa/Kelurahan

Menurut target nasional bahwa suatu desa/kelurahan telah mencapai target UCI bila > 80% bayi di suatu desa telah mendapat imunisasi lengkap. Sedangkan menurut ukuran SPM di Kabupaten Kotawaringin Timur target UCI tahun 2012 adalah bila imunisasi desa mencapai 89,82%. Tahun 2012 capaian UCI Desa masih belum mencapai target yang ditetapkan. Beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya diantaranya angka yang ditetapkan BPS dengan angka riil cakupan bayi di lapangan berbeda. Selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, pencapaian UCI di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 4.11.

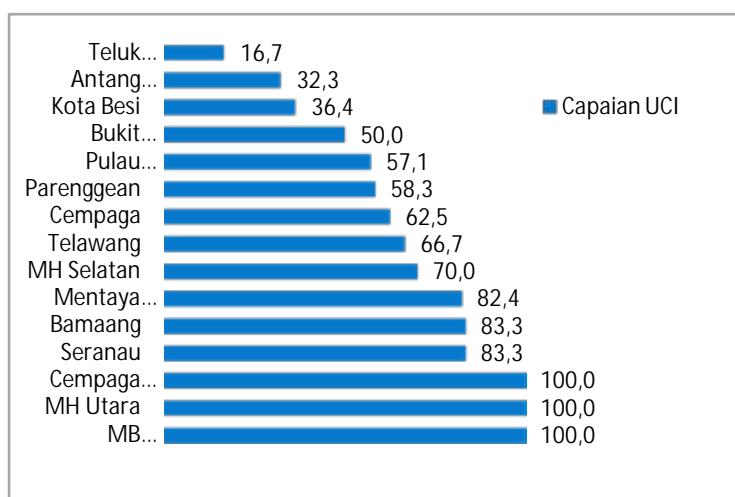
Gambar 4.11
Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) Desa
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.11 menunjukkan capaian UCI desa di Kabupaten Kotawaringin Timur dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan. Salah satu sebab turunnya capaian UCI adalah, target bayi yang digunakan yaitu data bayi/balita proyeksi sedangkan capaian imunisasi selama tahun 2012 tidak sesuai dengan target yang diharapkan. Selain itu disebabkan belum akuratnya data-data bayi dan balita di desa-desa pemekaran pada tahun 2012. Sedangkan capaian UCI menurut kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 4.12.

Gambar 4.12
Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.12 menunjukkan kecamatan yang sudah UCI di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2011 ada tiga kecamatan (indikator target kabupaten 89,82%), yaitu Kecamatan Cempaga Hulu, Kecamatan Mentaya Hilir Utara dan Kecamatan Mentawa Baru Ketapang. Sedangkan kecamatan lainnya belum memenuhi target angka kabupaten.

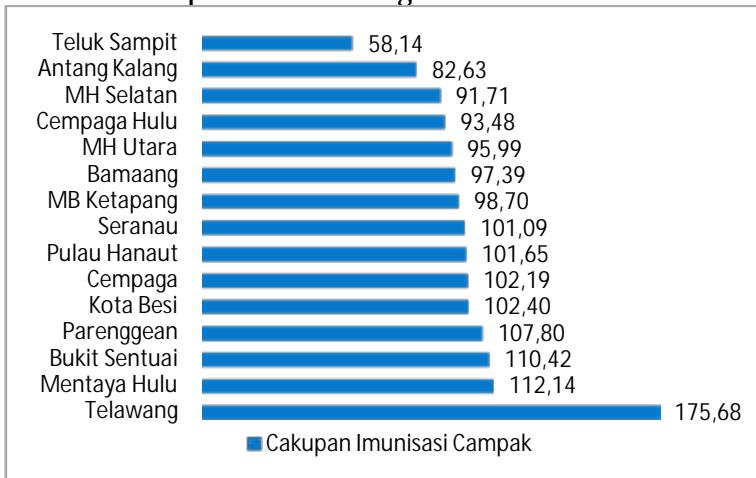
2) Cakupan Imunisasi Bayi

Pencapaian UCI (*Universal Child Immunization*) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan imunisasi secara lengkap pada kelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dalam hal ini kementerian kesehatan menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa atau kelurahan.

Target pelayanan imunisasi bayi ditunjukan dengan cakupan pelayanan imunisasi DPT1 karena imunisasi ini merupakan salah satu antigen kontak pertama dari imunisasi yang diberikan kepada bayi. Sedangkan target perlindungan imunisasi bayi ditunjukan dengan cakupan imunisasi campak karena imunisasi ini merupakan antigen kontak terakhir dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi.

Pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita, oleh karena itu cakupan imunisasi campak dipertahankan campak sebesar 90%. Imunisasi campak diberikan pada bayi umur 9bulan dan merupakan imunisasi terakhir yang diberikan kepada bayi di antara imunisasi wajib lainnya. Capaian imunisasi campak ada tahun 2012 di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 4.13.

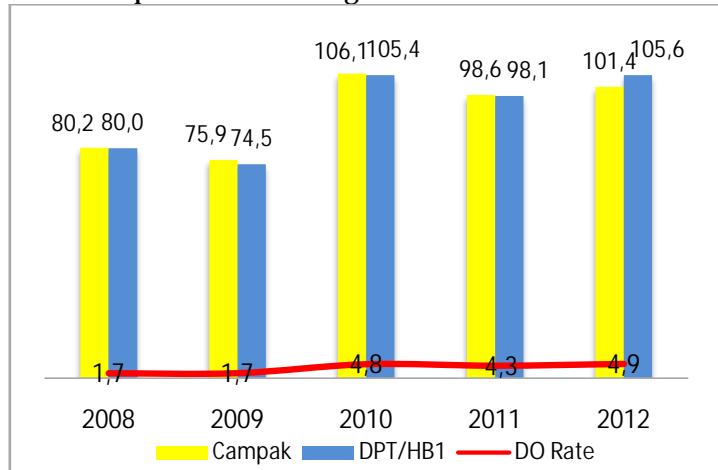
**Gambar 4.13 Capaian Imunisasi Campak
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012**



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.13 menunjukkan cakupan imunisasi di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 yang paling banyak yaitu di Kecamatan Telawang sebesar 175,7%. Sedangkan cakupan imunisasi paling sedikit di Kecamatan Teluk Sampit yaitu sebesar 58,14%. Tingginya angka cakupan campak dimungkinkan karena mulai banyaknya penduduk di lingkungan perusahaan kelapa sawit yang mendapatkan pelayanan di Kecamatan Telawang. Pencapaian imunisasi dapat dilihat dengan mengetahui angka persentase DPT1HB1 dan campak serta angka Drop Out (DO). Pencapaian imunisasi di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 4.14.

**Gambar 4.14 Capaian Imunisasi DPT1HB1 Campak Dan Angka DO
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012**



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.14 menunjukkan cakupan imunisasi DPT1HB1 dan campak tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 cenderung mengalami kenaikan. Sedangkan angka DO di tahun 2012 meningkat sebesar 4,9%. Kenaikan angka capaian imunisasi DPTHB1 dan Campak menunjukkan makin meningkatnya pelayanan imunisasi terhadap bayi dan balita di Kabupaten Kotawaringin Timur.

i. Ketersediaan Obat

Obat adalah salah satu kebutuhan dasar dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan merupakan barang publik yang perlu dijamin ketersediaannya dalam upaya pemenuhan pelayanan kesehatan. Dalam rangka mendukung program tersebut dilakukan pengadaan *buffer stock* obat untuk menjamin ketersediaan obat, pemerataan pelayanan dan terjaminnya mutu obat dan perlengkapan kesehatan di masyarakat.

Perencanaan dan penyusunan kebutuhan obat (RKO) *buffer stock* diperlukan data kebutuhan dari masing-masing kabupaten/kota . Dalam perhitungan tersebut, tingkat kecukupan obat harus dapat tersedia untuk kurun waktu minimal selama 18 bulan dengan asumsi 12 bulan untuk pemenuhan kebutuhan obat selama 1 tahun anggaran dan 6 bulan untuk pemenuhan kebutuhan selama waktu tunggu proses pengadaan obat di tahun anggaran selanjutnya. Data tabel lampiran 69 dapat digambarkan sepuluh jenis rata-rata pemakaian obat terbanyak di Kabupaten Kotawaringin Timur 2012, yang dapat dilihat pada table 4.1.

**Tabel 4.1
Sepuluh Jenis Rata-rata Pemakaian Obat Terbanyak
Di Kabupaten Kotawaringin Timur 2012**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	PEMAKAIAN RATA-RATA/ BULAN
1	Parasetamol Tablet 500 mg	Btl @ 1000 tab	52375,0
2	Klorfeniramini Maleat tab 4 mg	Tablet	42166,7
3	Amoksisilin kapsul 500 mg	Ktk @ 120 kap	36283,3
4	Antasida DOEN tablet	Btl @ 1000 tab	27333,3
5	Gliserin Guaiakolat tab 100 mg	Btl @ 1000 tab	23333,3
6	Vitamin B Kompleks Kapsul	Btl @ 1000 Kaps	18083,3
7	Tablet Tambah darah	Ktk @ 30 Table	10750,0
8	Kotrimoksazol tablet 480 mg	Btl @ 100 tab	10733,3
9	Dekstrometorfan Tab 15 mg	Btl @ 1000 tab	6475,0
10	Antalgin tablet 500 mg	Btl @ 1000 tab	6333,3

Sumber : Bidang SDK & RSK Dinkes Kotim Tahun 2012

Tabel 4.1 menunjukkan pemakaian obat terbanyak selama tahun 2012 di Puskesmas Kabupaten Kotawaringin Timur adalah obat analgetik jenis paracetamol 500 mg, sedangkan urutan sepuluh obat paling sedikit pemakaian obat adalah antalgin tablet 500 mg.

B. Pelayanan Kesehatan Rujukan Dan Penunjang

1. Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

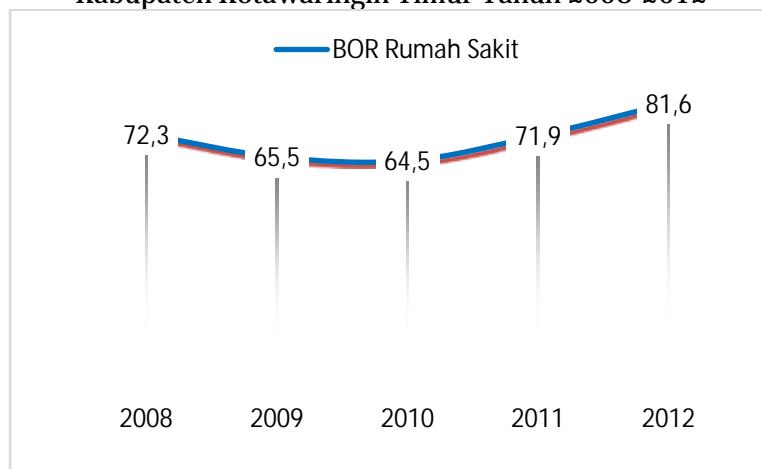
Upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit selalu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan perkembangan masyarakat, namun upaya tersebut tidak semulus yang diharapkan hal ini tidak lepas dari kondisi dan dinamika masing-masing pemerintah daerah kabupaten atau kota.

Dalam rangka upaya meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit tidak akan berjalan dengan baik bila faktor eksternal juga kurang mendukung. Sementara penyedia layanan terkendala dengan minimnya anggaran untuk digunakan menyentuh faktor penunjang yang justru berdampak terhadap mutu pelayanan.

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat dilakukan kepada masyarakat baik secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan secara ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun rujukan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan sedang sampai berat.

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), presentasi pasien keluar yang meninggal (GDR) dan presentase pasien keluar yang meninggal < 24 jam perawatan (NDR). Pada GDR tidak melihat berapa lama pasien berada di rumah sakit dari masuk sampai meninggal. Nilai ideal GDR adalah < 45 per 1.000 pasien keluar. Sedangkan BTO idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur ~~rata-rata~~ dipakai 40-50 kali. Angka pemanfaatan tempat tidur (BOR) di Rumah Sakit Umum Dr. Murjani tahun 2008-2012 dapat dilihat pada gambar 4.15.

**Gambar 4.15 Pemanfaatan Tempat Tidur (BOR) RSUD Dr. Murjani
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012**

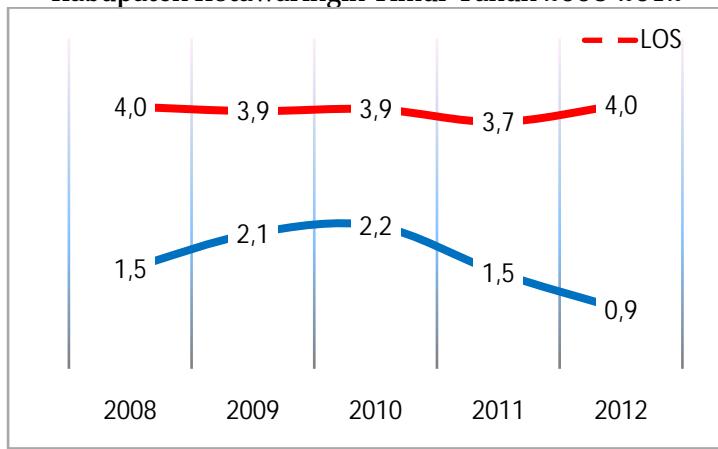


Sumber : RSUD dr. Murjani Kab.Kotim Tahun2012

Gambar 4.15 menunjukkan presentase angka pemanfaatan tempat tidur (BOR) dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 mengalami kenaikan. Bila ditinjau dari angka yang diharapkan Kementerian Kesehatan sebesar 85%, BOR di RSUD dr. Murjani pada tahun 2012 telah mencapai target yang diharapkan.

LOS adalah rata-rata lama rawat (hari) seorang pasien. Indikator ini di samping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari. Indikator pelayanan rumah sakit yang lain adalah *turn over interval* (TOI). TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah digunakan sampai saat digunakan kembali (rata-rata lama tempat tidur kosong antar pasien satu dengan pasien berikutnya). Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 3-8 hari. Pencapaian indikator LOS dan TOI Rumah Sakit dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2008-2012 dapat dilihat pada gambar 4.16.

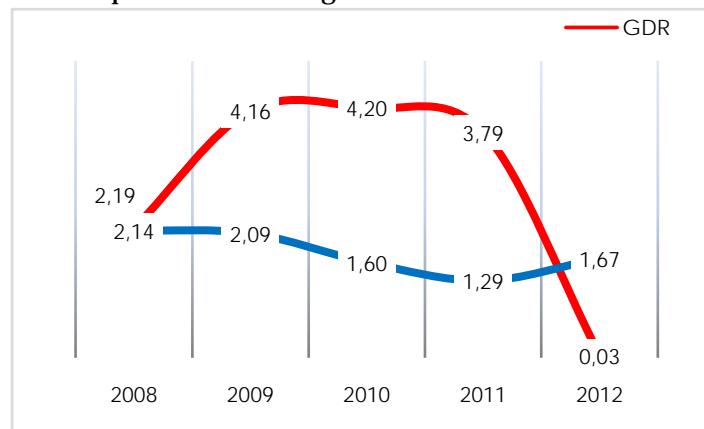
Gambar 4.16 Pencapaian LOS Dan TOI RSUD Dr. Murjani
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : RSUD dr. Murjani Kab.Kotim Tahun 2012

Gambar 4.16 menunjukkan angka LOS RSUD dr. Murjani dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 cenderung mengalami kenaikan. LOS ideal RSUD (5-9 hari). Angka TOI RSUD dr. Murjani pada tahun 2012 juga terjadi penurunan menjadi 0,9 (ideal sebesar 1-3 hari). Sedangkan capaian GDR dan NDR RSUD dr. Murjani taun 2012 dapat dilihat pada gambar 4.17.

Gambar 4.17 Pencapaian Indikator GDR Dan NDR RSUDdr. Murjani
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



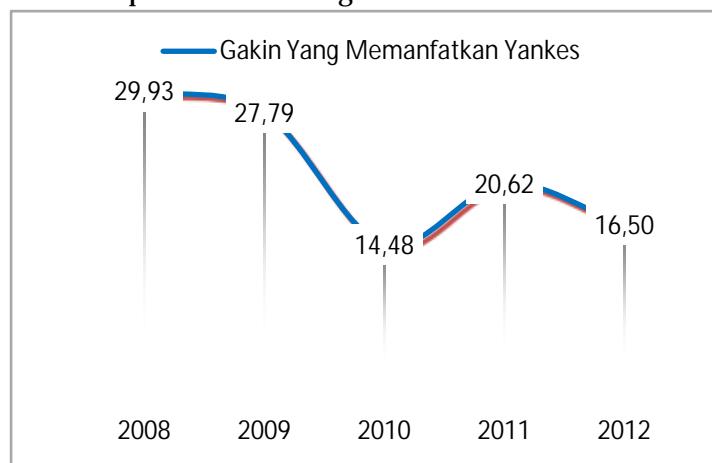
Sumber : RSUD dr. Murjani Kab.Kotim Tahun 2012

Gambar 4.17 menunjukkan capaian DGR tahun 2012 mengalami penurunan secara signifikan selama lima tahun terakhir. Bila dibanding target GDR <45 per 1.000 pasien keluar, GDR di RSUD dr. Murjani sudah mencapai angka ideal. Sedangkan untuk indikator NDR tahun 2012 terjadi kenaikan pada tahun 2012 menjadi 1,67.

2. Pelayanan Jaminan (Pemeliharaan Kesehatan masyarakat miskin)

Salah satu program pemerintah yang memberi andil besar dalam peningkatan kesehatan masyarakat adalah program jaminan kesehatan masyarakat miskin (Jamkesmas). Program ini menjadi sangat vital karena sebagian penduduk Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan yang mendapatkan beban ganda bila sakit sedangkan biaya untuk berobat kurang tersedia. Pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat miskin yang memanfaatkan pelayanan kesehatan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 4.18.

Gambar 4.18 Pemanfaatan Layanan Kesehatan Dasar Strata I Oleh Maskin di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Sedangkan masyarakat miskin yang mendapat jaminan kesehatan tahun 2008-2012 dapat dilihat pada gambar 4.19.

Gambar 4.19 Masyarakat Miskin Yang Dicakup Jamkesmas Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

C. Penanggulangan Penyakit Menular

Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular serta mencegah penyebaran dan mengurangi dampak sosial akibat penyakit agar tidak menjadi masalah kesehatan. Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan melalui penanganan komprehensif pengobatan penderita dan pemberantasan penyakit.

1. Pengendalian Penyakit Polio

Pada tahun 1988, sidang ke41 *World Health Assembly* (WHA) telah menetapkan program eradicasi polio secara global (*global polio eradication initiative*) yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat oleh sidang *World Summit for Children* pada tahun 1989, di mana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah terjadinya penyakit polio, melainkan mempunyai arti yang lebih luas lagi, yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia.

Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar *indigenous* selama 3 tahun berturut-turut di suatu *region* yang dibuktikan dengan surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran Eradikasi Polio adalah:

- Manusia satu-satunya *reservoir* dan tidak ada *longterm carrier* pada manusia.
- Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
- Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas > 90% dan mudah dalam pemberian.
- Layak dilaksanakan secara operasional.

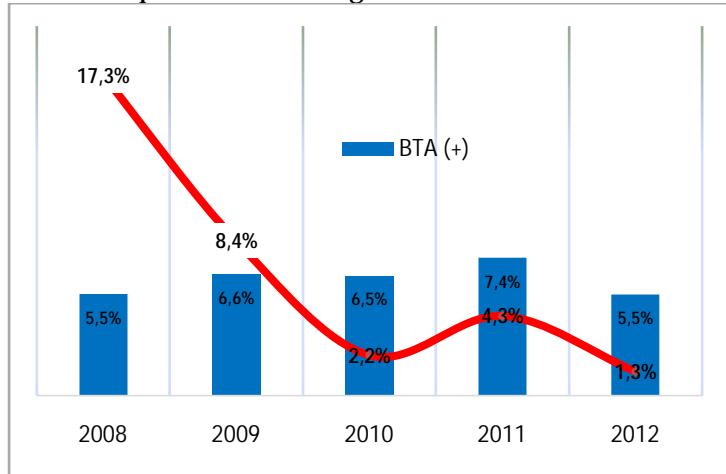
Upaya pemberantasan dan pencegahan polio di Kabupaten Kotawaringin Timur melalui kegiatan Surveilans secara aktif terhadap kasus-kasus *acute flaccid paralysis* (AFP) dengan kelompok sasaran umur < 15 th. Kegiatan surveilans dilakukan di semua Puskesmas di wilayah kerja Kabupaten Kotawaringin Timur. Selain di Puskesmas, dinas kesehatan juga melakukan penjaringan melalui rumah sakit dan praktek-praktek swasta untuk melaporkan apabila ditemukan kasus-kasus AFP. Berdasarkan kegiatan Surveilans AFP pada penduduk yang berumur < 15 th dalam kurun waktu lima tahun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 ditemukan 2 kasus pada tahun 2009 dan tahun 2012, selebihnya tidak ditemukan kasus.

2. Pengendalian Penyakit TB Paru

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan *Directly Observed Treatment Shortcourse* (DOTS) atau pengobatan paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas minum obat (PMO). DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB Paru agar menelan obat secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB Paru, karena menghasilkan angka kesembuhan yang tinggi yaitu mencapai 95%.

Penanganan program TB paru, semua penderita TB yang ditemukan ditindak lanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang teratur dan lengkap diharapkan penderita dapat disembuhkan dari penyakit TB. Namun pada proses selanjutnya tidak menutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket yang tidak diselesaikan atau drop out (DO) serta resistensinya obat akibat kegagalan penegakan diagnosa pada akhir pengobatan. Perbandingan TB klinis dan TB dengan BTA positif di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012 terlihat pada gambar 4.20.

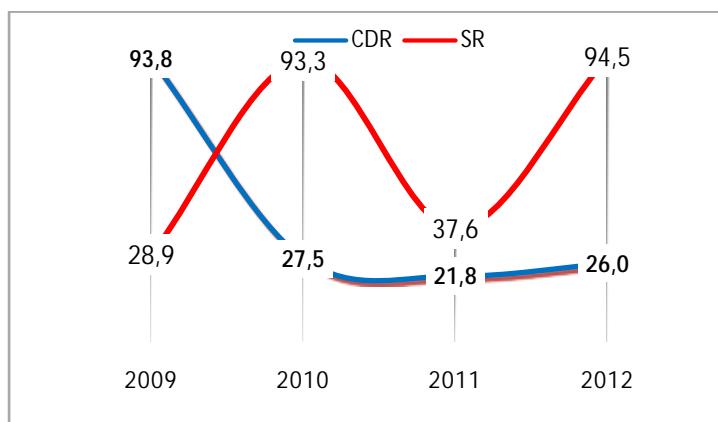
Gambar 4.20
Persentase TB Paru Klinis Dan TB Paru BTA (+)
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.20 menunjukkan persentase TB paru dengan BTA positif dalam masyarakat dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 cenderung fluktuatif. Sedangkan angka TB paru klinis cenderung mengalami penurunan. Penurunan angka TB Paru Klinis menunjukkan sistem pengobatan TB Paru dengan strategi DOTS sudah terus meningkat. Pengobatan TB Paru cenderung hanya dilakukan dengan hasil diagnose yang positif. Sedangkan Perbandingan angka penemuan kasus TB paru (CDR) dengan angka kesuksesan/keberhasilan pengobatan (SR) di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun (2009-2012) dapat dilihat pada gambar 4.21.

Gambar 4.21
Persentase CDR dan SR TB Paru
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2009-2012



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.21 menunjukkan angka penemuan kasus dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 di Kabupaten Kotawaringin Timur cenderung mengalami penurunan. Sedangkan angka kesuksesan pengobatan TB paru tahun 2012 mengalami fluktuatif. Angka kesuksesan tertinggi pada tahun 2012 yaitu 94,5%. Rendahnya angka kesuksesan pengobatan TB paru karena masih belum selesainya pengobatan yang dilakukan penderita TB paru.

3. Pengendalian Penyakit ISPA

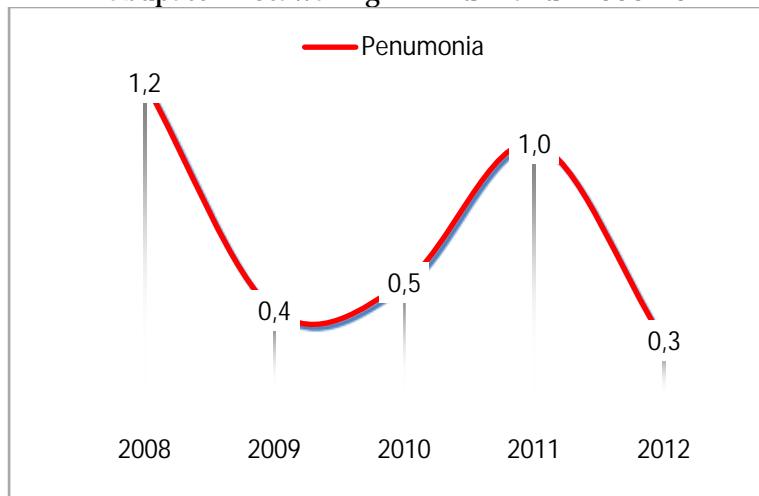
Upaya pemberantasan penyakit ISPA lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan penatalaksanaan kasus secara cepat dan tepat terhadap penderita pneumonia balita yang ditemukan. Upaya ini dikenal dengan istilah Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Dengan MTBS penderita ISPA langsung ditangani pada unit pelayanan yang menemukan, namun apabila sudah ke tingkat yang lebih parah dan fasilitas yang ada kurang memadai maka harus dirujuk ke unit pelayanan yang fasilitasnya lebih lengkap.

Beberapa hambatan yang ditemui dalam penemuan pneumonia balita di Puskesmas diantaranya :

1. Puskesmas belum melaksanakan standar tatalaksana ISPA yang baik dan benar.
2. Biaya (logistik dan operasional) terbatas.
3. Masalah ISPA belum merupakan prioritas.
4. Gejala pneumonia masih sukar dikenali bagi orang awam maupun bagi tenaga kesehatan yang belum terlatih.

Situasi gambaran penyakit pneumonia balita dalam lima tahun terakhir di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 4.22.

Gambar 4.22
Penemuan Kasus Pneumonia Pada Balita
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

4. Pengendalian Penyakit Filaria

Filaria atau disebut juga kaki gajah merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filarial yang ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk. Penyakit ini bersifat menahun dan bila tidak mendapat penanganan akan menyebabkan cacat menetap berupa pembesaran kaki dan organ lainnya.

Program eliminasi filaria dilaksanakan berdasarkan atas kesepakatan global WHO tahun 2000 melalui dua strategi yaitu :

- a. Pengobatan masal pada semua penduduk di daerah endemis dengan menggunakan obat DEC yang dikombinasikan dengan albendazole.
- b. Tatalaksana klinis kasus filaria guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

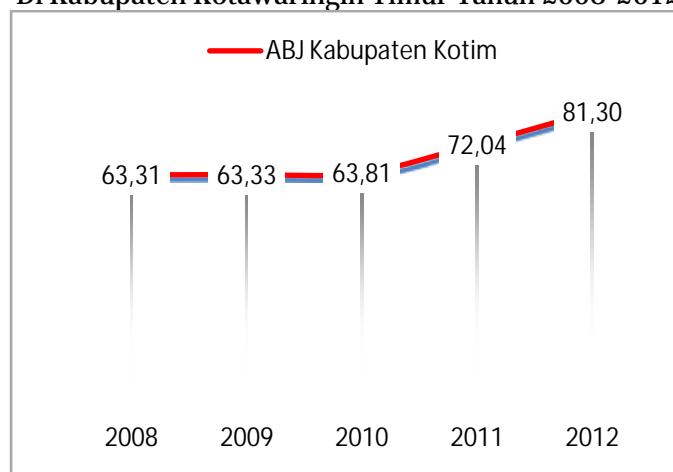
Kabupaten Kotawaringin Timur telah menetapkan upaya pengobatan masal dan pencegahan bagi seluruh penduduk di tiap desa selama 5 tahun dengan meminum obat filaria. Kegiatan ini pada tahun 2006 hanya dilaksanakan secara massal di 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Kota Besi, Cempaga, dan Cempaga Hulu. Mulai tahun tahun 2007 pengobatan telah dilaksanakan di seluruh desa di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. Penyakit filaria di Kabupaten Kotawaringin Timur sampai dengan tahun 2011 berjumlah tiga kasus. Sebaran penyakit filaria di Kabupaten Kotawaringin Timur terdapat di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Kota Besi, Cempaga dan Mentaya Hulu.

5. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue

Demam berdarah dengue masih menjadi masalah utama di Kabupaten Kotawaringin Timur. Berbagai strategi kebijakan untuk penanggulangan penyakit DBD ini diantaranya peningkatan surveilans penyakit dan vektor, diagnosa dini dan pengobatan dini, peningkatan upaya pemberantasan vektor. Upaya ini lebih ditekankan dengan upaya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M plus yaitu menguras, menutup dan mengubur plus menabur larvasida.

Berbagai kegiatan yang dilakukan guna menekan peningkatan kasus DBD diantaranya dengan pembentukan jumantik untuk memantau angka bebas jentik serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga dan melakukan koordinasi dengan aparatur wilayah setempat dalam upaya menggalakan kebersihan lingkungan, serta upaya-upaya lainnya. Tolok ukur terhadap upaya pemberantasan vektor adalah angka bebas jentik (ABJ). ABJ menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Pemberantasan DBD melalui pendekatan partisipasi masyarakat merupakan pendekatan yang efektif. ABJ di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 4.23.

Gambar 4.23 Persentase Angka Bebas Jentik
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.23 menunjukkan ABJ dalam kurun lima tahun terakhir (2008-2012) menunjukkan tren kenaikan. Hal ini menunjukkan peran aktif masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan semakin baik walaupun belum optimal. Masih belum optimalnya ABJ di Kabupaten Kotawaringin Timur karena masih sering terjadi hujan dan kebersihan lingkungan yang belum baik. Karena itu dalam upaya mengendalikan penyakit DBD perlu ditingkatkan peran serta masyarakat dalam gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

6. Pengendalian Penyakit Malaria

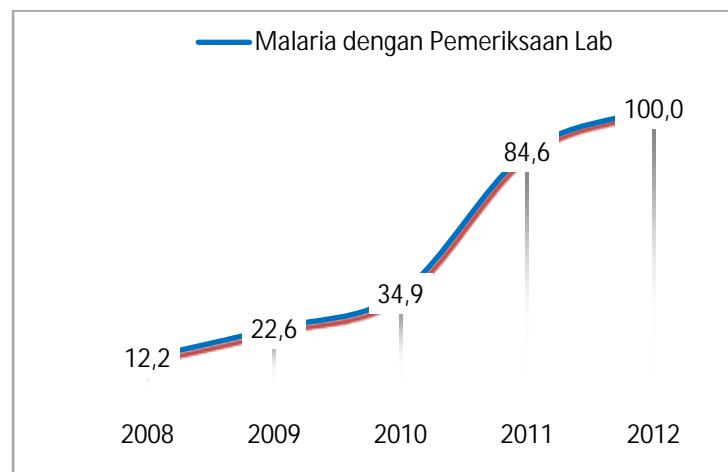
Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penegakan diagnosa yang cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit malaria disamping pengendalian vektor potensial.

Kegiatan pemberantasan penyakit malaria di Kabupaten Kotawaringin Timur masih sebatas menunggu pasien datang ke tempat pelayanan kesehatan dengan pengobatan ditunjukkan pada penderita klinis dengan konfirmasi labolatorium serta kelompok tertentu untuk tujuan profilaksis. Kegiatan pengendalian penyakit malaria pada tahun 2012 di Puskesmas-Puskesmas di Kabupaten kotawaringin Timur terutama di luar kota berorientasi pada penegakan penyakit malaria secara laboratorium sederhana dengan menggunakan RDT (*Rapid Diagnostic Test*). Dalam rangka menuju pada tahun 2015 sudah tereliminasi dengan ditunjang kegiatan :

- Pengadaan dan pendistribusian fasilitas penunjang labolatorium di Puskesmas.
- Peningkatan sumber daya tenaga yang berkompotensi di bidangnya.
- Tenaga kesehatan yang berada di daerah perifer (Pustu) diharapkan lebih proaktif untuk merujuk penderita tersangka malaria dicek di labolatorium puskesmas induk.
- Petugas di Pustu ditunjang dengan alat RDT untuk mempermudah penegakan diagnosa.

Penyakit malaria dengan pemeriksaan laboratorium dari tahun 2008-2012 terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 angka penyakit malaria dengan pemeriksaan laboratorium menjadi 100%. Hal ini menjukan adanya tren yang positif prosedur penegakan diagnosa untuk pengobatan pemeriksaan malaria dengan melakukan pemeriksaan laoratorium. Peningkatan angka penyakit malaria dengan konfirmasi laboratorium yang cukup signifikan karena salah satunya adanya bantuan dari *Global Found* (GF) dalam upaya pemberantasan penyakit malaria. Penyakit malaria dengan konfirmasi labolatorium di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2008-2012 yang diobati dapat dilihat pada gambar 4.24.

Gambar 4.24 Persentase Malaria Dengan Konfirmasi Laboratorium Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

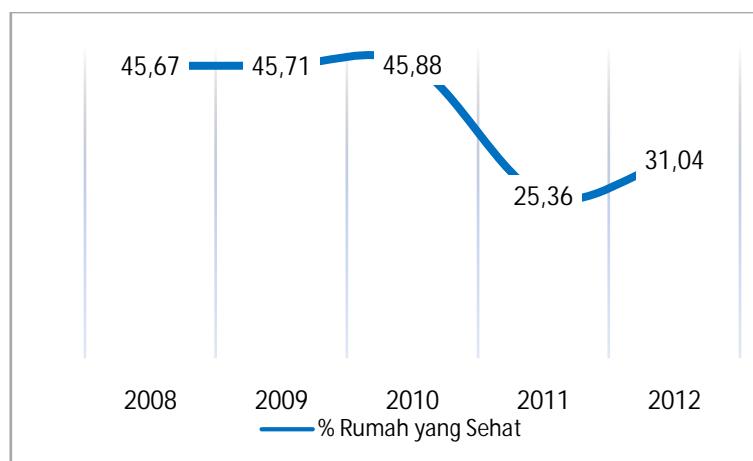
D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar

Pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar ditunjukkan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas-sektor berwawasan kesehatan.

1. Perumahan

Rumah yang layak adalah rumah yang aman, memenuhi cita rasa keindahan pemiliknya dan nyaman untuk dinikmati, dengan kata lain suatu rumah dikatakan sehat adalah rumah yang memenuhi persyaratan tertentu. Presentase rumah yang diperiksa dan yang memenuhi standar kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 4.25.

Gambar 4.25
Presentase Rumah Memenuhi Standar Kesehatan
di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



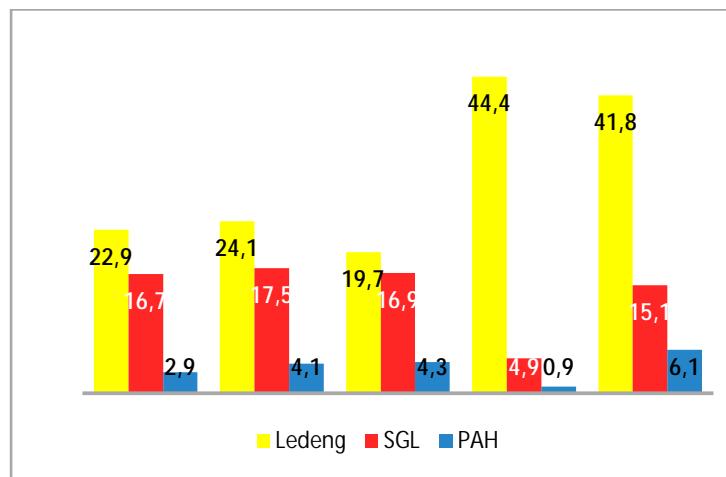
Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.25 menunjukkan persentase pemeriksaan rumah tahun 2012 mengalami kenaikan dibanding tahun 2011, namun bila dilihat dalam lima tahun terakhir belum mengalami kenaikan dibanding tahun 2008-2010. Secara umum masih rendahnya angka presentase cakupan rumah sehat disebabkan oleh kondisi rumah dengan konstruksi panggung dan letak di pinggiran sungai dengan daerah pasang surut, kebiasaan masyarakat yang tidak berperilaku bersih dan sehat dan lainnya.

2. Akses Air Bersih

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia. Air selain memberikan manfaat yang menguntungkan bagi manusia juga dapat memberikan pengaruh buruk lain. Pemakaian air bersih menurut sumbernya di Kabupaten kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada table 4.26

Gambar 4.26 Persentase Pemakaian Sarana Air Bersih
Dikabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



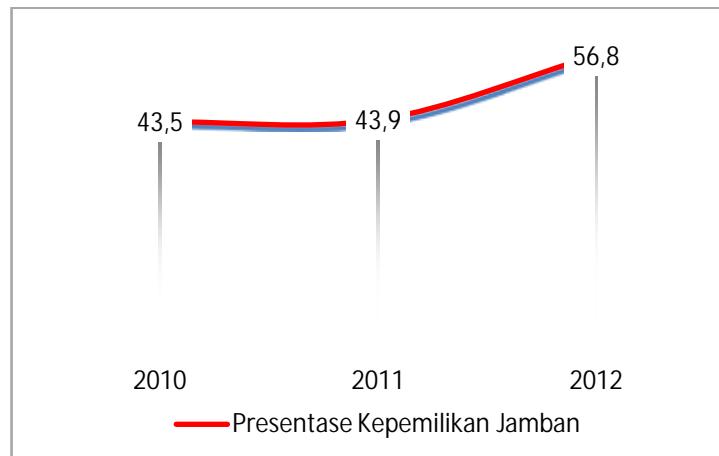
Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.26 menunjukkan pemakaian air bersih dari sumber air ledeng cenderung meningkat, diikuti sumur gali dan penampungan air hujan. Bila dilihat tren penggunaan sarana air bersih dalam lima tahun terakhir, terjadi peningkatan pemakaian sarana air bersih dengan menggunakan ledeng. Sedangkan penggunaan sarana air bersih lainnya terjadi penurunan dalam kurun lima tahun terakhir.

3. Jamban Keluarga

Jamban merupakan salah satu faktor penting dalam mengurangi angka kesakitan, khususnya yang berhubungan dengan sistem saluran pencernaan seperti penyakit diare. Jamban yang sehat adalah tidak boleh mengotori tanah permukaan, tidak boleh mengotori air permukaan, tidak mencemari air dalam tanah, tidak boleh terbuka dan terlindung dari penglihatan orang lain. Jumlah rumah yang diperiksa jamban di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 4.27.

Gambar 4.27
Persentase Rumah Yang Mempunyai Jamban
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.27 menunjukkan persentase pemeriksaan jamban keluarga di Kabupaten Kotawaringin Timur dalam tiga tahun terakhir mengalami tren kenaikan. Kenaikan kepemilikan jamban ini merupakan salah satu indikator makin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat.

E. Perbaikan Gizi Masyarakat

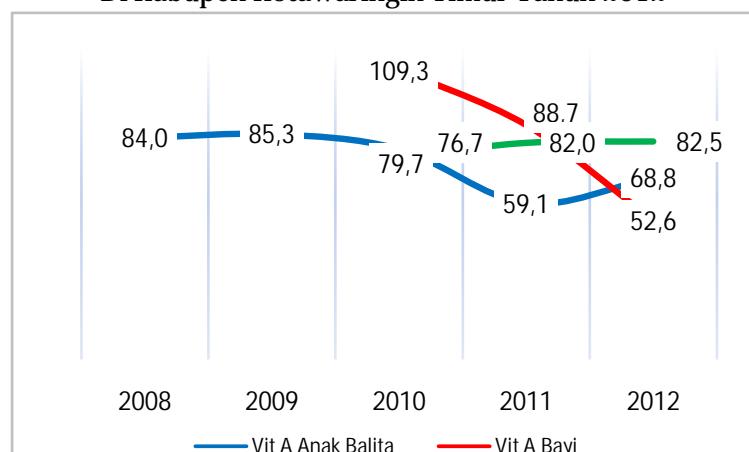
1. Pemberian Vitamin A

Pemberian kapsul vitamin A pada balita bertujuan untuk menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan vitamin A pada balita. Kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah kekurangan vitamin A (KVA) pada masyarakat apabila cakupannya tinggi. Buktibukti lain menunjukkan peranan vitamin A dalam menurunkan secara bermakna angka kematian anak, maka selain untuk mencegah kebutaan, pentingnya pemberian vitamin A saat ini lebih dikaitkan dengan kelangsungan hidup, kesehatan dan pertumbuhan anak. Vitamin A penting untuk kesehatan mata dan mencegah kebutaan, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Anakanak yang mendapat cukup vitamin A, bila terkena diare, campak atau penyakit infeksi lain, maka penyakitpenyakit tersebut tidak mudah menjadi parah, sehingga tidak membahayakan jiwa anak-anak.

Sasaran pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi (umur 16 bulan) diberikan kapsul vitamin A 100.000 SI, anak balita (umur 1 tahun) diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pada bayi (6bulan) diberikan setahun pada bulan Februari atau Agustus dan untuk anak balita enam bulan sekali, yang diberikan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Sedangkan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas, diharapkan dapat dilakukan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu nifas. Namun dapat pula diberikan di luar pelayanan tersebut selama ibu nifas tersebut belum mendapatkan kapsul vitamin A.

Pemberian Vitamin A di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dilakukan melalui pemberian vitamin A dosis tinggi pada bayi dan balita yang diberikan 2 kali dalam setahun (Februari dan Agustus) serta untuk ibu nifas sebanyak 1 kali. Persentase pemberian kapsul vitamin A dapat dilihat pada gambar 2.28

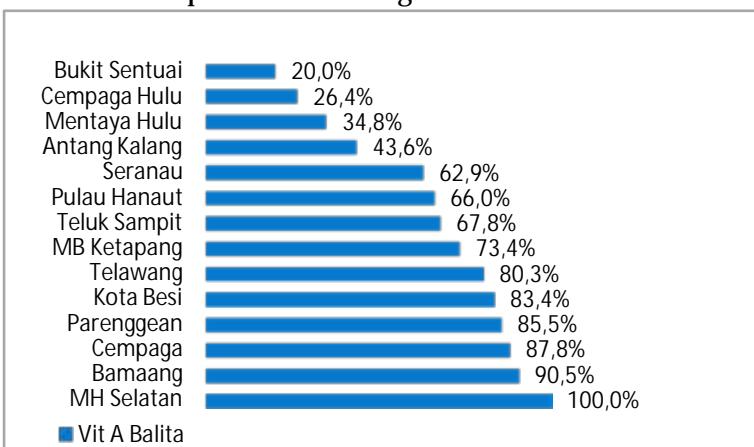
Gambar 4.28 Bayi Balita Dan Ibu Nifas Yang Mendapat Vitamin A Di Kabupen Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang Yanmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.28 menunjukkan pemberian Vit A pada bayi terjadi penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya, pemberian Vit A ibu nifas pada tahun 2012 cenderung stabil, dan pemberian kapsul Vit A pada balita tahun 2012 menunjukkan tren kenaikan. Sedangkan balita yang mendapat Vit A di Kab. Kotim tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 4.29.

Gambar 4.29 Balita Yang Mendapat Vitamin A Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



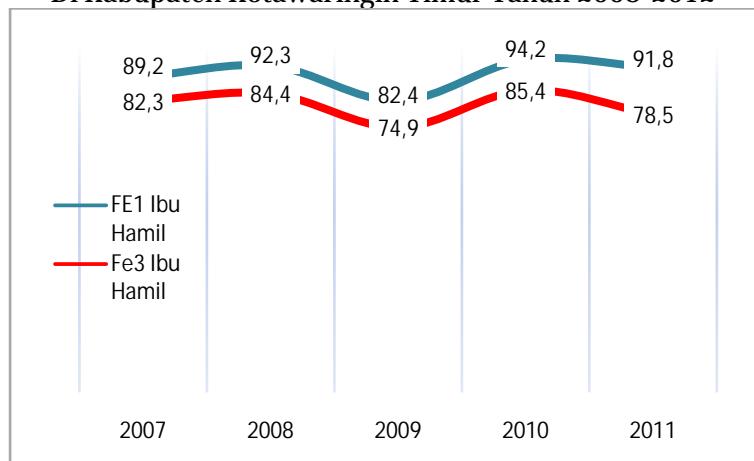
Sumber : Bidang Yanmas Dinkes Kotim Tahun 2012

2. Pemberian Tablet Besi

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Di Indonesia sebagian besar anemia ini disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemia kekurangan zat besi atau anemia gizi besi. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi.

Zat besi sangat diperlukan bagi tumbuh dan kembang janin yang mendapat suplai dari ibunya. Apabila asupan zat besi dari makanan tidak mencukupi akan terjadi pengambilan zat besi dari depo Fe di tubuh ibu. Untuk menjamin kecukupan zat besi dilakukan program pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 4.30.

Gambar 4.30 Pemberian Fe Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 4.30 menunjukkan pendistribusian kapsul Fe1 dan Fe3 untuk ibu hamil di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 menunjukan tren yang cenderung seimbang. Hal ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil mendapatkan tablet Fe baik saat pertama kunjungan maupun kunjungan berikutnya.

F. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kabupaten Kotawaringin Timur

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Sesuai Kepmenkes No. 741/MENKES/PER/VII/2008 tentang Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur masih belum seluruhnya terlaksana. Hal ini disebabkan kekurangan sumber daya manusia dan sarana. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) itu sendiri terkait dengan administrasi dan pelaporan yang belum baik dan kondisi geografis yang menyulitkan upaya pelayanan sehingga tidak seluruh penduduk dan semua wilayah terjangkau. Pencapaian indikator SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
RINCIAN SASARAN DAN TARGET KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

NO.	JENIS PELAYANAN / INDIKATOR KINERJA	2012		
		Sasaran	Realisasi	%
Pelayanan Kesehatan Dasar				
1	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	8,068	6,607	81.89
2	Cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	1,614	1,344	83.29
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.	7,702	6,236	80.97
4	Cakupan pelayanan nifas	7,702	5,541	71.94
5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	172	172	100.00
6	Cakupan kunjungan bayi	6,562	5,926	90.31
7	Cakupan Desa/kelurahan UCI	182	113	62.09
8	Cakupan pelayanan anak balita	39,706	11,051	27.83
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	Tidak ada kegiatan		
10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	121	121	100.00
11	Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	11,039	10,268	93.02
12	Cakupan peserta KB aktif	75,668	61,294	81.00
13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit AFP rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	2	1	50.00
14	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Pneumonia balita	10	10	100.00
15	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Pasien baru TB BTA +	834	217	26.02
16	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	334	334	100.00
17	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit diare	16,796	7,388	43.99
18	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Infeksi Menular Seksual	362	362	100.00
19	Cakupan penanganan penderita penyakit HIV/AIDS	49	49	100.00
20	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit malaria	838	838	100.00
21	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit kusta	8	8	100.00
22	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit filariasis	44	44	100.00
23	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit akibat gigitan binatang suspect rabies	66	66	100.00
24	Cakupan penanganan penderita penyakit tidak menular	18,132	18,132	100.00
25	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	105,038	17,331	16.50
Pelayanan Kesehatan Rujukan				
26	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	407	407	100.00
27	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di kab/kota	9	9	100.00
28	Cakupan sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat	20	20	100.00
Penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB serta Bencana				
29	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	12	12	100.00
30	Cakupan pelayanan kesehatan akibat bencana ditangani < 24 jam	1	1	100.00
Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat				
31	Cakupan desa siaga aktif	131	131	100.00
32	Cakupan rumah tangga sehat	11,798	3,662	31.04
Pelayanan Penyediaan obat dan perlengkapan kesehatan				
33	Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	168	165	98.21
34	Pengadaan obat generik	165	165	100.00

NO.	JENIS PELAYANAN / INDIKATOR KINERJA	2012		
		Sasaran	Realisasi	%
Pelayanan Kesehatan Khusus				
35	Cakupan pengembangan pelayanan kesehatan kerja pada pekerja formal	8,321	2,543	30.56
36	Cakupan sarana kesehatan non pemerintah memiliki izin	39	39	100.00
37	Cakupan tenaga medis dan paramedis memiliki surat izin pelayanan	138	138	100.00
38	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan pra bayar	397,057	124,458	31.35
39	Cakupan pelayanan laboratorium kesehatan	15,442	15,442	100.00
Pengembangan Penyehatan Lingkungan				
40	Cakupan Bangunan Bebas Jentik (ABJ)	17,601	14,305	81.27
41	Cakupan pembinaan sanitasi tempat-tempat umum	247	144	58.30
42	Cakupan pembinaan sarana air bersih	20,213	18,545	91.75
43	Cakupan pembinaan sarana air minum	20,213	11,067	54.75



BAB V

Sumber Daya Kesehatan

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan, yang dapat dilihat pada bab ini.

A. Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana kesehatan yang diuraikan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit, Sarana Produksi dan distribusi Farmasi dan Alat kesehatan, Sarana Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dan institusi pendidikan tenaga kesehatan.

1. Puskesmas

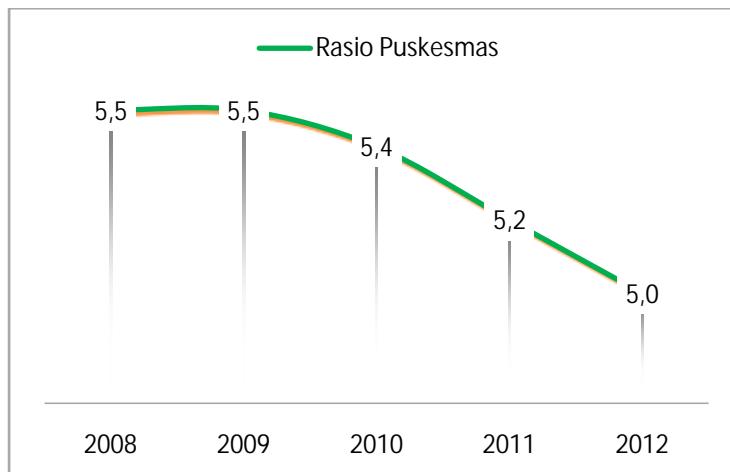
Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasa disebut Puskesmas merupakan salah satu unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan, harus melakukan upaya kesehatan wajib dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat.

Puskesmas memiliki fungsi sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer. Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan.

Perkembangan Puskesmas dari tahun ke tahun diupayakan terus meningkat yang bertujuan agar pelayanan kesehatan dapat terjangkau oleh masyarakat dan merata sampai daerah terpencil. Tahun 2012 jumlah Puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 20 unit yang terdiri dari 5 Puskesmas Perawatan dan 15 Puskesmas non perawatan.

Rasio Puskesmas terhadap 100.000 penduduk sebesar 5,15. Ini berarti setiap 100.000 penduduk dilayani 5 unit puskesmas. Sementara itu, bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja dimana sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah Puskesmas rata-rata 30.000 penduduk, maka di Kabupaten Kotawaringin Timur pada tahun 2012 rata-rata 1,9 unit. Ini berarti secara perhitungan pelayanan diharapkan dapat menjangkau penduduk di wilayah kerjanya. Rasio Puskesmas di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2008 sampai dengan 2012 dapat dilihat pada gambar 5.1.

Gambar 5.1
Rasio Puskesmas Terhadap 100.000 Penduduk
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang SDK dan RSK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa rasio puskesmas terhadap 100.000 penduduk menunjukkan penurunan selama lima tahun terakhir (2008-2012). Penurunan ini disebabkan mulai meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dan tidak diiringi dengan penambahan jumlah Puskesmas.

2. Rumah Sakit dan Klinik

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan dari beberapa sarana kesehatan seperti puskesmas dan klinik-klinik baik yang berstatus kepemilikan oleh pemerintah maupun swasta.

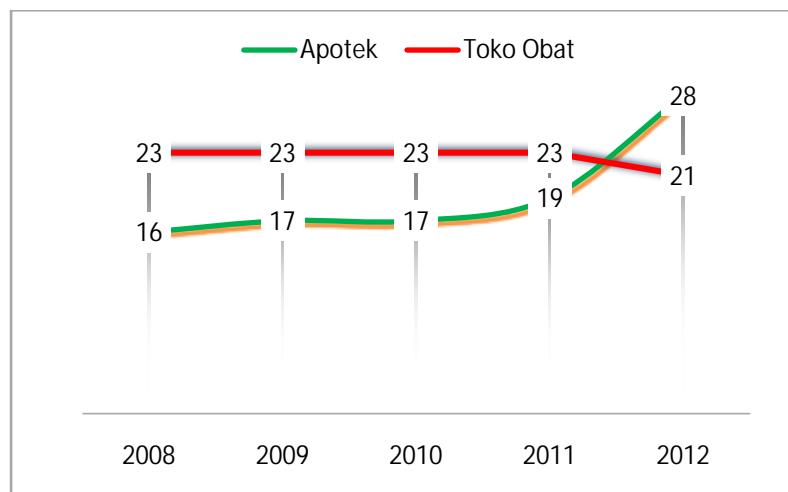
Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasionalnya terhadap jumlah penduduk. Di tahun 2012 ini tidak ada penambahan jumlah rumah sakit hanya RSUD dr. Murjani Sampit dengan tipe B.

Sedangkan klinik yang ada di kota Sampit ada dua yaitu klinik Sari Medika dengan jumlah 18 tempat tidur dengan layanan rawat jalan dan rawat inap. Klinik Obor berjumlah 10 tempat tidur dengan layanan rawat jalan dan rawat inap. Klinik-klinik lain seperti klinik Muhammadiyah, dan klinik kepemilikan TNI/POLRI. Keberadaan klinik – klinik tersebut sebagai salah satu pilihan bagi masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Timur dalam upaya pemenuhan kebutuhan khususnya kegiatan kuratif apabila sakit dan perlu mendapat perawatan.

3. Sarana Produksi Dan Distribusi Farmasi Dan Alat Kesehatan

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana kesehatan adalah jumlah sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan. Jumlah apotek dan toko obat dapat dilihat pada gambar 5.2.

Gambar 5.2
Perkembangan Apotek dan Toko Obat
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang SDK dan RSK Dinkes Kotim Tahun 2012

4. Sarana Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga), POD (Pos Obat Desa) dan sebagainya. UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia) adalah salah satu wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan.

a. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

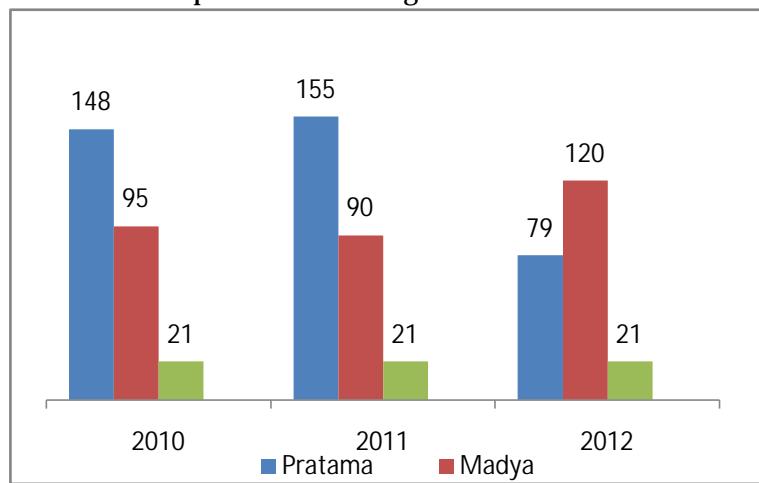
Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari Keluarga Berencana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan dan keluarga. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Penyelenggaraan Posyandu bertujuan untuk

- 1) Menurunkan angka kematian bayi, dan ibu (ibu hamil, melahirkan dan nifas).
- 2) Membudayakan Norma keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS).
- 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan kegiatan kesehatan, KB dan lainnya demi tercapainya masyarakat sehat sejahtera.

4) Berfungsi sebagai Wahana Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera.

Perkembangan Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Perkembangan Posyandu di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 5.3.

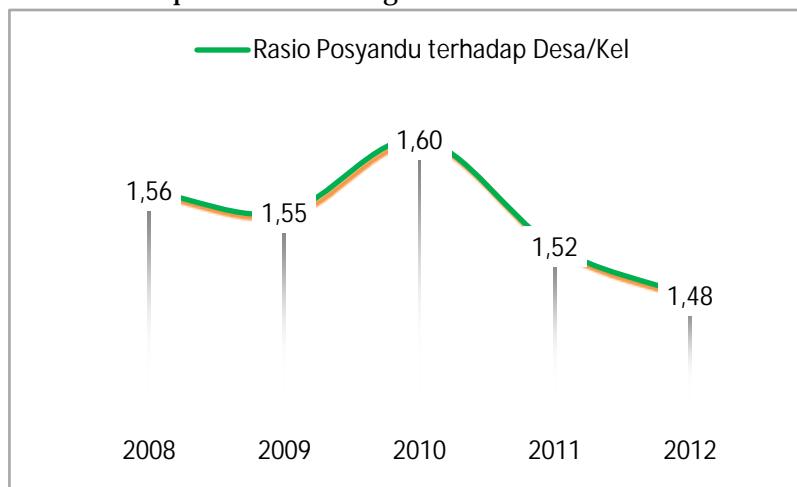
Gambar 5.3 Persentase Jumlah Posyandu Menurut Strata Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 5.3 menunjukkan strata posyandu terbanyak di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dibanding dengan tahun sebelumnya (2010-2011) mengalami peningkatan. Posyandu dengan strata madya mengalami peningkatan jumlah dari tahun sebelumnya, sebaliknya posyandu pratama mengalami penurunan jumlah dibanding dengan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah posyandu menunjukkan peran masyarakat terhadap upaya meningkatkan derajat kesehatan khususnya bayi dan balita semakin baik. Sedangkan perkembangan jumlah posyandu secara keseluruhan di Kabupaten Kotawaringin Timur (tahun 2008-2012) dapat dilihat pada gambar 5.4.

Gambar 5.4 Rasio Perkembangan Jumlah Posyandu Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2008-2012



Sumber : Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 5.4 menunjukkan rasio posyandu terhadap desa/kelurahan di Kabupaten Kotawaringin Timur dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 cenderung mengalami penurunan. Secara kuantitas pada tahun 2012 jumlah posyandu mengalami peningkatan, namun apabila dibandingkan dengan perkembangan desa mengalami penurunan. Sedangkan bila dilihat dengan standar rasio perbandingan jumlah posyandu dengan jumlah balita (1 : 80) di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 rasio (1 : 147). Hal ini menunjukkan jumlah posyandu yang ada masih belum memenuhi standar yang diharapkan.

b. Desa Siaga

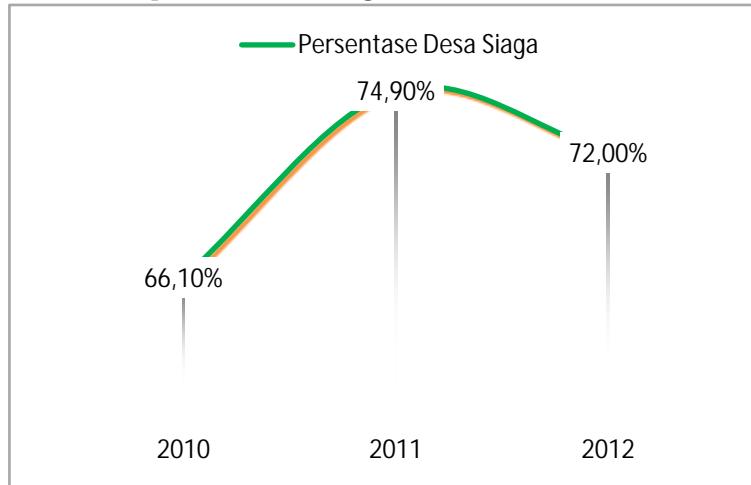
Desa siaga adalah kondisi dimana suatu desa dianggap mampu dan mau untuk mengetahui dan mengatasi permasalahan kesehatan di wilayahnya sehingga diharapkan kondisi-kondisi kesehatan yang ada dapat tertanggulangi. Dalam pelaksanaannya, pemerintah desa bekerjasama dengan lintas sektor dan lintas program yang ada di wilayah kecamatan tersebut. Unit Pelayanan Terpadu tersebut hanya berfungsi sebagai fasilitator, pelaksanaannya sepenuhnya tergantung dari pemerintahan desa. Sedangkan Desa/Kelurahan siaga aktif adalah bentuk pengembangan dari desa siaga yang telah dimulai tahun 2006. Desa dan kelurahan aktif adalah desa/ kelurahan yang :

- 1) Penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan seperti Puskesmas Pembantu.
- 2) Penduduknya mengembangkan UKBM dan melaksanakan surveilans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan prilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Berdasarkan pengertian tersebut di atas maka desa dan kelurahan siaga aktif memiliki komponen yaitu pelayanan kesehatan dasar, pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan UKBM dan mendorong upaya surveilans berbasis masyarakat, kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana serta penyehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat.

Desa dan kelurahan siaga aktif merupakan salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPMBK) di kabupaten. Target yang harus dicapai pada tahun 2015 adalah 80% desa dan kelurahan yang ada telah menjadi desa dan kelurahan siaga aktif. Perkembangan desa siaga aktif tahun 2010 sampai dengan 2012 di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada gambar 5.5.

**Gambar 5.5
Perkembangan Desa Siaga Aktif
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2010-2012**



Sumber : Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 5.5 menunjukkan jumlah desa siaga aktif tahun 2010 dan tahun 2012 cenderung mengalami penurunan dibanding dengan dengan tahun 2011. Persentase penurunan akibat meningkatnya jumlah desa selama tahun 2012 sedangkan jumlah desa siaga aktif cenderung tetap. Bila dilihat dari capaian angka tahun 2012 Kabupaten Kotawaringin Timur (standar SPM 66,28%) cakupan desa siaga aktif di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 telah mencapai target yang diharapkan.

5. Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan

Pendidikan tenaga kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan ketersedian dan kualitas tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Pendidikan tenaga kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta melalui berbagai institusi pendidikan. Seluruh institusi pendidikan tenaga kesehatan (Diknakes) yang ada hanya sebagian yang menjadi tanggung jawab Departemen Kesehatan.

Institusi di Kabupaten Kotawaringin Timur sudah terdapat 2 Institusi pendidikan tenaga kesehatan yakni 1 (satu) Akademi Keperawatan (AKPER Pemkab Kotim) dengan akreditasi B. Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur adalah institusi hasil konversi dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah di Sampit berdasarkan Surat Keputusan Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia No.HK.00.06.1.3.1380, tentang izin penyelenggaraan Akademi Keperawatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah di Sampit. Sedangkan kelembagaan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur di Sampit sesuai Surat Keputusan Bupati Kotawaringin Timur No. 8 tahun 2000, tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Akper Pemkab Kotawaringin Timur. Sedangkan yang satunya adalah Akademi Kebidanan Muhammadiyah berdiri pada 01 Oktober 2007 dengan nomor SK. Dikti 3124/D/T/K-XI/2009.

B. Tenaga Kesehatan

Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan merupakan faktor penting dalam pemberian pelayanan kesehatan yang bermutu. Pengembangan SDM kesehatan merupakan faktor kunci dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium atau Millennium Development Goals (MDGs) dan peningkatan status kesehatan masyarakat. SDM Kesehatan di daerah terdiri dari SDM Kesehatan yang bertugas di unit kesehatan (sarana pelayanan dan non pelayanan) di kabupaten dan kecamatan. SDM Kesehatan tersebut bekerja di dinas kesehatan, rumah sakit dan Puskesmas.

Data Sumber Daya Manusia Kesehatan yang terkumpul dari 15 kecamatan belum sepenuhnya dapat menggambarkan SDM Kesehatan secara lengkap. Hal ini dikarenakan belum memiliki data SDM Kesehatan secara lengkap dari saran kesehatan yang ada di kecamatan terutama klinik-klinik swasta, belum ada sistem yang handal yang mengatur manajemen pengumpulan data SDM di daerah.

1. Rasio Tenaga Kesehatan

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk pada tahun 2012 di Kabupaten Kotawaringin Timur dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1
Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk
Kabupaten Kotawarngin Timur Tahun 2012

NO	Jenis Profesi	Jumlah	%
1	Dokter Spesialis	21	5,3
2	Dokter Umum	40	10,1
3	Dokter Gigi	8	2,0
4	Perawat	258	65,0
5	Bidan	186	46,8
6	Perawat Gigi	25	6,3

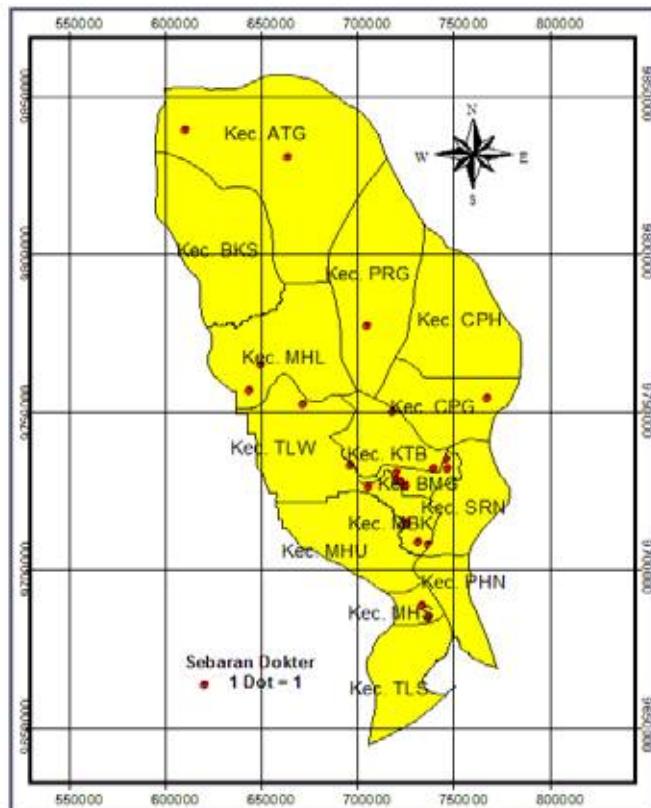
Sumber : Bidang SDK dan RSK Dinkes Kotim Tahun 2012

2. Persebaran SDM Kesehatan

a. Puskesmas

SDM Kesehatan di daerah terdiri dari SDM Kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan dan non pelayanan. Jumlah tenaga kesehatan medik (dokter) yang tersebar di Puskesmas-puskesmas Kabupaten kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 5.6.

Tabel 5.6
Sebaran Tenaga Kesehatan Dokter
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



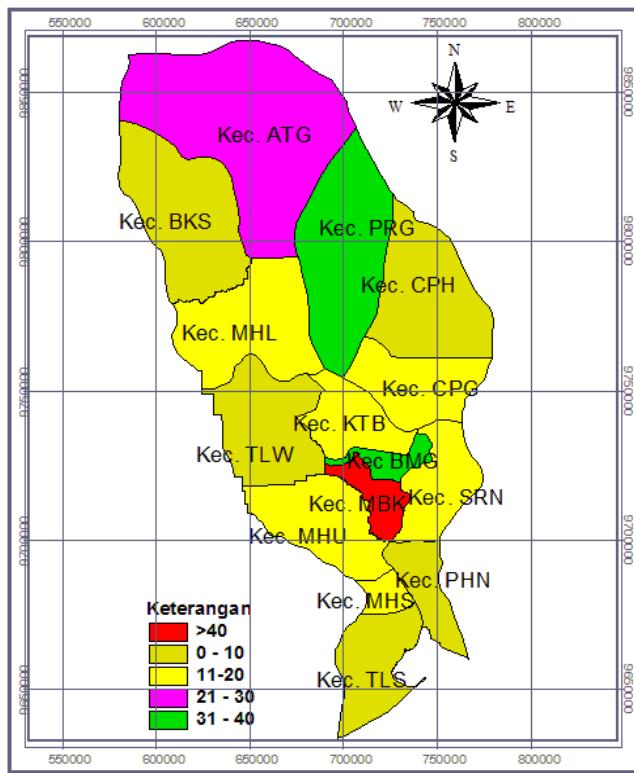
Sumber : Bidang SDK dan RSK Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 5.6 menunjukkan sebaran tenaga dokter Puskesmas tahun 2012 yang berstatus PNS di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur dengan 1 dot = 1 tenaga dokter. Beberapa wilayah yang belum mempunyai tenaga dokter yaitu di Kecamatan Ujung Pandaran, Pulau Hanaut, Mentaya Hilir Utara, Seranau, Cempaga Hulu, dan Bukit Santuei. Sedangkan beberapa wilayah yang lain sudah mempunyai tenaga dokter.

Bila dilihat rasio ideal dokter dan pasien 1 : 2.500, maka dokter secara keseluruhan di Kabupaten Kotawaringin Timur saat ini belum memenuhi standar ideal. Keterbatasan dokter ini yang masih menjadi salah satu permasalahan untuk lebih meningkatkan derajat kesehatan di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur saat ini.

Sedangkan sebaran tenaga perawat di Kabupaten Kotawaringin Timur terdiri atas tenaga kesehatan yang berlatar belakang SPK, DIII Keperawatan, S1 dan S2 Keperawatan. Sebaran tenaga kesehatan perawat di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 5.7.

Tabel 5.7
Sebaran Tenaga Kesehatan Perawat
Di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : Bidang SDK dan RSK Dinkes Kotim Tahun 2012

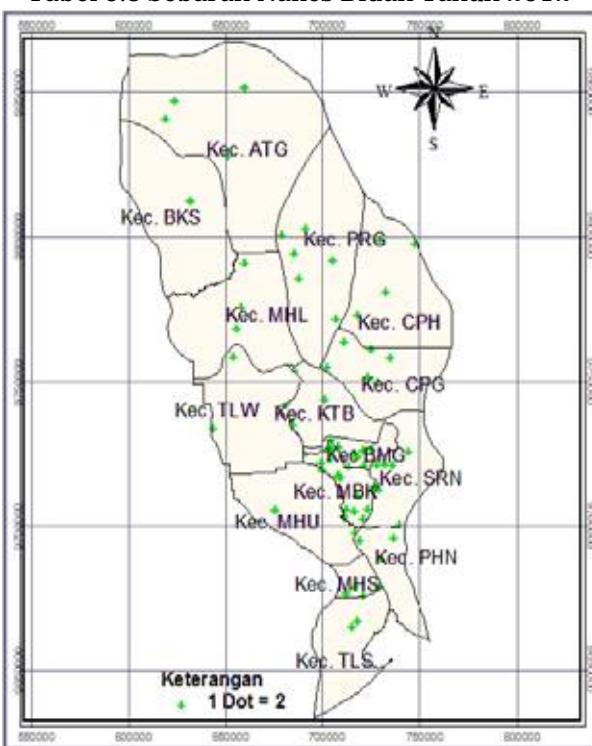
Gambar 5.7 menunjukkan sebaran perawat yang berkerja di Puskesmas dengan status PNS. Sebaran perawat terbanyak masih terkonsentrasi di daerah perkotaan. Bila dikumulatifkan jumlah perawat terlihat tertinggi adalah di Kecamatan MB Ketapang. Sedangkan kecamatan yang jumlah perawatnya tidak lebih dari 10 berjumlah lima kecamatan.

Kebutuhan tenaga kesehatan perawat sampai saat ini masih dibutuhkan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Hal ini ditunjukkan dengan masih dibukanya tenaga kontrak perawat, terutama untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan perawat di daerah yang masih terpencil dan sangat terpencil.

Saat ini perawat yang ada di Puskesmas dan berstatus PNS berjumlah 258 orang. Bila dibandingkan rasio perawat ideal 1 : 800-1.000 orang, maka sebaran perawat yang ada di puskesmas belum mencapai standar ideal (1 : 1539 orang). Angka tersebut tidak termasuk perawat kontrak yang ada saat ini. Penyebaran tenaga kesehatan perawat saat ini juga masih mengalami kendala yaitu masih belum merataanya penyebaran antara di perkotaan dan di luar perkotaan.

Tenaga bidan hingga kini masih terus dibutuhkan. Peran bidan bagi daerah sangat besar, terutama di desa-desa, setidaknya untuk memberikan layanan kesehatan serta mengurangi angka kematian ibu dan bayi kala persalinan. Saat ini bidan yang ada dan berstatus PNS di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 berjumlah 137 orang. Sebaran bidan tahun 2012 yang berstatus PNS dan bekerja di Puskesmas dapat dilihat pada gambar 5.8.

Tabel 5.8 Sebaran Nakes Bidan Tahun 2012



Sumber : Bidang SDK dan RS K Dinkes Kotim Tahun 2012

Gambar 5.8 menunjukkan sebaran bidan dengan status PNS masih banyak yang tersebar di daerah perkotaan. Jumlah bidan PNS keseluruhan sebanyak 137 orang dan belum mencapai jumlah ideal (rasio bidan 1 : 1000 orang).

b. SDM Kesehatan di Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. SDM Kesehatan di RSUD dr. Murjani tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 5.2.

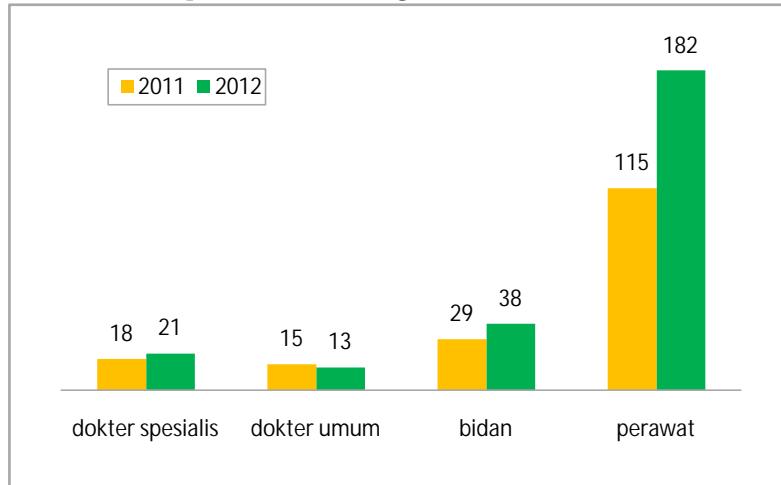
Tabel 5.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesi
Di RSUD dr. Murjani Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012

NO	Jenis Profesi	Jumlah	%
1	Dokter Spesialis	21	8,27%
2	Dokter Umum	13	5,12%
3	Dokter Gigi	2	0,79%
4	Perawat	182	71,65%
5	Bidan	38	14,96%
6	Perawat Gigi	3	1,18%
7	Tenaga Farmasi	19	7,48%
8	Tenaga Gizi	14	5,51%
9	Tenaga Kesmas	7	2,76%
10	Tenaga Sanitasi	2	0,79%
11	Tenaga Teknisi Medis	19	7,48%
12	Fisioterapis	5	1,97%
	JUMLAH	325	127,95%

Sumber : RSUD dr. Murjani Kab. kotim Tahun 2012

Sedangkan persentase tenaga profesi dokter spesialis, dokter umum, bidan dan perawat di RSUD dr. Murjani Sampit tahun 2012 dapat dilihat pada gambar 5.9.

Gambar : 5.9 SDM Kesehatan Di RSUD Dr. Murjani
Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012



Sumber : RSUD dr. Murjani Kab. kotim Tahun 2012

Gambar 5.9 menunjukkan adanya peningkatan jumlah tenaga dokter spesialis, bidan, perawat dari tahun 2011 ke 2012. Peningkatan tenaga kesehatan ini menunjukkan upaya RSUD dr. Murjani terus berbenah untuk pelayanan kepada masyarakat yang baik dan berkualitas.

c. SDM Kesehatan di Dinas Kesehatan

Jumlah SDM Kesehatan yang bertugas di lingkungan dinas kesehatan tahun 2012 tersebar di Puskesmas, UPT Jamkesda, UPT Labkesda, Akademi Keperawatan dan Dinas Kesehatan. Secara rinci sebaran tenaga kesehatan di lingkungan dinas kesehatan menurut profesi dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesi
Di Lingkungan Dinas kesehatan Kab. Kotawarngin Timur Tahun 2012

NO	Jenis Profesi	Jumlah	%
1	Dokter Spesialis	0	0.00%
2	Dokter Umum	2	0.40%
3	Dokter Gigi	0	0.00%
4	Perawat	6	1.20%
5	Bidan	3	0.60%
6	Perawat Gigi	0	0.00%
7	Tenaga Farmasi	7	1.39%
8	Tenaga Gizi	2	0.40%
9	Tenaga Kesmas	19	3.78%
10	Tenaga Sanitasi	5	1.00%
11	Tenaga Teknisi Medis	0	0.00%
12	Fisioterapis	0	0.00%
	JUMLAH	44	8.76%

Sumber : Bidang SDK dan RSK Dinkes Kotim Tahun 2012

C. Pembiayaan Kesehatan

Total anggaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012 berjumlah Rp 157.494.733.710,- .Bila dibandingkan dengan APBD total di Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012, persentase alokasi anggaran di bidang kesehatan sebesar 15,61% dari total anggaran tahun 2012, atau naik dari anggaran tahun 2011 (12,55%).

Selain anggrana yang bersumber kabupaten, dinas kesehatan juga mendapat anggaran dana yang bersumber pusat (APBN). Dana yang bersumber APBN yang terserap di tahun 2012 antara lain berupa dana dekonsentrasi (program malaria, HIV/AIDS, TB Paru) total berjumlah Rp 723.818,373. Selain dana dekonsentrasi ada dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). Dana BOK di dinas kesehatan yang terserap pada tahun 2012 berjumlah Rp 2.190.000.000,- dan Jamkesmas berjumlah Rp 3.881.350,-

BAB VI KESIMPULAN

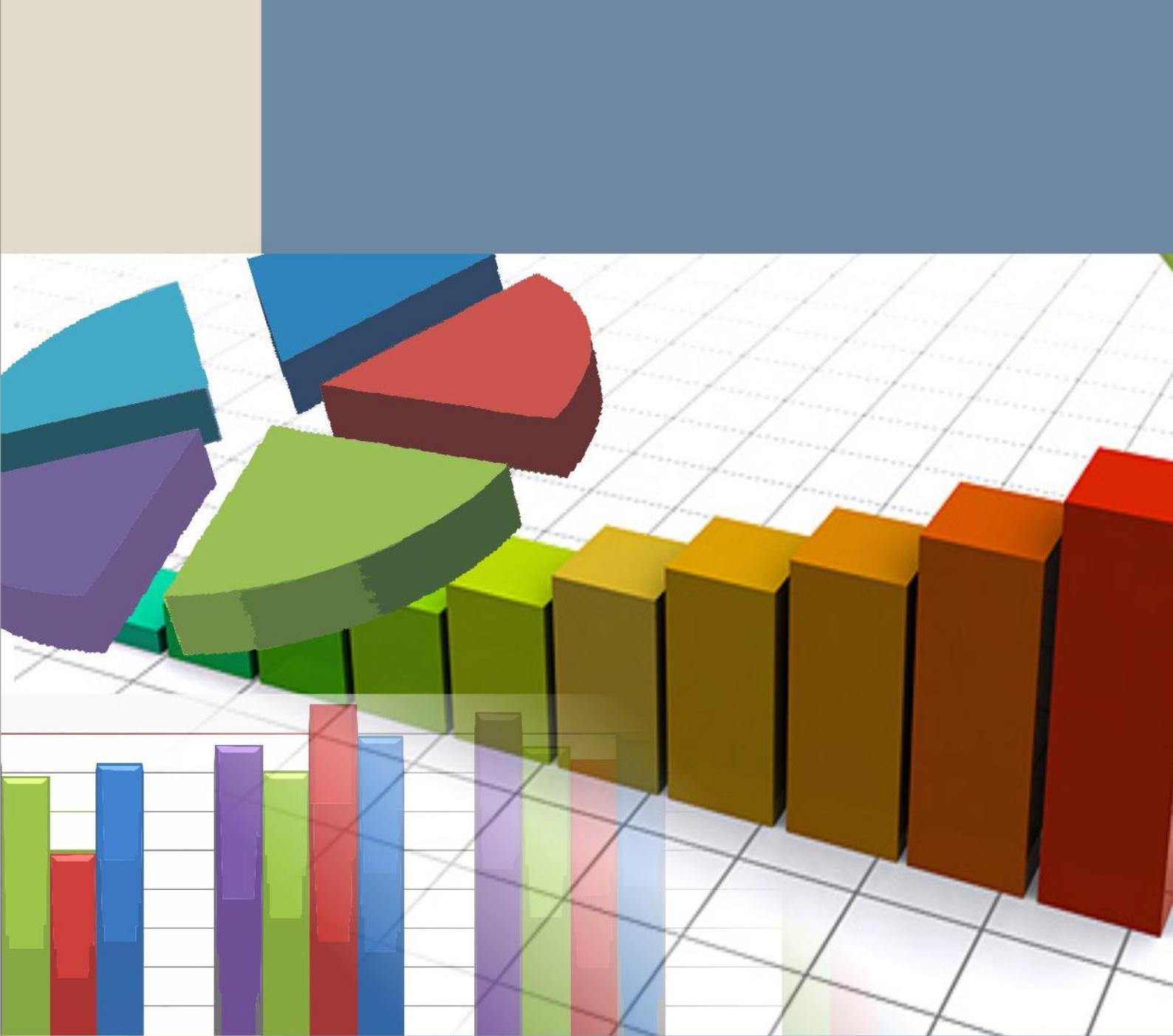
Pembangunan kesehatan merupakan investasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Indikator kesehatan yang menjadi bagian dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) telah dapat ditingkatkan. Pembangunan kesehatan telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara bermakna. Derajat kesehatan masyarakat ditunjukkan dengan beberapa indikator seperti angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan dan umur harapan hidup.

Berbagai upaya yang telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan, antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan. Hasil-hasil kegiatan pembangunan kesehatan di 15 kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur selama periode 1 (satu) tahun tergambar dalam Profil Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2012.

Hasil yang telah dicapai dalam pelayanan dan upaya kesehatan masyarakat oleh jajaran Dinas Kesehatan Kotawaringin Timur pada tahun 2012 menunjukkan beberapa indikator telah memenuhi target standar pelayanan minimal, namun ada yang masih di bawah target yang diharapkan. Beberapa indikator kesehatan seperti angka kematian bayi dan ibu yang meningkat di Kabupaten Kotawaringin Timur lebih disebabkan oleh meningkatnya data yang bersumber dari rumah sakit. Upaya pemberantasan penyakit menular dan kegiatan surveilans epidemiologi terus dilakukan dan berhasil menekan angka kejadian KLB tidak meluas.

Kepedulian dan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur seperti adanya posyandu menunjukkan peningkatan jumlah dibanding dengan tahun sebelumnya, namun perlu ditingkatkan stratanya. Hal ini sebagai upaya menunjukkan kepedulian terhadap masalah-masalah kesehatan yang ada di wilayah setempat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Timur dengan indikator desa siaga aktif mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya.

Kondisi tenaga kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Timur menunjukkan adanya peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya, namun ada beberapa tenaga kesehatan yang belum memenuhi rasio ideal. Pemenuhan terhadap tenaga kesehatan terutama dokter dan bidan belum memenuhi rasio ideal diantaranya dengan melakukan pengangkatan tenaga kontrak kesehatan.



Lampiran

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	JUMLAH	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1 Luas Wilayah				16.496	Km ²	Tabel 1
2 Jumlah Desa/Kelurahan				182	Desa/Kel	Tabel 1
3 Jumlah Penduduk	208.738	188.319		397.057	Jiwa	Tabel 2
4 Rata-rata jiwa/rumah tangga				3,8	Jiwa	Tabel 1
5 Kepadatan Penduduk /Km ²				24,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6 Rasio Beban Tanggungan				49,7		Tabel 2
7 Rasio Jenis Kelamin				110,8		Tabel 2
8 Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf					%	Tabel 4
9 Penduduk 10 tahun ke atas dengan pendidikan tertinggi SMP+	0,0	0,0		0,0	%	Tabel 5
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10 Jumlah Lahir Hidup	3.410	3.112		6.522	Bayi	Tabel 6
11 Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8	7		7,61	per 1.000 KH	Tabel 6
12 Jumlah Bayi Mati	0	0		106	Bayi	Tabel 7
13 Angka Kematian Bayi (dilaporkan)				16	per 1.000 KH	Tabel 7
14 Jumlah Balita Mati	10	5		94	Balita	Tabel 7
15 Angka Kematian Balita (dilaporkan)				2	per 1.000 KH	Tabel 7
16 Jumlah Kematian Ibu		16			Ibu	Tabel 8
17 Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		245			per 100.000 KH	Tabel 8
B.2 Angka Kesakitan						
18 AFP Rate (non polio) < 15 th				0,8	per 100.000 pend <15thn	Tabel 9
19 Angka Insidens TB Paru	66	42		55	per 100.000 penduduk	Tabel 10
20 Angka Prevalensi TB Paru	905	586		55	per 100.000 penduduk	Tabel 10
21 Angka kematian akibat TB Paru	1	1		1,0	per 100.000 penduduk	Tabel 10
22 Angka Penemuan Kasus TB Paru (CDR)	31,25	20,23		26,0	%	Tabel 11
23 Success Rate TB Paru	94,16	95,00		94,5	%	Tabel 12
24 Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	0,24	0,27		0,25	%	Tabel 13
25 Jumlah Kasus Baru HIV	5	40		45	Kasus	Tabel 14
26 Jumlah Kasus Baru AIDS	3	1		4	Kasus	Tabel 14
27 Jumlah Infeksi Menular Seksual Lainnya	0	0		362	Kasus	Tabel 14
28 Jumlah Kematian karena AIDS	1	0		1	Jiwa	Tabel 14
29 Donor darah diskriining positif HIV	0,00	0,00		0,0	%	Tabel 15
30 Persentase Diare ditemukan dan ditangani	792,64	35,28		44,0	%	Tabel 16
31 Jumlah Kasus Baru Kusta (<i>Pausi Basiler</i>)	0	0		0	Kasus	Tabel 17
32 Jumlah Kasus Baru Kusta (<i>Multi Basiler</i>)	3	5		8	Kasus	Tabel 17
33 Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	3		2,0	per 100.000 penduduk	Tabel 17
34 Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun	0,00	20,00		12,5	%	Tabel 18
35 Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	0,00	0,00		0,0	%	Tabel 18
36 Angka Prevalensi Kusta	18	4		22	per 10.000 Penduduk	Tabel 19
37 Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)					%	Tabel 20
38 Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	42,86	33,33		38,5	%	Tabel 20
39 Jumlah Kasus Difteri	0	0		0,0	Kasus	Tabel 21
40 Case Fatality Rate Difteri				0,0	%	Tabel 21
41 Jumlah Kasus Pertusis	0	0		0,0	Kasus	Tabel 21
42 Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0		0,0	Kasus	Tabel 21
43 Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)				0,0	%	Tabel 21
44 Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0		0	Kasus	Tabel 21
45 Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum				0	%	Tabel 21
46 Jumlah Kasus Campak	24	22		46	Kasus	Tabel 22
47 Case Fatality Rate Campak				0	%	Tabel 22
48 Jumlah Kasus Polio	0	0		0	Kasus	Tabel 22
49 Jumlah Kasus Hepatitis B	29	15		44	Kasus	Tabel 22
50 Incidence Rate DBD	80	89		84,1	per 100.000 penduduk	Tabel 23
51 Case Fatality Rate DBD	1,81	0,60		1,2	%	Tabel 23
52 Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	2,91	1,23		2,1	per 1.000 penduduk	Tabel 24

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	JUMLAH	Satuan	
53	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 24
54	Angka Kesakitan Filariasis	30	14	11,3	per 100.000 penduduk	Tabel 25
B.3	Status Gizi					
55	Bayi baru lahir ditimbang	0	0	100,0	%	Tabel 26
56	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)			1,5	%	Tabel 26
57	Balita Gizi Baik	2.767	2.569	79,2	%	Tabel 27
58	Balita Gizi Kurang	578	2.341	43,3	%	Tabel 27
59	Balita Gizi Buruk	62	59	1,8	%	Tabel 27
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1	Pelayanan Kesehatan					
60	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97		%	Tabel 28
61	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		81,89		%	Tabel 28
62	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		80,97		%	Tabel 28
63	Pelayanan Ibu Nifas		71,94		%	Tabel 28
64	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		78,69		%	Tabel 29
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		82,34		%	Tabel 30
66	Bumil Risti/Komplikasi ditangani		83,29		%	Tabel 31
67	Neonatal Risti/Komplikasi ditangani	-	-	17,6	%	Tabel 31
68	Bayi Mendapat Vitamin A	-	-	52,9	%	Tabel 32
69	Anak Balita Mendapat Vitamin A			68,8	%	Tabel 32
70	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		82,50		%	Tabel 32
71	Peserta KB Baru			19,1	%	Tabel 35
72	Peserta KB Aktif			79,5	%	Tabel 35
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	-	-	98,3	%	Tabel 36
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	-	-	94,9	%	Tabel 36
75	Kunjungan Bayi (minimal 4 kali)	-	-	90,9	%	Tabel 37
76	Desa/Kelurahan UCI			62,1	%	Tabel 38
77	Cakupan Imunisasi Campak Bayi			114,0	%	Tabel 39
78	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak			4,9	%	Tabel 39
79	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	-	-	0,0	%	Tabel 41
80	Pemberian MP-ASI pada anak 6-23 bulan dari Gakin	-	-	Tidak ada kegiatan	%	Tabel 42
81	Cakupan Pelayanan Anak Balita (minimal 8 kali)	-	-	27,8	%	Tabel 43
82	Balita ditimbang	-	-	39,5	%	Tabel 44
83	Balita berat badan naik			74,9	%	Tabel 44
84	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)			1,0	%	Tabel 44
85	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	11,29	13,56	12,4	%	Tabel 45
86	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat			93,0	%	Tabel 46
87	Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	-	-	22,1	%	Tabel 47
88	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	-	-	5,8	%	Tabel 48
89	Sarkes dgn kemampuan yan. gadar level 1			100,0	%	Tabel 49
90	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 51
91	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap	-	-			Tabel 52
92	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			0	sekolah	Tabel 53
93	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			0	sekolah	Tabel 53
94	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	-	-	6,8	%	Tabel 53
95	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	-	-	89,9	%	Tabel 53
96	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	-	-	6,8	%	Tabel 53
C.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
97	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kes. Pra Bayar	25,94	27,02	31,3	%	Tabel 55
98	Penduduk Miskin (dan hampir miskin) dicakup Askeskin/Jamkesmas	54.146	50.892	105.038		Tabel 56
99	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 1	-	-	16,5	%	Tabel 56
100	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 2&3	-	-	0,4	%	Tabel 56
101	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 1	-	-	0,1	%	Tabel 57
102	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 2&3	-	0,05	0,0	%	Tabel 57
103	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	30,12	32,96	31,5	%	Tabel 58
104	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,75	0,80	0,8	%	Tabel 58
105	Gross Death Rate (GDR) di RS	-	-	0,0	per 100.000 pasien keluar	Tabel 59
106	Nett Death Rate (NDR) di RS	-	-	1,7	per 100.000 pasien keluar	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	JUMLAH	Satuan	
107	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			81,6	%	Tabel 60
108	Length of Stay (LOS) di RS			4,0	Hari	Tabel 60
109	Turn of Interval (TOI) di RS			0,9	Hari	Tabel 60
C.3	Perilaku Hidup Masyarakat					
110	Rumah Tangga ber-PHBS			33,9	%	Tabel 61
C.4	Keadaan Lingkungan					
111	Rumah Sehat			31,0	%	Tabel 62
112	Rumah/bangunan bebas jentik nyamuk Aedes			81,3	%	Tabel 63
113	Keluarga dengan sumber air minum terlindung			54,8	%	Tabel 65
114	Keluarga memiliki Jamban Sehat			37,8	%	Tabel 66
115	Keluarga memiliki Tempat Sampah Sehat			23,2	%	Tabel 66
116	Keluarga memiliki Pengelolaan Air Limbah Sehat			12,5	%	Tabel 66
117	TUPM Sehat			58,3	%	Tabel 67
118	Institusi dibina kesehatan lingkungannya			38,3	%	Tabel 68
D.	SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1	Sarana Kesehatan					
119	Jumlah Rumah Sakit Umum			1		Tabel 70
120	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0		Tabel 70
121	Jumlah Puskesmas Perawatan			5		Tabel 70
122	Jumlah Puskesmas non-Perawatan			15		Tabel 70
123	Jumlah Apotek			28		Tabel 70
124	Sarkes yang memiliki laboratorium kesehatan			66,7	%	Tabel 71
125	Sarkes yang memiliki 4 spesialis dasar			0,0	%	Tabel 71
126	Jumlah Posyandu			280	Posyandu	Tabel 72
127	Posyandu Aktif			7,5	%	Tabel 72
128	Rasio posyandu per 100 balita			0,7	per 100 balita	Tabel 72
129	Jumlah Desa Siaga			131	Desa	Tabel 73
130	Desa Siaga Aktif			100	%	Tabel 73
131	Jumlah Poskesdes			45	Poskesdes	Tabel 73
D.2	Tenaga Kesehatan					
132	Jumlah Dokter Spesialis	14,00	7,00	21	Orang	Tabel 74
133	Rasio Dokter Spesialis	3,53	1,76	5,3	per 100.000 penduduk	Tabel 74
134	Jumlah Dokter Umum	18,00	22,00	40	Orang	Tabel 74
135	Rasio Dokter Umum	3,78	5,29	9,1	per 100.000 penduduk	Tabel 74
136	Jumlah Dokter Gigi	3,00	5,00	8	Orang	Tabel 74
137	Jumlah Bidan	88,00	98,00	186	Orang	Tabel 75
138	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		44,07			Tabel 75
139	Jumlah Perawat	175,00	285,00	460	Orang	Tabel 75
140	Jumlah Perawat Gigi	5,00	20,00	25	Orang	Tabel 75
141	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9,00	32,00	41	Orang	Tabel 76
142	Jumlah Tenaga Gizi	8,00	30,00	38	Orang	Tabel 76
143	Jumlah Tenaga Kesmas	18,00	16,00	34	Orang	Tabel 77
144	Jumlah Tenaga Sanitasi	13,00	14,00	27	Orang	Tabel 77
145	Jumlah Tenaga Teknisi Medis	12,00	21,00	33	Orang	Tabel 78
146	Jumlah Fisioterapis	2,00	3,00	5	Orang	Tabel 78
D.3	Pembayaran Kesehatan					
147	Total Anggaran Kesehatan			157.494.733.710	Rp	Tabel 79
148	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			15,6	%	Tabel 79
149	Anggaran Kesehatan Perkapita			396.655	Rp	Tabel 79

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
020	Mentaya Hilir Selatan	318,00	8	2	10	21.382	5.679	4	67
021	Teluk Sampit	610,00	6		6	9.250	2.259	4	15
050	Pulau Hanaut	619,00	14		14	16.314	3.951	4	26
060	Mentawa Baru Ketapang	357,50	6	5	11	83.648	21.503	4	234
061	Seranau	547,50	5	1	6	9.884	2.385	4	18
070	Mentaya Hilir Utara	723,00	7		7	16.112	4.477	4	22
110	Kota Besi	1.860,21	9	2	11	15.789	4.086	4	8
111	Telawang	316,79	6		6	18.058	4.990	4	57
120	Bamaang	591,00	2	4	6	54.512	13.510	4	92
190	Cempaga	1.241,00	8		8	19.696	4.689	4	16
191	Cempaga Hulu	1.183,00	11		11	24.989	6.602	4	21
200	Parenggean	1.774,00	23	1	24	37.310	10.720	3	21
210	Mentaya Hulu	1.766,00	16	1	17	30.954	8.410	4	18
211	Bukit Santuai	1.614,00	14		14	8.524	2.477	3	5
230	Antang Kalang	2.975,00	31		31	30.635	8.173	4	10
JUMLAH KAB. 2012		16.496,0	166	16	182	397.057	103.911	3,82	24,1
2011		16.496	159	16	175	388.084	102.121	3,80	23,5
2010		16.496	150	15	165	373.680	99.136	3,77	23,0
2009		16.496	150	15	165	328.816	82.857	3,97	19,9
2008		16.496	150	12	162	324.863	80.459	4,04	19,7
2007		16.496	150	11	161	322.081	79.851	4,03	19,5

Sumber: BPS Kab. Kotim Tahun 2012

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK											RASIO BEBAN TANGGUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN		
			LAKI-LAKI						PEREMPUAN								
			0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH	0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
020	Mentaya Hilir Selatan	21.382	930	2.251	5.588	1.730	326	10.825	937	2.155	5.429	1.632	404	10.557	48,7	102,5	
021	Teluk Sampit	9.250	422	1.092	2.516	638	129	4.797	411	1.041	2.337	539	125	4.453	53,4	107,7	
050	Pulau Hanaut	16.314	807	1.872	4.207	1.211	253	8.350	783	1.806	3.941	1.145	289	7.964	55,3	104,8	
060	Mentawa Baru Ketapang	83.648	4.452	8.007	23.301	6.500	1.001	43.261	4.263	7.677	22.151	5.164	1.132	40.387	46,5	107,1	
061	Seranau	9.884	524	1.129	2.522	744	177	5.096	547	997	2.368	698	178	4.788	56,1	106,4	
070	Mentaya Hilir Utara	16.112	891	1.633	5.103	1.004	148	8.779	802	1.554	4.147	693	137	7.333	47,2	119,7	
110	Kota Besi	15.789	911	1.888	4.079	1.190	287	8.355	819	1.720	3.632	999	264	7.434	59,5	112,4	
111	Telawang	18.058	1.089	1.766	6.013	1.015	164	10.047	985	1.559	4.686	648	133	8.011	46,1	125,4	
120	Bamaang	54.512	2.959	5.700	14.105	3.716	595	27.075	2.881	5.737	14.834	3.229	756	27.437	51,9	98,7	
190	Cempaga	19.696	1.068	2.342	5.065	1.382	313	10.170	1.023	2.152	4.724	1.253	374	9.526	58,5	106,8	
191	Cempaga Hulu	24.989	1.459	2.612	7.605	1.419	223	13.318	1.418	2.450	6.626	1.007	170	11.671	50,0	114,1	
200	Parenggean	37.310	2.004	3.587	11.817	2.718	370	20.496	1.949	3.260	9.514	1.822	269	16.814	44,2	121,9	
210	Mentaya Hulu	30.954	1.737	3.075	9.910	1.912	337	16.971	1.633	2.848	7.783	1.431	288	13.983	47,1	121,4	
211	Bukit Santuai	8.524	497	914	2.532	577	105	4.625	526	824	2.091	397	61	3.899	52,3	118,6	
230	Antang Kalang	30.635	1.757	3.150	8.990	2.206	470	16.573	1.655	3.079	7.223	1.774	331	14.062	51,7	117,9	
JUMLAH (KAB/KOTA)		397.057	21.507	41.018	113.353	27.962	4.898	208.738	20.632	38.859	101.486	22.431	4.911	188.319	49,7	110,8	
2011		388.084	21.005	40.073	110.746	27.314	4.783	203.921	20.177	38.000	99.242	21.939	4.805	184.163	49,7	110,7	
2010		373.680	20.347	38.853	106.789	26.412	4.637	197.038	19.345	36.475	95.147	21.058	4.617	176.642	49,8	111,5	
2009		328.819	16.541	33.771	91.685	25.634	4.843	172.474	15.984	31.821	84.137	20.100	4.303	156.345	48,4	110,3	
2008		324.863	16.337	33.354	90.574	25.338	4.786	170.389	15.792	31.440	83.131	19.860	4.251	154.474	48,4	110,3	
2007		322.261	16.155	33.028	89.776	25.264	4.750	168.973	15.654	31.162	82.394	19.863	4.215	153.288	48,3	110,2	

Sumber: BPS Kab. Kotim Tahun 2012

TABEL 3

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 - 4	21.507	20.632	42.139
2	5 - 9	21.701	20.711	42.412
3	10 - 14	19.317	18.148	37.465
4	15 - 19	18.120	17.149	35.269
5	20 - 24	19.596	18.682	38.278
6	25 - 29	22.368	20.594	42.962
7	30 - 34	20.438	18.128	38.566
8	35 - 39	18.324	15.048	33.372
9	40 - 44	14.507	11.885	26.392
10	45 - 49	10.966	8.985	19.951
11	50 - 54	8.219	6.437	14.656
12	55 - 59	5.389	4.030	9.419
13	60 - 64	3.388	2.979	6.367
14	65 - 69	2.117	2.021	4.138
15	70 - 74	1.368	1.324	2.692
16	75+	1.413	1.566	2.979
JUMLAH		208.738	188.319	397.057
2011		203.921	184.163	388.084
2010		197.038	176.642	373.680
2009		172.474	156.345	328.819
2008		170.389	154.474	324.863
2007		168.973	153.288	322.261

Sumber: BPS Kab. Kotim Tahun 2012

TABEL 4

**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 10 KE ATAS								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
020	Mentaya Hilir Selatan							-	-	
021	Teluk Sampit							-	-	
050	Pulau Hanaut							-	-	
060	Mentawa Baru Ketapang							-	-	
061	Seranau							-	-	
070	Mentaya Hilir Utara							-	-	
110	Kota Besi							-	-	
111	Telawang							-	-	
120	Bamaang							-	-	
190	Cempaga							-	-	
191	Cempaga Hulu							-	-	
200	Parenggean							-	-	
210	Mentaya Hulu							-	-	
211	Bukit Santuai							-	-	
230	Antang Kalang							-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2011	161.712	-	-	143.733	-	-	305.445	106.187	35
	2010	45.209	43.081	95,3	44.585	42.128	94,5	89.794	85.209	94,9
	2009	2.128	896	42,1	2.457	1.315	53,5	4.585	2.211	48,2
	2008	2.128	896	42,1	2.457	1.315	53,5	4.585	2.211	48,2
	2007	168.875	148.332	87,8	153.206	132.823	86,7	322.081	281.156	87,3

Sumber : Disdikpora Tahun 2012

TABEL 5

PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KE ATAS
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KECAMATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI							PEREMPUAN							LAKI-LAKI + PEREMPUAN										
		TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSIT AS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSIT AS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSI TAS	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
020	Mentaya Hilir Selatan																		-	-	-	-	-	-	-	-
021	Teluk Sampit																		-	-	-	-	-	-	-	-
050	Pulau Hanaut																		-	-	-	-	-	-	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang																		-	-	-	-	-	-	-	-
061	Seranau																		-	-	-	-	-	-	-	-
070	Mentaya Hilir Utara																		-	-	-	-	-	-	-	-
110	Kota Besi																		-	-	-	-	-	-	-	-
111	Telawang																		-	-	-	-	-	-	-	-
120	Bamaang																		-	-	-	-	-	-	-	-
190	Cempaga																		-	-	-	-	-	-	-	-
191	Cempaga Hulu																		-	-	-	-	-	-	-	-
200	Parenggean																		-	-	-	-	-	-	-	-
210	Mentaya Hulu																		-	-	-	-	-	-	-	-
211	Bukit Santuai																		-	-	-	-	-	-	-	-
230	Antang Kalang																		-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2011		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.850	102.708	103.235	49.206	49.054	4.188	6.673	333.914
2010		2.128	2.080	28.574	8.009	2.719	941	758	45.209	2.457	2.339	26.989	8.337	2.894	938	631	44.585	4.585	4.419	55.563	16.346	5.613	1.879	1.389	89.794	
2009		2.128	2.080	19.850	8.846	7.028	941	758	41.631	2.457	2.339	20.027	9.875	8.379	938	631	44.646	4.585	4.419	39.877	18.721	15.407	1.879	1.389	86.277	
2008		2.128	2.080	19.850	8.846	7.028	941	758	41.631	2.457	2.339	20.027	9.875	8.379	938	631	44.646	4.585	4.419	39.877	18.721	15.407	1.879	1.389	86.277	
2007		20.542	50.210	57.150	23.289	16.225	936	522	168.875	20.383	51.815	56.132	15.532	8.521	527	296	153.206	40.925	102.025	113.282	38.822	24.747	1.463	818	322.081	

Sumber : Disdikpora Tahun 2012

TABEL 6

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN									
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	140	3	143	176	1	177	468	4	472	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	80	2	82	74	-	74	124	2	126	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	139	1	140	132	3	135	275	4	279	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	310		310	292		292	675	-	675	
		Ketapang II	336	2	338	314	2	316	730	4	734	
		Pasir Putih	65		65	60		60	149	-	149	
061	Seranau	Mentaya Seberang	85	3	88	80	-	80	184	3	187	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	146	1	147	122	2	124	354	3	357	
110	Kota Besi	Kota Besi	138		138	123		123	149	-	149	
111	Telawang	Sebabi	166	2	168	132	-	132	266	2	268	
120	Bamaang	Bamaang I	276	4	280	279	2	281	532	6	538	
		Baamang II	166		166	169		169	367	-	367	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	169		169	158		158	366	-	366	
191	Cempaga Hulu	Pundu	219	1	220	192	1	193	357	2	359	
200	Parenggean	Parenggean I	250		250	206		206	465	-	465	
		Parenggean II	89	5	94	73	2	75	198	7	205	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	256	3	259	208	4	212	283	7	290	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	71	-	71	58	2	60	72	2	74	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	143	-	143	116	2	118	255	2	257	
		Tumbang Sangai	166	1	167	146	1	147	253	2	255	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.410	28	3.438	3.112	22	3.134	6.522	50	6.572	
ANGKA LAHIR MATI (DILAPORKAN)				8			7			7,61		
2011			-	-			-	-	6.418	30	6.482	
2010									7.073	16	7.089	
2009									6.794	23	6.817	
2008									7.602	105	7.707	
2007									7.043	31	7.055	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

**JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN								
			LAKI - LAKI			PEREMPUAN			LAKI - LAKI + PEREMPUAN		
			BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda		2	2			-		2	2
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran			-			-	1	-	-
050	Pulau Hanaut	Bapinang			-			-	3	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I		1	1		1	1		2	2
		Ketapang II		5	5			-	7	5	5
		Pasir Putih			-			-		-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang			-			-	1	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang			-			-	7	-	-
110	Kota Besi	Kota Besi		1	1			-		1	1
111	Telawang	Sebabbi			-		1	1		1	1
120	Bamaang	Bamaang I		1	1		1	1		2	2
		Baamang II			-			-		-	-
190	Cempaga	Cempaka Mulia			-			-		-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu			-			-	2	-	-
200	Parenggean	Parenggean I			-			-		-	-
		Parenggean II			-			-	2	-	-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan			-			-	3	-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan			-			-	1	-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang			-		1	1		1	1
		Tumbang Sangai			-		1	1		1	1
	Rumah sakit				-			-	79	-	79
JUMLAH (KAB/KOTA)				10	-	5	5	106	15	94	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)								16,3	0,5	2,2	
2011			-	-	-	-	-	97	62	145	
2010								31	-	31	
2009								46	-	46	
2008								46	-	46	
2007								14	-	14	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Keterangan :

Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 8

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU																	
				KEMATIAN IBU HAMIL				KEMATIAN IBU BERSALIN				KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU					
				< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	468				-	1		1					-	-	1	-	1		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	124				-				-				-	-	-	-	-		
050	Pulau Hanaut	Bapinang	275				-	1	1	1	2				-	-	1	1	2		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	675				-			1	1				-	-	-	1	1		
		Ketapang II	730				-				-				-	-	-	-	-		
		Pasir Putih	149				-				-				-	-	-	-	-		
061	Seranau	Mentaya Seberang	184				-				-				-	-	-	-	-		
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	354				-				-				-	-	-	-	-		
110	Kota Besi	Kota Besi	149				-				-				-	-	-	-	-		
111	Telawang	Sebabi	266				-			1	1				-	-	-	1	1		
120	Bamaang	Bamaang I	532	1		1		1	1	1	2				-	-	2	1	3		
		Baamang II	367		2		2				-				-	-	2	-	2		
190	Cempaga	Cempaka Mulia	366				-				-				-	-	-	-	-		
191	Cempaga Hulu	Pundu	357				-				-				-	-	-	-	-		
200	Parenggean	Parenggean I	465				-		1		1				-	-	1	-	1		
		Parenggean II	198				-				-				-	-	-	-	-		
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	283				-			1	1	1			1	1	-	1	2		
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	72				-				-				-	-	-	-	-		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	255				-		1	1	2				-	-	1	1	2		
		Tumbang Sangai	253				-		1		1				-	-	1	-	1		
Rumah Sakit							-				-				-	-	-	-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)				6.522	-	3	-	3	-	6	6	12	1	-	-	1	1	9	6	16	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			245,3		
	2011		6.418	-	1	1	2	1	7	2	10	-	-	-	-	1	8	3	12		
	2010		7.073	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	5		
	2009		6.794	-	-	-	1	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	7		
	2008		7.602	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	3		
	2007		9.022	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	6		

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 9

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) DAN AFP RATE (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)	AFP RATE (NON POLIO)	
1	2	3	4	5	6	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	6.273	-	-	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.966	-	-	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	5.268	-	-	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	24.399	1	4	
		Ketapang II				
		Pasir Putih				
061	Seranau	Mentaya Seberang	3.197	-	-	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4.880	-	-	
110	Kota Besi	Kota Besi	5.338	-	-	
111	Telawang	Sebabi	5.399	-	-	
120	Bamaang	Bamaang I	17.277	-	-	
		Baamang II				
190	Cempaga	Cempaka Mulia	6.585	-	-	
191	Cempaga Hulu	Pundu	7.939	-	-	
200	Parenggean	Parenggean I	10.800	-	-	
		Parenggean II				
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	9.293	-	-	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.761	-	-	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	9.641	-	-	
		Tumbang Sangai				
Rumah Sakit						
JUMLAH (KAB/KOTA)			122.016	1	1	
2011			119.255	-	-	
2010			115.020	-	-	
2009			98.117	1	1	
2008			96.923	-	-	
2007			95.999	-	-	

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 10

**JUMLAH KASUS BARU TB PARU DAN KEMATIAN AKIBAT TB PARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS TB PARU									PREVALENSI (PER 100.000 PENDUDUK)			JUMLAH KEMATIAN AKIBAT TB PARU		
						KASUS BARU			KASUS LAMA			KASUS BARU + LAMA								
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10.825	10.557	21.382	4	4	8	-	-	-	4	4	8	37	38	37	-	-	-
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	4.797	4.453	9.250	3	2	5	-	-	-	3	2	5	63	45	54	-	-	-
050	Pulau Hanaut	Bapinang	8.350	7.964	16.314	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	43.261	40.387	83.648	20	5	25	-	-	-	20	5	25	86	47	66,95	-	-	-
		Ketapang II				13	14	27	-	-	-	13	14	27				-	-	-
		Pasir Putih				4	-	4	-	-	-	4	-	4				-	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	5.096	4.788	9.884	5	2	7	-	-	-	5	2	7	98	42	71	-	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	8.779	7.333	16.112	-	-	-	1	-	1	1	-	1	11	-	6	-	-	-
110	Kota Besi	Kota Besi	8.355	7.434	15.789	11	9	20	-	-	-	11	9	20	132	121	127	-	-	-
111	Telawang	Sebabi	10.047	8.011	18.058	2	3	5	-	-	-	2	3	5	20	37	28	-	-	-
120	Bamaang	Bamaang I	27.075	27.437	54.512	9	8	17	-	-	-	9	8	17	66	58	62,37	1	-	1
		Baamang II				9	8	17	-	-	-	9	8	17				-	-	-
190	Cempaga	Cempaka Mulia	10.170	9.526	19.696	17	8	25	-	-	-	17	8	25	167	84	127	-	-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu	13.318	11.671	24.989	7	3	10	-	-	-	7	3	10	53	26	40	-	-	-
200	Parenggean	Parenggean I	20.496	16.814	37.310	12	8	20	-	-	-	12	8	20	112	59	88,45	-	-	-
		Parenggean II				11	2	13	-	-	-	11	2	13				2	-	2
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	16.971	13.983	30.954	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	4.625	3.899	8.524	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	16.573	14.062	30.635	3	1	4	-	-	-	3	1	4	60	28	45,70	-	-	-
		Tumbang Sangai				7	3	10	-	-	-	7	3	10				-	1	1
RSUD dr Murjani																		-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			208.738	188.319	397.057	137	80	217	1	-	1	138	80	218	905	586	54,90	3	1	4
ANGKA INSIDENS PER 100.000 PENDUDUK						66	42	55							KEMATIAN PER 100.000 PENDUDUK					
2011			203.921	184.163	388.084	111	67	178	-	-	-	111	67	178	54	36	45,87	-	-	2
2010			197.038	176.642	373.680	136	80	216	35	23	58	171	103	274	87	58	73,32	-	-	-
2009					328.816			258			242			242			73,60	-	-	-
2008					324.863			289			104			104			32,01	-	-	-
2007					322.081			-			-			172			53,40	-	-	-

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas

TABEL 11

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERKIRAAN KASUS BARU			TB PARU						ANGKA PENEMUAN KASUS (CDR)			
						KLINIS			BTA (+)						
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	23	22	45			-	4	4	8	17,6	18,0	17,8	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	10	9	19			-	3	2	5	29,8	21,4	25,7	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	18	17	34			-	-	-	-	-	-	-	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	91	85	176	1	2	3	20	5	25	40,7	22,4	31,9	
		Ketapang II						-	13	14	27				
		Pasir Putih						-	4	-	4				
061	Seranau	Mentaya Seberang	11	10	21			-	5	2	7	46,7	19,9	33,7	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	18	15	34		1	1	-	-	-	-	-	-	
110	Kota Besi	Kota Besi	18	16	33			-	11	9	20	62,7	57,7	60,3	
111	Telawang	Sebabi	21	17	38	2	7	9	2	3	5	9,5	17,8	13,2	
120	Bamaang	Bamaang I	57	58	114	3	2	5	9	8	17	31,7	27,8	29,7	
		Baamang II				3	6	9	9	8	17				
190	Cempaga	Cempaka Mulia	21	20	41	8	4	12	17	8	25	79,6	40,0	60,4	
191	Cempaga Hulu	Pundu	28	25	52	8	2	10	7	3	10	25,0	12,2	19,1	
200	Parenggean	Parenggean I	43	35	78	1	1	2	12	8	20	53,4	28,3	42,1	
		Parenggean II						-	11	2	13				
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	36	29	65			-	-	-	-	-	-	-	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	10	8	18			-	-	-	-	-	-	-	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	35	30	64	-		-	3	1	4	28,7	13,5	21,8	
		Tumbang Sangai						-	7	3	10				
Rumah Sakit Dr. Murjani								-	-	-	-				
JUMLAH (KAB/KOTA)			438	395	834	26	25	51	137	80	217	31,3	20,2	26,0	
2011			432	392	815	-	-	563	111	67	178	25,7	17,1	21,8	
2010			418	376	785	172	103	275	136	80	216	32,6	21,3	27,5	
2009					258			81			242			93,8	
2008					-			167			289				
2007					-			172			-				

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas

TABEL 12

**JUMLAH KASUS DAN KESEMBUHAN TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TB PARU															ANGKA KESUKSESAN (SUCCESS RATE/SR)			
			BTA (+) DIOBATI			KESEMBUHAN						PENGOBATAN LENGKAP									
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12,0	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	4	4	8	4	100	4	100	8	100,0	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,0	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	3	2	5	2	67	1	50	3	60,0	2	67	-	-	2	40,00	133,33	50,00	100,0	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	20	5	25	17	85	5	100	22	88,0	-	-	-	-	-	85,00	100,00	88,0		
		Ketapang II	13	14	27	13	100	14	100	27	100,0	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,0		
		Pasir Putih	4	-	4	3	75	-	-	3	75,0	1	25	-	-	1	25,00	100,00	-	100,0	
061	Seranau	Mentaya Seberang	5	2	7	5	100	2	100	7	100,0	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,0		
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0		
110	Kota Besi	Kota Besi	11	9	20	11	100	9	100	20	100,0	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,0		
111	Telawang	Sebabi	2	3	5	2	100	2	67	4	80,0	-	-	-	-	-	100,00	66,67	80,0		
120	Bamaang	Bamaang I	9	8	17	9	100	6	75	15	88,2	-	-	-	-	-	100,00	75,00	88,2		
		Baamang II	9	8	17	9	100	7	88	16	94,1	1	11	-	-	1	5,88	111,11	87,50	100,0	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	17	8	25	17	100	8	100	25	100,0	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,0		
191	Cempaga Hulu	Pundu	7	3	10	7	100	2	67	9	90,0	1	14	-	-	1	10,00	114,29	66,67	100,0	
200	Parenggean	Parenggean I	12	8	20	12	100	8	100	20	100,0	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,0		
		Parenggean II	11	2	13	5	45	5	250	10	76,9	-	-	-	-	-	45,45	250,00	76,9		
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0		
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	2	200	2	50,00	-	200,00	50,0	
		Tumbang Sangai	7	3	10	6	86	-	-	6	60,0	2	29	1	33	3	30,00	114,29	33,33	90,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			137	80	217	122	89	73	91	195	89,9	7	5	3	4	10	4,61	94,16	95,00	94,5	
2011			111	67	178	-	-	-	-	64	36,0	-	-	-	-	3	1,69	-	-	37,6	
2010			158	111	269	-	-	-	-	242	90,0	-	-	-	-	9	3,35	-	-	93,3	
2009					242	-	-	-	-	70	28,9	-	-	-	-	-	-	-	-	28,9	
2008					104	-	-	-	-	70	67,3	-	-	-	-	-	-	-	-	67,3	
2007					172	-	-	-	-	63	36,6	-	-	-	-	-	-	-	-	36,6	
2006					26	-	-	-	-	24	92,3	-	-	-	-	-	-	-	-	92,3	

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas

TABEL 13

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	1.083	1.056	2.138	108	106	214	-	-	-	-	-	-
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	480	445	925	48	45	93	-	-	-	-	-	-
050	Pulau Hanaut	Bapinang	835	796	1.631	84	80	163	-	-	-	-	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	4.326	4.039	8.365	433	404	836	-	-	-	-	-	-
		Ketapang II							-	-	-	-	-	-
		Pasir Putih							-	-	-	-	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	510	479	988	51	48	99	-	-	-	-	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	878	733	1.611	88	73	161	-	-	-	-	-	-
110	Kota Besi	Kota Besi	836	743	1.579	84	74	158	-	-	-	-	-	-
111	Telawang	Sebabi	1.005	801	1.806	100	80	181	-	-	-	-	-	-
120	Bamaang	Bamaang I	2.708	2.744	5.451	271	274	545	-	-	-	-	-	-
		Baamang II							-	-	-	-	-	-
190	Cempaga	Cempaka Mulia	1.017	953	1.970	102	95	197	-	-	-	-	-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu	1.332	1.167	2.499	133	117	250	-	-	-	-	-	-
200	Parenggean	Parenggean I	2.050	1.681	3.731	205	168	373	-	-	-	-	-	-
		Parenggean II							1	0,49	2	1,19	3	0,80
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	1.697	1.398	3.095	170	140	310	-	-	-	-	-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	463	390	852	46	39	85	-	-	-	-	-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	1.657	1.406	3.064	166	141	306	1	0,60	2	1,42	3	0,98
		Tumbang Sangai							1	0,60	-	-	1	0,33
	Rumah Sakit					-	-	-	2		1		3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.874	18.832	39.706	2.087	1.883	3.971	5	0,24	5	0,27	10	0,3
2011			-	-	37.009	-	-	3.701	139	-	10		149	4,0
2010			-	-	31.649	-	-	3.165	-		-		15	0,5
2009			-	-	30.020	-	-	3.002	-		-		11	0,4
2008			-	-	30.020	-	-	3.002	-		-		37	1,2
2007			-	-	30.687	-	-	3.069	-		-		88	2,9

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Keterangan:

Jumlah kasus baru adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

**JUMLAH KASUS BARU HIV, AIDS, DAN INFENSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2011**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS BARU									JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
			H I V			A I D S			INFENSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda			-			-			-			-
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran			-			-			-			-
050	Pulau Hanaut	Bapinang			-			-			-			-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I			-			-			4			-
		Ketapang II			-			-			-			-
		Pasir Putih	3	35	38	2	1	3			175	1		1
061	Seranau	Mentaya Seberang			-			-			-			-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang			-			-			5			-
110	Kota Besi	Kota Besi			-			-			12			-
111	Telawang	Sebabi			-			-			30			-
120	Bamaang	Bamaang I			-	1		1			-			-
		Baamang II			-			-			6			-
190	Cempaga	Cempaka Mulia			-			-			-			-
191	Cempaga Hulu	Pundu			-			-			15			-
200	Parenggean	Parenggean I			-			-			63			-
		Parenggean II			-			-			-			-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan			-			-			17			-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan			-			-			5			-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang			-			-			11			-
		Tumbang Sangai			-			-			19			-
	Rumah Sakit		2	5	7						-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	40	45	3	1	4	-	-	362	1	-	1
2011			2	7	9	1	1	2	11	1	92	-	1	1
2010			2	3	5	3	3	6	0	0	149	3	2	5
2009					0	6	3	3			83	4	1	5
2008					0	5	1	3			45	-	-	-
2007					0	2	2	6			1	1		1

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Keterangan

Jumlah kasus baru adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 15

**PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV-AIDS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA						POSITIF HIV					
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PMI	3.188	333	3.521	3.188	100	333	100	3.521	100	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		3.188	333	3.521	3.188	100	333	100	3.521	100	-	-	-	-	-	-
2011		2.360	256	2.616	2.360	100	256	100	2.616	100	-	-	-	-	-	-
2010		2.166	280	2.446	2.166	100	280	100,00	2.446	100	-	-	-	-	-	-
2009																
2008																
2007																

Sumber: PMI Kab. Kotawaringin Timur Tahun 2012

TABEL 16

**KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH PERKIRAAN KASUS			DIARE DITANGANI					
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10.825	10.557	21.382	458	447	904	232	50,7	195	43,7	427	47,2
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	4.797	4.453	9.250	203	188	391	133	65,5	129	68,5	262	67,0
050	Pulau Hanaut	Bapinang	8.350	7.964	16.314	353	337	690	103	29,2	75	22,3	178	25,8
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	43.261	40.387	83.648	1.830	1.708	3.538	208	11,4	220	12,9	428	12,1
		Ketapang II							221	12,1	98	5,7	319	9,0
		Pasir Putih							71	3,9	56	3,3	127	3,6
061	Seranau	Mentaya Seberang	5.096	4.788	9.884	216	203	418	168	77,9	183	90,4	351	84,0
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	8.779	7.333	16.112	371	310	682	90	24,2	65	21,0	155	22,7
110	Kota Besi	Kota Besi	8.355	7.434	15.789	353	314	668	319	90,3	150	47,7	469	70,2
111	Telawang	Sebabi	10.047	8.011	18.058	425	339	764	445	104,7	336	99,2	781	102,2
120	Bamaang	Bamaang I	27.075	27.437	54.512	1.145	1.161	2.306	475	41,5	150	12,9	625	27,1
		Baamang II							350	30,6	67	5,8	417	18,1
190	Cempaga	Cempaka Mulia	10.170	9.526	19.696	430	403	833	68	15,8	86	21,3	154	18,5
191	Cempaga Hulu	Pundu	13.318	11.671	24.989	563	494	1.057	66	11,7	137	27,8	203	19,2
200	Parenggean	Parenggean I	20.496	16.814	37.310	867	711	1.578	408	47,1	23	3,2	431	27,3
		Parenggean II							98	11,3	78	11,0	176	11,2
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	16.971	13.983	30.954	718	591	1.309	120	16,7	77	13,0	197	15,0
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	4.625	3.899	8.524	196	165	361	188	96,1	211	127,9	399	110,7
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	16.573	14.062	30.635	701	595	1.296	145	20,7	158	26,6	303	23,4
		Tumbang Sangai							220	31,4	50	3,9	270	20,8
	RSUD dr Murjani								450		266		716	
JUMLAH (KAB/KOTA)			208.738	188.319	397.057	8.830	7.966	16.796	4.578	793	2.810	35,3	7.388	44,0
		2011	203.921	184.163	388.084	8.626	7.790	16.416	2.852	358	2.574	33,0	6.604	40,2
		2010	197.038	176.642	373.680	8.335	7.472	15.807	-	-	-	-	5.452	34,5
		2009	172.474	156.345	328.819	7.296	6.613	13.909	-	-	-	-	11.732	84,3
		2008	170.389	154.474	324.863	7.207	6.534	13.742	-	-	-	-	7.885	57,4
		2007	168.973	153.288	322.261	7.148	6.484	13.632	-	-	-	-	4.184	30,7

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Keterangan

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 17

**JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU																					PB + MB		
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering									Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah														
			0-14 TAHUN			≥ 15 TAHUN			JUMLAH			0-14 TAHUN			≥ 15 TAHUN			JUMLAH			L	P	L+P			
1	2	3	4	5	L+P	6	7	P	L+P	10	11	L+P	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1		
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	
		Ketapang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	3	2	2	4	2	2	4	
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
111	Telawang	Sebabu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	
		Bamaang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	3	4	7	3	5	8	3	5	8	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK																						1,44	2,66	2,01		
2011			-	-	-	5	1	6	5	1	6	1	-	1	6	5	11	7	5	12	12	6	18			
2010			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	4	-	4	4	-	4			
2009			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2008			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2007			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 18

**KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU															
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN						CACAT TINGKAT 2						
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	1	1	-	-	-	0,00	-	0,00	-	-	0,00	-	0,00	-	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	1	1	-	-	-	0,00	-	0,00	-	-	0,00	-	0,00	-	
		Ketapang II	2	2	4	-	0,00	1	50,00	1	25,00	-	-	0,00	-	0,00	-	
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
120	Bamaang	Bamaang I	-	1	1	-	-	-	0,00	-	0,00	-	-	0,00	-	0,00	-	
		Baamang II	1	-	1	-	0,00	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-	0,00	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	5	8	-	0,00	1	20,00	1	12,50	-	0,00	-	0,00	-	0,00	
2011			12	6	18	1	8,33	-	0,00	1	5,56	-	0,00	-	0,00	-	0,00	
2010			4	-	4	-	-	-	-	-	-	1	25,0	-	-	1	25,0	
2009			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2008			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2007			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 19

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT									
			PB			MB			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	-	2	-	2	2	-	2	
		Ketapang II	-	-	-	3	2	5	3	2	5	
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
		Baamang II	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	2	2	-	2	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	7	6	13	7	6	13	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,3	0,3	0,33	
2011			1	-	1	11	6	17	12	6	18	
2010			-	-	-	18	4	22	18	4	22	
2009					-			22			22	
2008					-			20			20	
2007					-			-			10	

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 20

**PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)										
			PENDERITA PB			RFT PB						PENDERITA MB			RFT MB								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100,0					1	100,0	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1			-	-	-	-	-	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							-	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	1	50,0					1	50,0	
		Ketapang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5	1	33,3					-	1	20,0
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							-	-
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							-	-
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							-	-
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1							-	-	-
		Baamang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		0,0						-	-
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							-	-
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							-	-
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							-	-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-		2	100	2	100,0		
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-		2	100	2	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	6	13	3	42,9	2	33	5	38,5			
2011			1	0	1	1	100	0	1	100	11	6	17	9	81,8	4	67	13	76,5				
2010			-	-	-	-	-	-	-	-	15	4	19	9	60,0	4	100	14	73,7				
2009												22	-		-	-	-	-	-	20	90,9		
2008												20	-		-	-	-	-	-	7	35,0		
2007												-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 21

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																				
			DIFTERI						PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)						TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MENING-	GAL	JUMLAH KASUS			MENING-	GAL	JUMLAH KASUS			MENING-	GAL	JUMLAH KASUS			MENING-	GAL	
			L	P	L+P			L	P	L+P			L	P	L+P			L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Ketapang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
111	Telawang	Sebabi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Baamang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
CASE FATALITY RATE (%)																							
2011			-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1,0			
2010			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2009			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-		
2008			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2007			-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

Sumber : Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 22

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			CAMPAK			MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B									
			JUMLAH KASUS		L														
			L	P															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13							
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda			-	-	-	-	-	2	-	2							
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran		5	5	-	-	-	-			-							
050	Pulau Hanaut	Bapinang			-	-	-	-	-		4	4							
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I			-	-	-	-	-			-							
		Ketapang II			-	-	-	-	-			-							
		Pasir Putih	10	3	13	-	-	-	-			-							
061	Seranau	Mentaya Seberang			-	-	-	-	-			-							
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang			-	-	-	-	-			-							
110	Kota Besi	Kota Besi			-	-	-	-	-			-							
111	Telawang	Sebabi	1	-	1	-	-	-	-			-							
120	Bamaang	Bamaang I			-	-	-	-	-			-							
		Baamang II	4	13	17	-	-	-	-			-							
190	Cempaga	Cempaka Mulia			-	-	-	-	-	3	5	8							
191	Cempaga Hulu	Pundu			-	-	-	-	-			-							
200	Parenggean	Parenggean I			-	-	-	-	-			-							
		Parenggean II			-	-	-	-	-	24	4	28							
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	2		2	-	-	-	-			-							
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan			-	-	-	-	-			-							
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang			-	-	-	-	-		2	2							
		Tumbang Sangai	7	1	8	-	-	-	-			-							
	Rumah Sakit				-	-	-	-	-			-							
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	22	46	-	-	-	-	29	15	44							
CASE FATALITY RATE (%)			0,0																
2011			70	74	144	0,0	-	-	-	6	7	13							
2010			0	0	76	0	0	0	0	0	0	20							
2009					38				0			7							
2008					52				0			0							
2007					111				0			54							

Sumber : Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 23

**JUMLAH KASUS DBD MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	7	3	10	1		1	14,3	0,0	10,0	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	1		1			-	0,0		0,0	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	4	1	5			-	0,0	0,0	0,0	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	32	43	75		1	1	0,0	2,3	1,3	
		Ketapang II	28	35	63			-	0,0	0,0	0,0	
		Pasir Putih	5	7	12			-	0,0	0,0	0,0	
061	Seranau	Mentaya Seberang		4	4			-		0,0	0,0	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	8	1	9			-	0,0	0,0	0,0	
110	Kota Besi	Kota Besi	6	2	8	1		1	16,7	0,0	12,5	
111	Telawang	Sebabu	10	6	16			-	0,0	0,0	0,0	
120	Bamaang	Bamaang I	17	19	36	1		1	5,9	0,0	2,8	
		Baamang II	27	31	58			-	0,0	0,0	0,0	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	6	8	14			-	0,0	0,0	0,0	
191	Cempaga Hulu	Pundu	7		7			-	0,0		0,0	
200	Parenggean	Parenggean I	6	2	8			-	0,0	0,0	0,0	
		Parenggean II		1	1			-		0,0	0,0	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	1	4	5			-	0,0	0,0	0,0	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	1	1	2			-	0,0	0,0	0,0	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang			-			-				
		Tumbang Sangai			-			-				
JUMLAH (KAB/KOTA)			166	168	334	3	1	4	1,8	0,6	1,2	
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			80	89	84							
2011			217	169	386	3	3	6	1,4	1,8	1,6	
2010			121	70	191	2	1	3	1,7	1,4	1,6	
2009			-	-	468	-	-	7	-	-	-	
2008			-	-	468	-	-	2	-	-	-	
2007			-	-	109	-	-	-	-	-	-	

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

Keterangan : Jumlah kasus ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk yang ditemukan di RS

TABEL 24

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA														
			SEDIAAN DARAH			PENDERITA						MENINGGAL			CFR		
			DIPERIKSA	POSITIF	% POSITIF	TANPA PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH			DENGAN PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	20	8	40,0	-	-	-	7	1	8	-	-	-	-	-	-
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	23	12	52,2	-	-	-	7	5	12	-	-	-	-	-	-
050	Pulau Hanaut	Bapinang	4	3	75,0	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	78	2	2,6	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-
		Ketapang II	28	6	21,4	-	-	-	3	3	6	-	-	-	-	-	-
		Pasir Putih	61	29	47,5	-	-	-	18	11	29	-	-	-	-	-	-
061	Seranau	Mentaya Seberang	1	1	100,0	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	17	3	17,6	-	-	-	3	-	3	-	-	-	-	-	-
110	Kota Besi	Kota Besi	13	5	38,5	-	-	-	4	1	5	-	-	-	-	-	-
111	Telawang	Sebabi	1.075	442	41,1	-	-	-	346	96	442	-	-	-	-	-	-
120	Bamaang	Bamaang I	25	7	28,0	-	-	-	4	3	7	-	-	-	-	-	-
		Baamang II	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
190	Cempaga	Cempaka Mulia	68	8	11,8	-	-	-	8	-	8	-	-	-	-	-	-
191	Cempaga Hulu	Pundu	18	1	5,6	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
200	Parenggean	Parenggean I	999	223	22,3	-	-	-	134	89	223	-	-	-	-	-	-
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	86	13	15,1	-	-	-	6	7	13	-	-	-	-	-	-
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahan	20	2	10,0	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	64	14	21,9	-	-	-	14	-	14	-	-	-	-	-	-
		Tumbang Sangai	97	17	17,5	-	-	-	14	3	17	-	-	-	-	-	-
	RSUD dr Murjani		59	42	71,2				33	9	42	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.699	838	31,0	-	-	-	607	231	838	-	-	-	-	-	-
ANGKA KESAKITAN (API) PER 1.000 PENDUDUK									2,9	1,2	2,11						
20011			2534	928	36,62	0	0	392	0,0	0,0	2.151	0	0	2			0,22
2010			1.091	965	88,5	-	-	2.036	-	-	1.091	-	-	3	-	-	0,10
2009			-	-	-	-	-	985	-	-	287	-	-	-	-	-	-
2008			-	-	-	-	-	1.575	-	-	219	-	-	-	-	-	-
2007			-	-	-	-	-	1.943	-	-	164	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 25

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS						
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda			-			-	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran		2	2		2	2	
050	Pulau Hanaut	Bapinang			-			-	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I			-			-	
		Ketapang II			-			-	
		Pasir Putih			-			-	
061	Seranau	Mentaya Seberang			-			-	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang			-			-	
110	Kota Besi	Kota Besi			-			-	
111	Telawang	Sebabi			-			-	
120	Bamaang	Bamaang I			-			-	
		Baamang II			-			-	
190	Cempaga	Cempaka Mulia			-			-	
191	Cempaga Hulu	Pundu	30	12	42	30	12	42	
200	Parenggean	Parenggean I			-			-	
		Parenggean II			-			-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan			-			-	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan			-			-	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang			-			-	
		Tumbang Sangai			-			-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	14	44	30	14	44	
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						14,7	7,6	11,3	
2011			1	-	1	3	0	3	
2010			2	-	2	2	-	2	
2009			-	-	-	-	-	145	
2008			-	-	-	-	-	145	
2007			-	-	-	-	-	157	

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 26

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR											
						L		P		L + P		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12,0	13	14	15	16	17	18						
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	140	176	468	-	-	-	-	468	100,0	-	-	-	-	-	-	10	2,1				
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	80	74	124	-	-	-	-	124	100,0	-	-	-	-	-	-	1	0,8				
050	Pulau Hanaut	Bapinang	139	132	275	-	-	-	-	275	100,0	-	-	-	-	-	-	7	2,5				
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	310	292	675	-	-	-	-	675	100,0	-	-	-	-	-	-	-	0,0				
		Ketapang II	336	314	730	-	-	-	-	730	100,0	-	-	-	-	-	-	23	3,2				
		Pasir Putih	65	60	149	-	-	-	-	149	100,0	-	-	-	-	-	-	-	0,0				
061	Seranau	Mentaya Seberang	85	80	184	-	-	-	-	184	100,0	-	-	-	-	-	-	5	2,7				
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	146	122	354	-	-	-	-	354	100,0	-	-	-	-	-	-	11	3,1				
110	Kota Besi	Kota Besi	138	123	149	-	-	-	-	149	100,0	-	-	-	-	-	-	4	2,7				
111	Telawang	Sebabi	166	132	266	-	-	-	-	266	100,0	-	-	-	-	-	-	2	0,8				
120	Bamaang	Bamaang I	276	279	532	-	-	-	-	532	100,0	-	-	-	-	-	-	6	1,1				
		Baamang II	166	169	367	-	-	-	-	367	100,0	-	-	-	-	-	-	1	0,3				
190	Cempaga	Cempaka Mulia	169	158	366	-	-	-	-	366	100,0	-	-	-	-	-	-	2	0,5				
191	Cempaga Hulu	Pundu	219	192	357	-	-	-	-	357	100,0	-	-	-	-	-	-	2	0,6				
200	Parenggean	Parenggean I	250	206	465	-	-	-	-	465	100,0	-	-	-	-	-	-	1	0,2				
		Parenggean II	89	73	198	-	-	-	-	198	100,0	-	-	-	-	-	-	9	4,5				
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	256	208	283	-	-	-	-	283	100,0	-	-	-	-	-	-	5	1,8				
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	71	58	72	-	-	-	-	72	100,0	-	-	-	-	-	-	2	2,8				
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	143	116	255	-	-	-	-	255	100,0	-	-	-	-	-	-	3	1,2				
		Tumbang Sangai	166	146	253	-	-	-	-	253	100,0	-	-	-	-	-	-	1	0,4				
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.410	3.112	6.522	-	-	-	-	6.522	100,0	-	-	-	-	-	-	95	1,5				
2011			-	-	6.418	-	-	-	-	6.564	102,3	-	-	-	-	-	-	57	0,9				
2010			-	-	7.173	-	-	-	-	7.173	100,0	-	-	-	-	-	-	124	1,7				
2009					6794					6264	92,2							107	1,7				
2008					7602					6264	82,4							-	0,0				
2007					7043					6818	96,8							63	0,9				

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 27

STATUS GIZI BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																															
			BALITA DITIMBANG			GIZI LEBIH				GIZI BAIK				GIZI KURANG				GIZI BURUK																
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda			-					-				-			-										-							
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran			-					-				-			-									1	1							
050	Pulau Hanaut	Bapinang	292	285	577	5	1,7	5	1,8	10	1,7	239	81,8	237	83,2	476	82,5	40	13,7	237	83,2	277	48,0	9	3,1	8	2,8	17	2,9					
		Ketapang I	115	130	245	73	63,5	79	60,8	152	62,0	33	28,7	46	35,4	79	32,2	9	7,8	46	35,4	55	22,4	-	-	-	-	-	-					
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang II	250	237	487	5	2,0	5	2,1	10	2,1	230	92,0	233	98,3	463	95,1	4	1,6	5	2,1	9	1,8	3	1,2	2	0,8	5	1,0					
		Pasir Putih			-					-				-												2	2							
061	Seranau	Mentaya Seberang			-					-				-			-			-						1	1							
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang			-					-				-			-			-							-							
110	Kota Besi	Kota Besi			-					-				-			-			-							-							
111	Telawang	Sebabu			-					-				-			-			-							-							
120	Bamaang	Bamaang I	124	107	231	3	2,4	1	0,9	4	1,7	111	89,5	93	86,9	204	88,3	10	8,1	93	86,9	103	44,6	-	-	3	2,8	3	1,3					
		Bamaang II	323	282	605	3	0,9	2	0,7	5	0,8	184	57,0	178	63,1	362	59,8	129	39,9	178	63,1	307	50,7	8	2,5	6	2,1	14	2,3					
190	Cempaga	Cempaka Mulia			-					-				-			-			-							-							
191	Cempaga Hulu	Pundu	300	341	641	-	-	-	-	-	-	296	98,7	334	97,9	630	98,3	4	1,3	334	97,9	338	52,7	1	0,3	-	-	1	0,2					
200	Parenggean	Parenggean I	619	424	1.043	-	-	3	0,7	3	0,3	618	99,8	414	97,6	1.032	98,9	1	0,2	414	97,6	415	39,8	-	-	-	-	-	-					
		Parenggean II	198	222	420	6	3,0	2	0,9	8	1,9	182	91,9	215	96,8	397	94,5	10	5,1	215	96,8	225	53,6	-	-	-	-	-	-					
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	425	384	809	5	1,2	2	0,5	7	0,9	343	80,7	324	84,4	667	82,4	68	16,0	324	84,4	392	48,5	12	2,8	8	2,1	20	2,5					
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahan	139	129	268	3	2,2	4	3,1	7	2,6	105	75,5	92	71,3	197	73,5	28	20,1	92	71,3	120	44,8	3	2,2	4	3,1	7	2,6					
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	216	213	429	-	-	1	0,5	1	0,2	187	86,6	183	85,9	370	86,2	29	13,4	183	85,9	212	49,4	1	0,5	-	-	1	0,2					
		Tumbang Sangai	517	468	985	7	1,4	15	3,2	22	2,2	239	46,2	220	47,0	459	46,6	246	47,6	220	47,0	466	47,3	25	4,8	24	5,1	49	5,0					
		JUMLAH (KAB/KOTA)				3.518	3.222	6.740	110	3,1	119	3,7	229	3,4	2.767	78,7	2.569	79,7	5.336	79,2	578	16,4	2.341	72,7	2.919	43,3	62	1,8	59	2	121	1,8		
		2011				4.738	4.632	10.069	51	1,1	64	1,4	140	1,4	3.646	77,0	3.640	78,6	8.608	85,5	493	10,4	451	9,7	1.167	11,6	66	0,2	78	0	144	1,4		
		2010				4.932	4.746	9.678	84	1,7	71	1,5	155	1,6					7622	78,8	872	17,7	850	17,9	1722	17,8							179	1,8
		2009																													186	1,0		
		2008																														53	0,3	
		2007																															-	-

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 28

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN			IBU NIFAS			
			JUMLAH	K1	%	K4	%	JUMLAH	DITOLONG NAKES	%	JUMLAH	MENDAPAT YANKES	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	438	567	129,5	391	89,3	418	460	110,0	418	323	77,3	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	189	187	98,9	168	88,9	180	120	66,7	180	110	61,1	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	333	333	100,0	276	82,9	318	202	63,5	318	200	62,9	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	740	712	96,2	651	88,0	706	675	95,6	706	663	93,9	
		Ketapang II	800	799	99,9	723	90,4	764	725	94,9	764	694	90,8	
		Pasir Putih	154	162	105,2	160	103,9	147	149	101,4	147	77	52,4	
061	Seranau	Mentaya Seberang	202	191	94,6	186	92,1	193	178	92,2	193	175	90,7	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	329	384	116,7	324	98,5	314	329	104,8	314	232	73,9	
110	Kota Besi	Kota Besi	321	194	60,4	166	51,7	307	151	49,2	307	147	47,9	
111	Telawang	Sebabi	367	362	98,6	316	86,1	350	263	75,1	350	276	78,9	
120	Bamaang	Bamaang I	683	640	93,7	548	80,2	652	486	74,5	652	411	63,0	
		Baamang II	412	438	106,3	401	97,3	394	360	91,4	394	294	74,6	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	402	395	98,3	382	95,0	384	363	94,5	384	345	89,8	
191	Cempaga Hulu	Pundu	507	526	103,7	303	59,8	484	326	67,4	484	338	69,8	
200	Parenggean	Parenggean I	561	569	101,4	541	96,4	536	420	78,4	536	313	58,4	
		Parenggean II	201	208	103,5	203	101,0	192	195	101,6	192	194	101,0	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	571	353	61,8	249	43,6	545	265	48,6	545	186	34,1	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	158	165	104,4	83	52,5	151	50	33,1	151	45	29,8	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	319	294	92,2	277	86,8	304	239	78,6	304	232	76,3	
		Tumbang Sangai	381	334	87,7	259	68,0	363	280	77,1	363	286	78,8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.068	7.813	96,8	6.607	81,9	7.702	6.236	81,0	7.702	5.541	71,9	
2011			8.551	8.102	94,7	7.338	85,8	8.163	6.396	78,4	8.163	6.191	75,8	
2010			9.866	8.132	82,4	7.492	75,9	9.207	6.333	68,8	9.207	6.793	73,8	
2009			8.753	8.121	92,8	7.555	86,3	8.378	6.350	75,8	8.062	6.727	83,4	
2008			8.753	7.815	89,3	7.221	82,5	6.938	6.264	90,3	8.062	6.806	84,4	
2007			8.214	0	0,0	7.376	89,8	7.055	6.315	89,5	-	-	-	
2006			9.022	0	0,0	7.302	80,9	8.393	6.455	76,9	-	-	-	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 29

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL												
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	438	546	124,7	392	89,5	-	-	-	-	-	-	392	89,5	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	189	170	89,9	149	78,8	-	-	-	-	-	-	149	78,8	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	333	239	71,8	194	58,3	-	-	-	-	-	-	194	58,3	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	740	728	98,4	725	98,0	-	-	-	-	-	-	725	98,0	
		Ketapang II	800	791	98,9	786	98,3	-	-	-	-	-	-	786	98,3	
		Pasir Putih	154	146	94,8	109	70,8	-	-	-	-	-	-	109	70,8	
061	Seranau	Mentaya Seberang	202	195	96,5	186	92,1	-	-	-	-	-	-	186	92,1	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	329	323	98,2	282	85,7	-	-	-	-	-	-	282	85,7	
110	Kota Besi	Kota Besi	321	175	54,5	158	49,2	-	-	-	-	-	-	158	49,2	
111	Telawang	Sebabi	367	351	95,6	316	86,1	-	-	-	-	-	-	316	86,1	
120	Bamaang	Bamaang I	683	642	94,0	531	77,7	-	-	-	-	-	-	531	77,7	
		Baaorang II	412	392	95,1	401	97,3	-	-	-	-	-	-	401	97,3	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	402	393	97,8	388	96,5	-	-	-	-	-	-	388	96,5	
191	Cempaga Hulu	Pundu	507	269	53,1	194	38,3	-	-	-	-	-	-	194	38,3	
200	Parenggean	Parenggean I	561	539	96,1	502	89,5	-	-	-	-	-	-	502	89,5	
		Parenggean II	201	210	104,5	204	101,5	-	-	-	-	-	-	204	101,5	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	571	284	49,7	188	32,9	-	-	-	-	-	-	188	32,9	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	158	132	83,5	104	65,8	-	-	-	-	-	-	104	65,8	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	319	296	92,8	243	76,2	-	-	-	-	-	-	243	76,2	
		Tumbang Sangai	381	322	84,5	297	78,0	-	-	-	-	-	-	297	78,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				8.068	7.143	88,5	6.349	78,7	-	-	-	-	-	6.349	78,7	
2011				8.551	7.734	90,4	6.953	81,3	-	-	-	-	-	6.953	81,3	
2010				9.866	8.126	82,4	7.496	76,0	-	-	-	-	-	7.496	76,0	
2009				8.753	0	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
2008				8.753	0	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
2007				8.214	8.059	98,1	7.332	89,3	-	-	-	-	-	7.332	89,3	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 30

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	438	546	124,7	387	88,4	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	189	183	96,8	141	74,6	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	333	250	75,1	219	65,8	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	740	635	85,8	651	88,0	
		Ketapang II	800	799	99,9	723	90,4	
		Pasir Putih	154	112	72,7	106	68,8	
061	Seranau	Mentaya Seberang	202	191	94,6	186	92,1	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	329	412	125,2	326	99,1	
110	Kota Besi	Kota Besi	321	194	60,4	141	43,9	
111	Telawang	Sebabi	367	351	95,6	316	86,1	
120	Bamaang	Bamaang I	683	640	93,7	547	80,1	
		Baamang II	412	390	94,7	401	97,3	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	402	395	98,3	384	95,5	
191	Cempaga Hulu	Pundu	507	440	86,8	259	51,1	
200	Parenggean	Parenggean I	561	559	99,6	522	93,0	
		Parenggean II	201	209	104,0	203	101,0	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	571	322	56,4	194	34,0	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	158	148	93,7	85	53,8	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	319	294	92,2	286	89,7	
		Tumbang Sangai	381	334	87,7	259	68,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.068	7.404	91,8	6.336	78,5	
2011			8.551	8.052	94,2	7.303	85,4	
2010			9.866	8.129	82,4	7.389	74,9	
2009			8.753	8.083	92,3	7.389	84,4	
2008			8.753	7.809	89,2	7.207	82,3	
2007			8.214	8.023	97,7	7.345	89,4	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 31

JUMLAH DAN PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI			NEONATAL RISTI/KOMPLIKASI DITANGANI								
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	438	88	106	121,0	140	176	468	21	26	70	0,0	0,0	11	15,7			
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	189	38	0	0,0	80	74	124	12	11	19	0,0	0,0	2	10,8			
050	Pulau Hanaut	Bapinang	333	67	109	163,7	139	132	275	21	20	41	0,0	0,0	7	17,0			
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	740	148	76	51,4	310	292	675	46	44	101	0,0	0,0	0,0	0,0			
		Ketapang II	800	160	106	66,3	336	314	730	50	47	110	0,0	0,0	44	40,2			
		Pasir Putih	154	31	25	81,2	65	60	149	10	9	22	0,0	0,0	0,0	0,0			
061	Seranau	Mentaya Seberang	202	40	45	111,4	85	80	184	13	12	28	0,0	0,0	8	29,0			
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	329	66	35	53,2	146	122	354	22	18	53	0,0	0,0	14	26,4			
110	Kota Besi	Kota Besi	321	64	41	63,9	138	123	149	21	19	22	0,0	0,0	3	13,4			
111	Telawang	Sebabi	367	73	52	70,8	166	132	266	25	20	40	0,0	0,0	25	62,7			
120	Bamaang	Bamaang I	683	137	83	60,8	276	279	532	41	42	80	0,0	0,0	2	2,5			
		Baamang II	412	82	131	159,0	166	169	367	25	25	55	0,0	0,0	2	3,6			
190	Cempaga	Cempaka Mulia	402	80	41	51,0	169	158	366	25	24	55	0,0	0,0	14	25,5			
191	Cempaga Hulu	Pundu	507	101	152	149,9	219	192	357	33	29	54	0,0	0,0	3	5,6			
200	Parenggean	Parenggean I	561	112	50	44,6	250	206	465	38	31	70	0,0	0,0	2	2,9			
		Parenggean II	201	40	40	99,5	89	73	198	13	11	30	0,0	0,0	19	64,0			
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	571	114	48	42,0	256	208	283	38	31	42	0,0	0,0	6	14,1			
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	158	32	42	132,9	71	58	72	11	9	11	0,0	0,0	3	27,8			
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	319	64	122	191,2	143	116	255	21	17	38	0,0	0,0	4	10,5			
		Tumbang Sangai	381	76	40	52,5	166	146	253	25	22	38	0,0	0,0	3	7,9			
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.068	1.614	1.344	83,3	3.410	3.112	6.522	511	467	978	-	0,0	-	0,0	172	17,6	
2011			8.551	1.710	1.557	91,0	-	-	6.418	-	-	963	-	-	-	146	15,2		
2010			9.866	1.973	2.131	108,0	0	0	7.173			1.076	0	0	0	162	15,1		
2009			8.753	1.795	2.297	128,0	0	0	6.794			1.019	0	0	0	156	15,3		
2008			8.753	1.887	1.887	100,0	0	0	7.602			1.140	0	0	0	69	6,1		
2007			8.214	1.557	1.473	94,6	0	0	7.043			1.056	0	0	0	127	12,0		

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 32

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI									ANAK BALITA (1-4 TAHUN)									IBU NIFAS			
			JUMLAH			BAYI 6-11 BULAN MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A 2X						JUMLAH	MENDAPAT VIT A		
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%		S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	140	176	316					211	66,7				949					949	100,0	418	455	108,9
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	80	74	154					95	61,7				709					481	67,8	180	86	47,8
050	Pulau Hanaut	Bapinang	139	132	271					163	60,1				1.224					808	66,0	318	271	85,2
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	310	292	601					161	26,8				3.058					2.794	91,4	706	675	95,6
		Ketapang II	336	314	650					483	74,3				3.308					1.670	50,5	764	727	95,2
		Pasir Putih	65	60	125					105	83,8				1.267					1.138	89,8	147	147	100,0
061	Seranau	Mentaya Seberang	85	80	165					116	70,5				790					497	62,9	193	182	94,3
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	146	122	267					240	89,7				1.361					1.562	114,8	314	310	98,7
110	Kota Besi	Kota Besi	138	123	261					195	74,6				1.592					1.327	83,4	307	147	47,9
111	Telawang	Sebabu	166	132	298					138	46,3				1.666					1.337	80,3	350	255	72,9
120	Bamaang	Bamaang I	276	279	556					164	29,5				1.186					1.065	89,8	652	537	82,4
		Bamaang II	166	169	335					180	53,8				1.523					1.387	91,1	394	363	92,1
190	Cempaga	Cempaka Mulia	169	158	327					90	27,5				1.662					1.460	87,8	384	366	95,3
191	Cempaga Hulu	Pundu	219	192	412					151	36,7				2.095					553	26,4	484	337	69,6
200	Parenggean	Parenggean I	250	206	456					249	54,6				2.318					1.937	83,6	536	451	84,1
		Parenggean II	89	73	163					95	58,3				830					753	90,7	192	197	102,6
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	256	208	464					182	39,2				2.958					1.028	34,8	545	256	47,0
211	Bukit Sentual	Tb. Penyahan	71	58	129					127	98,6				870					174	20,0	151	54	35,8
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	143	116	259					126	48,6				1.318					547	41,5	304	254	83,6
		Tumbang Sangai	166	146	312					180	57,7				1.572					712	45,3	363	284	78,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.410	3.112	6.522	-	0,0	-	0,0	3.451	52,9	-	-	32.256	-	-	-	-	22.179	68,8	7.702	6.354	82,5	
2011			-	-	7.799	-		-		6.914	88,7	-	-	29.646					17.528	59,1	8.163	6.692	82,0	
2010					7.073					7733	109,3			31.649					25.213	79,7	9.207	7.061	76,7	
2009					6.794					-	0,0			30.020					25.610	85,3	8.062		0,0	
2008					7.602					-	0,0			30.020					25.221	84,0	8.062		0,0	
2007					7.043					-	0,0			30.687					-	0,0	0			

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 33

**PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																				MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			MKJP										NON MKJP														
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KON DOM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	11	0,3	-	-	4	0,1	661	17,9	676	18,3	1.171	31,8	1.820	49,3	21	0,6	-	-	-	-	3.012	81,7	3.688	100	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	15	0,8	-	-	-	-	327	18,2	342	19,0	1.147	63,8	308	17,1	-	-	-	-	-	-	1.455	81,0	1.797	100	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	6	0,2	-	-	7	0,2	597	17,1	610	17,5	1.494	42,9	1.313	37,7	65	1,9	-	-	-	-	2.872	82,5	3.482	100	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	428	3,1	19	0,1	506	3,6	1.339	9,6	2.292	16,5	5.687	40,9	5.357	38,5	578	4,2	-	-	-	-	11.622	83,5	13.914	100	
		Ketapang II																									
		Pasir Putih																									
061	Seranau	Mentaya Seberang	3	0,1	-	-	7	0,2	213	7,6	223	7,9	1.468	52,1	993	35,3	133	4,7	-	-	-	-	2.594	92,1	2.817	100	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	21	0,8	12	0,4	16	0,6	682	25,4	731	27,2	1.080	40,2	854	31,8	23	0,9	-	-	-	-	1.957	72,8	2.688	100	
110	Kota Besi	Kota Besi	28	0,8	14	0,4	8	0,2	268	7,2	318	8,5	1.921	51,5	1.475	39,5	17	0,5	-	-	-	-	3.413	91,5	3.731	100	
111	Telawang	Sebabi	5	0,2	4	0,2	5	0,2	255	10,2	269	10,7	1.165	46,5	1.035	41,3	35	1,4	-	-	-	-	2.235	89,3	2.504	100	
120	Bamaang	Bamaang I	275	4,5	13	0,2	79	1,3	863	14,1	1.230	20,1	2.526	41,2	2.248	36,7	129	2,1	-	-	-	-	4.903	79,9	6.133	100	
		Baamang II																									
190	Cempaga	Cempaka Mulia	40	1,2	34	1,0	41	1,3	376	11,5	491	15,1	1.730	53,1	1.014	31,1	22	0,7	-	-	-	-	2.766	84,9	3.257	100	
191	Cempaga Hulu	Pundu	2	0,1	-	-	1	0,0	170	6,3	173	6,4	1.399	52,1	1.091	40,6	22	0,8	-	-	-	-	2.512	93,6	2.685	100	
200	Parengeean	Parengeean I	132	2,3	-	-	8	0,1	2.229	39,5	2.369	41,9	1.778	31,5	1.461	25,9	41	0,7	-	-	-	-	3.280	58,1	5.649	100	
		Parengeean II																									
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	50	1,7	5	0,2	7	0,2	260	8,6	322	10,6	1.319	43,6	1.344	44,4	40	1,3	-	-	-	-	2.703	89,4	3.025	100	
211	Bukit Sentuei	Tb. Penyahan	32	3,1	2	0,2	13	1,2	94	9,0	141	13,4	457	43,6	433	41,3	18	1,7	-	-	-	-	908	86,6	1.049	100	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	42	0,9	10	0,2	1	0,0	768	15,8	821	16,8	1.899	39,0	2.056	42,2	99	2,0	-	-	-	-	4.054	83,2	4.875	100	
		Tumbang Sangai																									
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.090	1,8	113	0,2	703	1,1	9.102	14,8	11.008	18,0	26.241	42,8	22.802	37,2	1.243	2,0	-	-	-	-	50.286	82,0	61.294	100	
2011			934	1,6	100	0,2	556	1,0	8.398	14,7	9.988	17,5	24.226	42,5	21.852	38,3	941	1,7	-	-	-	-	47.019	82,5	57.007	100	
2010			816	1,6	93	0,2	343	0,7	7553	14,3	8805	16,7	22608	43,0	20568	39,1	655	1,2	0	-	0	-	43.831	83,3	52.636	100	
2009			735	1,5	382	0,8	0	-	6047	12,2	7.164	14,4	21586	43,4	20636	41,5	306	0,6	0	-	0	-	42.528	85,6	49.692	100	
2008			690	1,5	265	0,6	0	-	5650	12,4	6.605	14,5	18955	41,5	19817	43,4	284	0,6	0	-	0	-	39.056	85,5	45.661	100	
2007			696	1,6	230	0,5	0	-	5169	12,0	6.095	14,1	18426	42,8	18402	42,7	156	0,4	0	-	0	-	36.984	85,9	43.079	100	

Sumber : Dinas PPKB Tahun 2012

Keterangan : MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 34

**PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																				MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			MKJP										NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KONDOM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	3	0,4	-	-	-	-	97	12,5	100	12,9	355	45,6	268	34,4	55	7,1	-	-	-	-	678	87,1	778	100
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	26	7,3	26	7,3	171	48,2	140	39,4	18	5,1	-	-	-	-	329	92,7	355	100
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	-	-	-	-	49	5,7	49	5,7	378	43,9	432	50,2	2	0,2	-	-	-	-	812	94,3	861	100
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	90	2,7	3	0,1	129	3,9	172	5,1	394	11,8	1.582	47,3	1.097	32,8	270	8,1	-	-	-	-	2.949	88,2	3.343	100
		Ketapang II																								
		Pasir Putih																								
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	33	4,9	33	4,9	354	52,3	259	38,3	31	4,6	-	-	-	-	644	95,1	677	100
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	1	0,2	-	-	-	-	56	10,2	57	10,4	261	47,5	215	39,2	16	2,9	-	-	-	-	492	89,6	549	100
110	Kota Besi	Kota Besi	8	1,0	6	0,7	-	-	49	6,0	63	7,7	371	45,1	353	42,9	36	4,4	-	-	-	-	760	92,3	823	100
111	Telawang	Sebabi	2	0,4	-	-	-	-	29	6,3	31	6,7	235	51,1	185	40,2	9	2,0	-	-	-	-	429	93,3	460	100
120	Bamaang	Bamaang I	19	1,2	4	0,2	2	0,1	85	5,3	110	6,8	861	53,6	571	35,5	65	4,0	-	-	-	-	1.497	93,2	1.607	100
		Baamang II																								
190	Cempaga	Cempaka Mulia	7	0,8	-	-	1	0,1	83	10,0	91	11,0	411	49,8	282	34,1	42	5,1	-	-	-	-	735	89,0	826	100
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	-	-	-	-	76	10,6	76	10,6	305	42,5	283	39,5	53	7,4	-	-	-	-	641	89,4	717	100
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-	-	-	-	213	16,6	213	16,6	375	29,3	531	41,4	163	12,7	-	-	-	-	1.069	83,4	1.282	100
		Parenggean II																								
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	154	16,9	154	16,9	337	37,0	364	40,0	55	6,0	-	-	-	-	756	83,1	910	100
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuhan	10	2,5	-	-	-	-	19	4,8	29	7,3	238	59,5	118	29,5	15	3,8	-	-	-	-	371	92,8	400	100
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	14	1,1	1	0,1	-	-	136	11,0	151	12,2	444	35,8	535	43,2	109	8,8	-	-	-	-	1.088	87,8	1.239	100
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			154	1,0	14	0,1	132	0,9	1.277	8,6	1.577	10,6	6.678	45,0	5.633	38,0	939	6,3	-	-	-	-	13.250	89,4	14.827	100
2011			142	1,0	8	0,1	116	0,8	1.219	8,9	1.485	10,8	6.098	44,6	5.460	39,9	644	4,7	-	-	-	-	12.202	89,2	13.687	100
2010			93	0,7	20	0,2	116	0,9	1012	7,9	1.241	9,6	6569	51,1	4696	36,5	361	2,8	-	-	-	-	11.626	90,4	12.867	100
2009			34	0,3	0	-	64	0,6	709	6,8	807	7,7	5905	56,3	3636	34,7	136	1,3	-	-	-	-	9.677	92,3	10.484	100
2008			34	0,3	0	-	95	0,9	921	8,3	1.050	9,4	6554	58,8	3547	31,8	0	-	-	-	-	-	10.101	90,6	11.151	100
2007			73	0,8	0	-	27	0,3	1155	12,4	1.255	13,4	4598	49,3	3390	36,3	93	1,0	-	-	-	-	8.081	86,6	9.336	100

Sumber : Dinas PPKB Tahun 2012

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	4.583	778	17,0	3.688	80,5	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.000	355	17,8	1.797	89,9	
050	Pulau Hanaut	Bapinhang	3.953	861	21,8	3.482	88,1	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	15.401	3.343	21,7	13.914	90,3	
		Ketapang II		-	-	-	-	
		Pasir Putih		-	-	-	-	
061	Seranau	Mentaya Seberang	3.730	677	18,2	2.817	75,5	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	3.451	549	15,9	2.688	77,9	
110	Kota Besi	Kota Besi	4.649	823	17,7	3.731	80,3	
111	Telawang	Sebabi	3.238	460	14,2	2.504	77,3	
120	Bamaang	Bamaang I	7.994	1.607	20,1	6.133	76,7	
		Baamang II		-	-	-	-	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	4.054	826	20,4	3.257	80,3	
191	Cempaga Hulu	Pundu	3.662	717	19,6	2.685	73,3	
200	Parenggean	Parenggean I	7.142	1.282	18,0	5.649	79,1	
		Parenggean II		-	-	-	-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	4.342	910	21,0	3.025	69,7	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	1.486	400	26,9	1.049	70,6	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	5.983	1.239	20,7	4.875	81,5	
		Tumbang Sangai		-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			75.668	14.827	19,6	61.294	81,0	
2011			71.711	13.687	19,1	57.007	79,5	
2010			67.004	12.867	19,2	52.636	78,6	
2009			87.733	10.484	11,9	49.692	56,6	
2008			87.733	11.151	12,7	45.661	52,0	
2007			57.363	9.336	16,3	43.079	75,1	

Sumber : Dinas PPKB Tahun 2012

TABEL 36

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP				KUNJUNGAN NEONATUS 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATUS 3 KALI (KN LENGKAP)											
							L		P		L + P		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	140	176	468		-			-	456	97,4		-		-						452	96,6	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	80	74	124		-			-	122	98,4		-		-						134	108,1	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	139	132	275		-			-	259	94,2		-		-						181	65,8	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	310	292	675		-			-	675	100,0		-		-						675	100,0	
		Ketapang II	336	314	730		-			-	729	99,9		-		-						713	97,7	
		Pasir Putih	65	60	149		-			-	149	100,0		-		-						149	100,0	
061	Seranau	Mentaya Seberang	85	80	184		-			-	181	98,4		-		-						172	93,5	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	146	122	354		-			-	329	92,9		-		-						314	88,7	
110	Kota Besi	Kota Besi	138	123	149		-			-	149	100,0		-		-						150	100,7	
111	Telawang	Sebabi	166	132	266		-			-	253	95,1		-		-						260	97,7	
120	Bamaang	Bamaang I	276	279	532		-			-	522	98,1		-		-						553	103,9	
		Baamang II	166	169	367		-			-	367	100,0		-		-						367	100,0	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	169	158	366		-			-	366	100,0		-		-						344	94,0	
191	Cempaga Hulu	Pundu	219	192	357		-			-	340	95,2		-		-						317	88,8	
200	Parenggean	Parenggean I	250	206	465		-			-	456	98,1		-		-						456	98,1	
		Parenggean II	89	73	198		-			-	197	99,5		-		-						188	94,9	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	256	208	283		-			-	258	91,2		-		-						192	67,8	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahan	71	58	72		-			-	64	88,9		-		-						39	54,2	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	143	116	255		-			-	254	99,6		-		-						252	98,8	
		Tumbang Sangai	166	146	253		-			-	283	111,9		-		-						279	110,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.410	3.112	6.522	-	-	-	-	6.409	98,3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.187	94,9		
2011			-	-	7.799	-		-		6.396	82,0	-		-		-					6.132	78,6		
2010			-	-	7.073	-		-		6.782	98,3	-		-		-					6.765	103,7		
2009			-	-	6.794					6.622	95,9											-	-	
2008			-	-	7.602					6.655	97,5											-	-	
2007			-	-	7.043					6.820	87,5											-	-	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 37

**CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN BAYI (MINIMAL 4 KALI)						
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	140	176	316	-	-	-	-	420	132,8	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	80	74	154	-	-	-	-	119	77,3	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	139	132	271	-	-	-	-	80	29,5	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	310	292	601	-	-	-	-	603	100,3	
		Ketapang II	336	314	650	-	-	-	-	716	110,1	
		Pasir Putih	65	60	125	-	-	-	-	86	68,7	
061	Seranau	Mentaya Seberang	85	80	165	-	-	-	-	183	111,2	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	146	122	267	-	-	-	-	280	104,7	
110	Kota Besi	Kota Besi	138	123	261	-	-	-	-	93	35,6	
111	Telawang	Sebabi	166	132	298	-	-	-	-	294	98,7	
120	Bamaang	Bamaang I	276	279	556	-	-	-	-	597	107,5	
		Baamang II	166	169	335	-	-	-	-	304	90,9	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	169	158	327	-	-	-	-	336	102,6	
191	Cempaga Hulu	Pundu	219	192	412	-	-	-	-	355	86,3	
200	Parenggean	Parenggean I	250	206	456	-	-	-	-	411	90,1	
		Parenggean II	89	73	163	-	-	-	-	154	94,6	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	256	208	464	-	-	-	-	221	47,6	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	71	58	129	-	-	-	-	174	135,1	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	143	116	259	-	-	-	-	273	105,2	
		Tumbang Sangai	166	146	312	-	-	-	-	227	72,7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.410	3.112	6.522	-	-	-	-	5.926	90,9	
2011					7.799	-	-	-	-	5.764	73,9	
2010			-	-	7.073					-	-	
2009			-	-	6.794					-	-	
2008			-	-	7.602					-	-	
2007			-	-	7.043					-	-	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 38

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI	
1	2	3	4	5	6	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10	7	70,0	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	6	1	16,7	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	14	8	57,1	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	11	11	100,0	
		Ketapang II				
		Pasir Putih				
061	Seranau	Mentaya Seberang	6	5	83,3	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	7	7	100,0	
110	Kota Besi	Kota Besi	11	4	36,4	
111	Telawang	Sebabi	6	4	66,7	
120	Bamaang	Bamaang I	6	5	83,3	
		Baamang II				
190	Cempaga	Cempaka Mulia	8	5	62,5	
191	Cempaga Hulu	Pundu	11	11	100,0	
200	Parenggean	Parenggean I	24	14	58,3	
		Parenggean II				
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	17	14	82,4	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	14	7	50,0	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	31	10	32,3	
		Tumbang Sangai				
JUMLAH (KAB/KOTA)			182	113	62,1	
2011			175	118	64,1	
2010			165	147	89,1	
2009			165	137	83,0	
2008			162	126	77,8	
2007			161	140	87,0	

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI												DO RATE (%)								
						DPT1+HB1						DPT3+HB3						CAMPAK								
						L		P		L + P		JUMLAH		% JUMLAH		L		P		JUMLAH		% JUMLAH		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16,0	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	140	176	316		0,0		0,0	369	116,7		0,0		0,0	393	124,3		0,0		0,0	365	115,4			1,1
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	80	74	154		0,0		0,0	139	90,3		0,0		0,0	139	90,3		0,0		0,0	100	65,0			28,1
050	Pulau Hanaut	Bapinang	139	132	271		0,0		0,0	401	147,9		0,0		0,0	474	174,9		0,0		0,0	308	113,6			23,2
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	310	292	601		0,0		0,0	665	110,6		0,0		0,0	723	120,3		0,0		0,0	650	108,1			2,3
		Ketapang II	336	314	650		0,0		0,0	716	110,1		0,0		0,0	717	110,2		0,0		0,0	714	109,8			0,3
		Pasir Putih	65	60	125		0,0		0,0	182	145,3		0,0		0,0	144	115,0		0,0		0,0	155	123,8			14,8
061	Seranau	Mentaya Seberang	85	80	165		0,0		0,0	200	121,5		0,0		0,0	194	117,9		0,0		0,0	186	113,0			7,0
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	146	122	267		0,0		0,0	352	131,6		0,0		0,0	336	125,6		0,0		0,0	287	107,3			18,5
110	Kota Besi	Kota Besi	138	123	261		0,0		0,0	314	120,2		0,0		0,0	286	109,5		0,0		0,0	299	114,5			4,8
111	Telawang	Sebabi	166	132	298		0,0		0,0	566	190,0		0,0		0,0	560	188,0		0,0		0,0	585	196,4			-3,4
120	Bamaang	Bamaang I	276	279	556		0,0		0,0	522	94,0		0,0		0,0	512	92,2		0,0		0,0	539	97,0			-3,3
		Baamang II	166	169	335		0,0		0,0	457	136,6		0,0		0,0	452	135,1		0,0		0,0	430	128,5			5,9
190	Cempaga	Cempaka Mulia	169	158	327		0,0		0,0	354	108,1		0,0		0,0	371	113,3		0,0		0,0	374	114,2			-5,6
191	Cempaga Hulu	Pundu	219	192	412		0,0		0,0	446	108,4		0,0		0,0	445	108,1		0,0		0,0	430	104,5			3,6
200	Parenggean	Parenggean I	250	206	456		0,0		0,0	550	120,5		0,0		0,0	537	117,7		0,0		0,0	530	116,2			3,6
		Parenggean II	89	73	163		0,0		0,0	213	130,8		0,0		0,0	213	130,8		0,0		0,0	216	132,7			-1,4
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	256	208	464		0,0		0,0	629	135,5		0,0		0,0	554	119,3		0,0		0,0	582	125,3			7,5
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	71	58	129		0,0		0,0	318	246,8		0,0		0,0	147	114,1		0,0		0,0	159	123,4			50,0
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	143	116	259		0,0		0,0	281	108,3		0,0		0,0	294	113,3		0,0		0,0	291	112,2			-3,6
		Tumbang Sangai	166	146	312		0,0		0,0	145	46,4		0,0		0,0	252	80,7		0,0		0,0	237	75,9			-63,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.410	3.112	6.522	-	-	-	-	7.819	119,9	-	0,0	-	0,0	7.743	118,7	-	0,0	-	0,0	7.437	114,0		4,9	
2011			-	-	7.799	-	-	-	8.033	103,0	-	-	-	-	7.654	98,1	-	-	-	-	7.689	98,6			4,3	
2010					7073				7.884	111,5					7.458	105,4					7.505	106,1			4,8	
2009					7827				6.048	77,3					5.832	74,5					5.944	75,9			1,7	
2008					7536				6.148	81,6					6.028	80,0					6.045	80,2			1,7	
2007					7043				7.797	110,7					9.160	130,1					7.745	110,0			0,7	

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI												
						BCG						POLIO3						
						L			P		L + P	L			P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	140	176	316		-		-	409	129,3		-		-	376	118,9	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	80	74	154		-		-	140	91,0		-		-	156	101,4	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	139	132	271		-		-	325	119,9		-		-	482	177,8	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	310	292	601		-		-	665	110,6		-		-	723	120,3	
		Ketapang II	336	314	650		-		-	719	110,5		-		-	717	110,2	
		Pasir Putih	65	60	125		-		-	180	143,7		-		-	148	118,2	
061	Seranau	Mentaya Seberang	85	80	165		-		-	186	113,0		-		-	190	115,4	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	146	122	267		-		-	321	120,0		-		-	356	133,1	
110	Kota Besi	Kota Besi	138	123	261		-		-	316	121,0		-		-	292	111,8	
111	Telawang	Sebabi	166	132	298		-		-	463	155,4		-		-	568	190,7	
120	Bamaang	Bamaang I	276	279	556		-		-	552	99,4		-		-	528	95,0	
		Baamang II	166	169	335		-		-	448	133,9		-		-	432	129,1	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	169	158	327		-		-	382	116,7		-		-	373	113,9	
191	Cempaga Hulu	Pundu	219	192	412		-		-	446	108,4		-		-	440	106,9	
200	Parenggean	Parenggean I	250	206	456		-		-	449	98,4		-		-	519	113,8	
		Parenggean II	89	73	163		-		-	216	132,7		-		-	216	132,7	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	256	208	464		-		-	667	143,7		-		-	616	132,7	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	71	58	129		-		-	140	108,7		-		-	140	108,7	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	143	116	259		-		-	289	111,4		-		-	290	111,8	
		Tumbang Sangai	166	146	312		-		-	323	103,5		-		-	276	88,4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.410	3.112	6.522	-	-	-	-	7.636	117,1	-	-	-	-	7.838	120,2	
2011			-	-	7.799	-		-		7.604	97,5	-		-		7.798	100,0	
2010			-	-	7.073					7.487	105,9					7.326	103,6	
2009			-	-	6.794					5.757	84,7					5.900	86,8	
2008			-	-	7.602					6.183	81,3					6.098	80,2	
2007			-	-	7.043					7.797	110,7					7.469	106,0	

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 41

**JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF						
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	140	176	316	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	80	74	154	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	139	132	271	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	310	292	601	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		Ketapang II	336	314	650	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		Pasir Putih	65	60	125	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
061	Seranau	Mentaya Seberang	85	80	165	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	146	122	267	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
110	Kota Besi	Kota Besi	138	123	261	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
111	Telawang	Sebabi	166	132	298	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
120	Bamaang	Bamaang I	276	279	556	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		Baamang II	166	169	335	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	169	158	327	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
191	Cempaga Hulu	Pundu	219	192	412	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
200	Parenggean	Parenggean I	250	206	456	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		Parenggean II	89	73	163	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	256	208	464	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	71	58	129	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	143	116	259	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		Tumbang Sangai	166	146	312	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.410	3.112	6.522	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
2011					7.799		0,0		0,0		0,0	
2010			-	-	7.073	-		-	3.627	51,28		
2009			-	-	6.794	-		-	3.307	48,68		
2008			-	-	7.602	-		-	6.198	81,53		
2007			-	-	7.043	-		-	2.778	39,44		

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

Ket : Data pemberian ASI Eksklusif tahun 2011 tidak ada laporan

TABEL 42

PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI ANAK USIA 6-23 BULAN KELUARGA MISKIN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 6-23 BULAN									
			DARI KELUARGA MISKIN			MENDAPAT MP-ASI			% L P L+P			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	98	92	190	-	-	-	-	-	-	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	125	103	228	-	-	-	-	-	-	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	194	158	352	-	-	-	-	-	-	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	178	181	359	-	-	-	-	-	-	
		Ketapang II				-	-	-	-	-	-	
		Pasir Putih				-	-	-	-	-	-	
061	Seranau	Mentaya Seberang	109	96	205	-	-	-	-	-	-	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	121	129	250	-	-	-	-	-	-	
110	Kota Besi	Kota Besi	175	142	317	-	-	-	-	-	-	
111	Telawang	Sebabi	47	43	90	-	-	-	-	-	-	
120	Bamaang	Bamaang I	241	228	469	-	-	-	-	-	-	
		Baamang II				-	-	-	-	-	-	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	182	176	358	-	-	-	-	-	-	
191	Cempaga Hulu	Pundu	126	93	219	-	-	-	-	-	-	
200	Parenggean	Parenggean I	189	182	371	-	-	-	-	-	-	
		Parenggean II				-	-	-	-	-	-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	186	147	333	-	-	-	-	-	-	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	132	118	250	-	-	-	-	-	-	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	282	292	574	-	-	-	-	-	-	
		Tumbang Sangai				-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA) tidak ada kegiatan			2.385	2.180	4.565	-	-	-	-	-	-	
2011			-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2010			-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2009			-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2008			-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2007			-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 43

**CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)						
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	1.083	1.056	2.138		24		-	262	12,25	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	480	445	925		14		-	68	7,35	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	835	796	1.631		23		-	188	11,52	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	4.326	4.039	8.365		83		-	3.572	42,70	
		Ketapang II	-	-	-							
		Pasir Putih	-	-	-							
061	Seranau	Mentaya Seberang	510	479	988		-		-		0,00	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	878	733	1.611		-		-		0,00	
110	Kota Besi	Kota Besi	836	743	1.579		-		-		0,00	
111	Telawang	Sebabi	1.005	801	1.806		-		-	1.446	80,08	
120	Bamaang	Bamaang I	2.708	2.744	5.451		-		-	1.343	24,64	
		Baamang II	-	-	-							
190	Cempaga	Cempaka Mulia	1.017	953	1.970		-		-	628	31,88	
191	Cempaga Hulu	Pundu	1.332	1.167	2.499		-		-		0,00	
200	Parenggean	Parenggean I	2.050	1.681	3.731		-		-	1.012	27,12	
		Parenggean II	-	-	-							
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	1.697	1.398	3.095		-		-	55	1,78	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahan	463	390	852		-		-		0,00	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	1.657	1.406	3.064		-		-	2.477	80,86	
		Tumbang Sangai	1.083	1.056	-							
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.956	19.888	39.706		-		-	11.051	27,83	
2011			-	-	37.009	-		-		27.949	75,52	
2010					31.649					16408	51,84	
2009					30.020					-	0,00	
2008					30.020					-	0,00	
2007					30.687					-	0,00	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 44

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																					
			BALITA YANG ADA			DITIMBANG						BB NAIK						BGM						
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	1.083	1.056	2.138					1.127	52,7					692	61,4						9	0,8
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	480	445	925					246	26,6					143	58,1						20	8,1
050	Pulau Hanaut	Bapinang	835	796	1.631					826	50,6					459	55,6						35	4,2
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	4.326	4.039	8.365					359	4,3					234	65,2						5	1,4
		Ketapang II								2.223	26,6					1.238	55,7						5	0,2
		Pasir Putih								724	8,7					651	89,9						6	0,8
061	Seranau	Mentaya Seberang	510	479	988					712	72,0					566	79,5						6	0,8
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	878	733	1.611					445	27,6					394	88,5						-	0,0
110	Kota Besi	Kota Besi	836	743	1.579					683	43,3					603	88,3						-	0,0
111	Telawang	Sebabi	1.005	801	1.806					330	18,3					325	98,5						-	0,0
120	Bamaang	Bamaang I	2.708	2.744	5.451					208	3,8					120	57,7						16	7,7
		Baamang II								669	12,3					569	85,1						-	0,0
190	Cempaga	Cempaka Mulia	1.017	953	1.970					1.392	70,7					1.354	97,3						-	0,0
191	Cempaga Hulu	Pundu	1.332	1.167	2.499					490	19,6					285	58,2						6	1,2
200	Parenggean	Parenggean I	2.050	1.681	3.731					1.961	52,6					1.866	95,2						4	0,2
		Parenggean II								593	15,9					531	89,5						-	0,0
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	1.697	1.398	3.095					1.102	35,6					500	45,4						16	1,5
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	463	390	852					200	23,5					111	55,5						7	3,5
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	1.657	1.406	3.064					907	29,6					787	86,8						2	0,2
		Tumbang Sangai								477	15,6					316	66,2						13	2,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.874	18.832	39.706	-	-	-	-	15.674	39,5	-	-	-		11.744	74,9	-	-	-			150	1,0
	2011		-	-	37.009	-		-		17.790	48,1	-		-		12.770	71,8	-		-			89	0,5
	2010				31.649					16.408	51,8					12455	75,9						279	1,7
	2009				30.020					17742	59,1					13963	78,7						640	3,6
	2008				30.020					16674	55,5					13391	80,3						821	4,9
	2007				30.687					17315,667	56,4					13736	79,3						342	2,0

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 45

CAKUPAN BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA GIZI BURUK									
			JUMLAH			MENDAPAT PERAWATAN						
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	-					-		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	1	1			1	100	1	100	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	9	8	17	1	11	0	1	1	6	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	-					-		
		Ketapang II	3	2	5		0	0	-	0		
		Pasir Putih	-	2	2			2	100	2	100	
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	1	1	-		1	100	1	100	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	-					-		
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	-					-		
111	Telawang	Sebabi	-	-	-					-		
120	Bamaang	Bamaang I	-	3	3			1	33	1	33	
		Baamang II	8	6	14		0	0	-	0		
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	-	1				1		
191	Cempaga Hulu	Pundu	1	-	1	1	100	-		1	100	
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	-					-		
		Parenggean II	-	-	-					-		
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	12	8	20	3	25	2	25	5	25	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	3	4	7		0	0	-	0		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	1	-	1	1	100	-		1	100	
		Tumbang Sangai	25	24	49	-	0	1	4	1	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	59	121	7	11	8	13,6	15	12,4	
2011			66	78	144	9	100	11	100,0	20	13,9	
2010					179					34	19,0	
2009					186					16	8,6	
2008					53					8	15,1	
2007					-					-		

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 46

CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda			513					461	89,9	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran			261					254	97,3	
050	Pulau Hanaut	Bapinang			559					550	98,4	
060		Ketapang I										
		Ketapang II										
		Pasir Putih										
061	Seranau	Mentaya Seberang			299					299	100,0	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang			403					334	82,9	
110	Kota Besi	Kota Besi			473					473	100,0	
111	Telawang	Sebabi			711					711	100,0	
120		Bamaang I										
		Baamang II										
190	Cempaga	Cempaka Mulia			567					567	100,0	
191	Cempaga Hulu	Pundu			781					781	100,0	
200		Parenggean I										
		Parenggean II										
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan			703					703	100,0	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan			302					301	99,7	
230		Tumbang Kalang										
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	11.039	-	-	-	-	10.268	93,0	
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT											93,0	
2011			5.894	5.311	11.205	-	-	-	-	10.016	89,4	
2010					13.120					9.710	74,0	
2009					-						-	
2008					-						-	
2007					-						-	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 47

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID SD DAN SETINGKAT									
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR						
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	-	-	2.432	-	-	-	-	461	19,0	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	-	-	1.320	-	-	-	-	254	19,2	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	-	-	2.167	-	-	-	-	550	25,4	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	-	-	9.497	-	-	-	-	2.102	22,1	
		Ketapang II				-	-	-	-			
		Pasir Putih				-	-	-	-			
061	Seranau	Mentaya Seberang	-	-	1.175	-	-	-	-	299	25,4	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	-	-	1.852	-	-	-	-	334	18,0	
110	Kota Besi	Kota Besi	-	-	2.304	-	-	-	-	473	20,5	
111	Telawang	Sebabi	-	-	2.586	-	-	-	-	711	27,5	
120	Bamaang	Bamaang I	-	-	5.638	-	-	-	-	1.118	19,8	
		Baamang II				-	-	-	-			
190	Cempaga	Cempaka Mulia	-	-	2.582	-	-	-	-	567	22,0	
191	Cempaga Hulu	Pundu	-	-	2.495	-	-	-	-	781	31,3	
200	Parenggean	Parenggean I	-	-	4.415	-	-	-	-	1.224	27,7	
		Parenggean II				-	-	-	-			
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	-	-	2.673	-	-	-	-	703	26,3	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	-	-	1.228	-	-	-	-	301	24,5	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	-	-	4.016	-	-	-	-	390	9,7	
		Tumbang Sangai				-	-	-	-			
JUMLAH (KAB/KOTA) tidak ada data			-	-	46.380	-	-	-	-	10.268	22,1	
2011			5.894	5.311	11.205					10.016	89,4	
2010					10.913					1.104	10,1	
2009					10.913					-	-	
2008					31.389					-	-	
2007					-					-	-	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 48

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)									
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	588	667	1.255		-		-	147	11,7	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	214	208	422		-		-	-	0,0	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	435	469	904		-		-	90	10,0	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	1.732	1.767	3.499		-		-	109	3,1	
		Ketapang II								79	2,3	
		Pasir Putih								-	0,0	
061	Seranau	Mentaya Seberang	282	271	553		-		-	83	15,0	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	259	250	509		-		-	158	31,0	
110	Kota Besi	Kota Besi	425	427	852		-		-	70	8,2	
111	Telawang	Sebabi	256	215	471		-		-	-	0,0	
120	Bamaang	Bamaang I	1.008	1.163	2.171		-		-	-	0,0	
		Baamang II								92	4,2	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	528	570	1.098		-		-	75	6,8	
191	Cempaga Hulu	Pundu	358	287	645		-		-	-	0,0	
200	Parenggean	Parenggean I	674	452	1.126		-		-	-	0,0	
		Parenggean II								22		
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	566	459	1.025		-		-	17	1,7	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	180	110	290		-		-	-	0,0	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	777	554	1.331		-		-	-	0,0	
		Tumbang Sangai								-		
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.282	7.869	16.151	-	-	-	-	942	5,8	
2011			8.095	7.719	15.814	-	-	-	-	552	3,5	
2010					12.775					9224	72,2	
2009					10.767					828	7,7	
2008					10.767					2770	25,7	
2007					11.950					3148	26,3	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 49

PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	
3	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	-	-	
4	PUSKESMAS PERAWATAN	5	5	100,0
5	SARANA YANKESES.LAINNYA	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	9	100,0
2011		8	8	100,0
2010		-	-	
2009		-	-	
2008		-	-	
2007		-	-	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 50

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KLB
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			JUMLAH PENDERITA			ATTACK RATE (%)			JUMLAH KEMATIAN			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
				3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Demam Berdarah	4	4	21.575	20.962	42.537	32	35	67	0,15	0,17	0,16	3	1	4	9,38	2,86	5,97
2	Diare	4	7	48.187	46.358	94.545	502	419	921	1,04	0,90	0,97	3	7	10	0,60	1,67	1,09
3	Gizi Buruk	1	2	2.496	1.897	4.393	25	23	48	1,00	1,21	1,09	2	-	2	8,00	0,00	4,17
4	Pneumonia	1	1	662	653	1.315	-	-	-	0,00	0,00	0,00	1	-	1			
5	keracunan Makanan	1	1	1.458	1.274	2.732	95	44	139	6,52	3,45	5,09	-	-	-	0,00	0,00	0,00

Bidang PPUK Dinkes Kotim Tahun 2012

Keterangan: Jumlah penderita diare belum termasuk yang di Puskesmas

TABEL 51

DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN TERKENA KLB				
				JUMLAH	RATA2 KEJADIAN DESA/KELURAHAN KLB PER JUMLAH DESA/KELURAHAN	DITANGANI <24 JAM	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10	1	0,1	1	100,00	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	6	1	0,2	1	100,00	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	14	0	0,0	0		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	11	6	0,5	6	100,00	
		Ketapang II						
		Pasir Putih						
061	Seranau	Mentaya Seberang	6	0	0,0	0		
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	7	0	0,0	0		
110	Kota Besi	Kota Besi	11	1	0,1	1	100,00	
111	Telawang	Sebabí	6	0	0,0	0		
120	Bamaang	Bamaang I	6	1	0,2	1	100,00	
		Baamang II						
190	Cempaga	Cempaka Mulia	8	1	0,1	1	100,00	
191	Cempaga Hulu	Pundu	11	0	0,0	0		
200	Parenggean	Parenggean I	24	0	0,0	0		
		Parenggean II						
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	17	0	0,0	0		
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	14	0	0,0	0		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	31	1	0,0	1	100,00	
		Tumbang Sangai						
JUMLAH (KAB/KOTA)			182	12	0,1	12	100,00	
2011			175	13	0,1	13	100,00	
2010			165	8	0,1	8	100,0	
2009			165	3	3,0	3	100,0	
2008			162	2	2,0	2	100,0	
2007			161	-		-		

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT									
			TUMPATAN GIGI TETAP			PENCABUTAN GIGI TETAP			RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda			37			56			0,7	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran			-			-				
050	Pulau Hanaut	Bapinang			-			-				
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I			503			22			22,9	
		Ketapang II			380			113			3,4	
		Pasir Putih			69			36			1,9	
061	Seranau	Mentaya Seberang			9			29			0,3	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang			-			-				
110	Kota Besi	Kota Besi			58			11			5,3	
111	Telawang	Sebabi			330			51			6,5	
120	Bamaang	Bamaang I			206			65			3,2	
		Baaang II			504			75			6,7	
190	Cempaga	Cempaka Mulia			-			-				
191	Cempaga Hulu	Pundu			-			-				
200	Parenggean	Parenggean I			232			304			0,8	
		Parenggean II			-			-				
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan			-			-				
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan			-			-				
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang			-			-				
		Tumbang Sangai			-			-				
JUMLAH (KAB/ KOTA)			-	-	2.328	-	-	762			3,1	
2011			-	-	1.628	-	-	660			2,5	
2010					1350			241			5,6	
2009					-			-				
2008					-			-				
2007					-			-				

Sumber: Bidang Yanesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UKGS (PROMOTIF DAN PREVENTIF)																								
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	% %	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN								
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	23	-	-	-	-	-	-	2.432					509	21			151					6	4		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	9	-	-	-	-	-	-	1.320					-	-			-					-			
050	Pulau Hanaut	Bapinang	19	-	-	-	-	-	-	2.167					-	-			-					-			
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	42	-	-	-	-	-	-	9.497					677	7			247					247	100		
		Ketapang II		-	-	-	-	-	-						859				381					381	100,0		
		Pasir Putih		-	-	-	-	-	-						-				-					-			
061	Seranau	Mentaya Seberang	13	-	-	-	-	-	-	1.175					-	-			-					-			
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	14	-	-	-	-	-	-	1.852					-	-			-					-			
110	Kota Besi	Kota Besi	21	-	-	-	-	-	-	2.304					114	5			89					89	100,0		
111	Telawang	Sebabi	17	-	-	-	-	-	-	2.586					33	1			33					33	100,0		
120	Bamaang	Bamaang I	22	-	-	-	-	-	-	5.638					518	9			210					208	99,0		
		Baamang II		-	-	-	-	-	-						278				249					241	96,8		
190	Cempaga	Cempaka Mulia	21	-	-	-	-	-	-	2.582					-	-			-					-			
191	Cempaga Hulu	Pundu	22	-	-	-	-	-	-	2.495					-	-			-					-			
200	Parenggean	Parenggean I	35	-	-	-	-	-	-	4.415					174	4			174					174	100,0		
		Parenggean II		-	-	-	-	-	-						-				-					-			
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	31	-	-	-	-	-	-	2.673					-	-			-					-			
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	16	-	-	-	-	-	-	1.228					-	-			-					-			
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	37	-	-	-	-	-	-	4.016					-	-			-					-			
		Tumbang Sangai		-	-	-	-	-	-						-				-					-			
JUMLAH (KAB/KOTA)			342	-	-	-	-	-	-	46.380	-	-	-	-	3.162	7	-	-	1.534	-	-	-	-	1.379	89,9		
			2.011	364	-	-	-	-	-	5.894	5.311	11.205	-	-	-	-	2.025	18	-	-	862	-	-	-	-	1.380	160,1

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 54

**JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYULUHAN KESEHATAN	
			JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN KELOMPOK	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN MASSA
1	2	3	4	5
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	28	1.598
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	24	55.411
050	Pulau Hanaut	Bapinang		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	61	588
		Ketapang II		
		Pasir Putih		
061	Seranau	Mentaya Seberang		635
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang		
110	Kota Besi	Kota Besi	32	1.373
111	Telawang	Sebabi		
120	Bamaang	Bamaang I	338	1.368
		Baamang II	67	306
190	Cempaga	Cempaka Mulia	1	11
191	Cempaga Hulu	Pundu		
200	Parenggean	Parenggean I		
		Parenggean II		
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan		
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan		4
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	282	2.867
		Tumbang Sangai	1.509	2.035
SUB JUMLAH I			2.342	66.196
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		4	1.054
2	Rumah Sakit		-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.346	67.250
2011			1.855	8.973
2010			42017	13045
2009			83.834	14.984
2008			64	6.938
2007			-	-

TABEL 55

**CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR MENURUT JENIS JAMINAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH PESERTA JAMINAN KESEHATAN PRA BAYAR																		
						ASKES			JAMSOSTEK			JAMKESMAS			LAINNYA			JUMLAH			% L P L+P			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10.825	10.557	21.382			779			-	4.084	4.004	8.088			-	4.084	4.004	8.867	38	38	41,5	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	4.797	4.453	9.250			76			-	2.263	2.108	4.371			-	2.263	2.108	4.447	47	47	48,1	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	8.350	7.964	16.314			429			-	5.459	5.077	10.536			-	5.459	5.077	10.965	65	64	67,2	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	43.261	40.387	83.648			3.355			-	4.662	4.517	9.179			-	4.662	4.517	12.534	11	11	15,0	
		Ketapang II						3.547			-			-			-			3.547				
		Pasir Putih						934			-			-			-			934				
061	Seranau	Mentaya Seberang	5.096	4.788	9.884			133			-	2.921	2.674	5.595			-	2.921	2.674	5.728	57	56	58,0	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	8.779	7.333	16.112			396			-	3.027	2.860	5.887			-	3.027	2.860	6.283	34	39	39,0	
110	Kota Besi	Kota Besi	8.355	7.434	15.789			852			-	3.647	3.306	6.953			-	3.647	3.306	7.805	44	44	49,4	
111	Telawang	Sebab	10.047	8.011	18.058			133			-	980	814	1.794			-	980	814	1.927	10	10	10,7	
120	Bamaang	Bamaang I	27.075	27.437	54.512			3.543			-	4.374	4.214	8.588			-	4.374	4.214	12.131	16	15	22,3	
		Baamang II						1.831			-			-			-			1.831				
190	Cempaga	Cempaka Mulia	10.170	9.526	19.696			972			-	3.692	3.484	7.176			-	3.692	3.484	8.148	36	37	41,4	
191	Cempaga Hulu	Pundu	13.318	11.671	24.989			284			-	2.519	2.400	4.919			-	2.519	2.400	5.203	19	21	20,8	
200	Parenggean	Parenggean I	20.496	16.814	37.310			706			-	4.714	4.421	9.135			-	4.714	4.421	9.841	23	26	26,4	
		Parenggean II						211			-			-			-			211				
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	16.971	13.983	30.954			713			-	3.234	3.079	6.313			-	3.234	3.079	7.026	19	22	22,7	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	4.625	3.899	8.524			31			-	2.513	2.299	4.812			-	2.513	2.299	4.843	54	59	56,8	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	16.573	14.062	30.635			245			-	6.057	5.635	11.692			-	6.057	5.635	11.937	37	40	39,0	
		Tumbang Sangai						250			-			-			-			250				
JUMLAH (KAB/KOTA)			208.738	188.319	397.057	-	-	19.420	-	-	-	54.146	50.892	105.038	-	-	-	54.146	50.892	124.458	26	27	31,3	
PERSENTASE (KAB/KOTA)						-	-	4,9	-	-	-	26	27	26,5	-	-	-	26	27	31,3	26	27	31,3	
2011			203921	184163	388.084	-	-	18.970	-	-	5.707,0	-	-	106.764	-	-	-	-	-	131.441			33,9	
2010			197.038	176.642	373.680			20.077			-			29.060						49.137			13,1	
2009			172.474	156.345	328.819			20.864			-			102.035						122.899			37,4	
2008			170.389	154.474	324.863			20.770			-			45.296						66.066			20,3	
2007			168.973	153.288	322.261			18.134			-			38.653						56.787			17,6	

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN RAWAT JALAN MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN)																				
			JUMLAH YANG ADA			DICAKUP ASKESKIN/JAMKESMAS						MENDAPAT YANKESTRAWAT JALAN											
												PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIEN MASKIN DI SARKES STRATA 1)			PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIEN MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	4.084	4.004	8.088	4.084	100,0	4.004	100,0	8.088	100,0	0,0	0,0	357	4,41	4	0,1	5	0,1	9	0,1		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.263	2.108	4.371	2.263	100,0	2.108	100,0	4.371	100,0	0,0	0,0	1.579	36,12	-	0,0	0,0	-	0,0			
050	Pulau Hanaut	Bapinang	5.459	5.077	10.536	5.459	100,0	5.077	100,0	10.536	100,0	0,0	0,0	4.929	46,78	60	1,1	77	1,5	137	1,3		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	4.662	4.517	9.179	4.662	100,0	4.517	100,0	9.179	100,0	0,0	0,0	360	3,92	33	0,7	36	0,8	69	0,8		
		Ketapang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
061	Seranau	Mentaya Seberang	2.921	2.674	5.595	2.921	100,0	2.674	100,0	5.595	100,0	0,0	0,0	2.031	36,30	-	0,0	0,0	-	0,0	-	0,0	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	3.027	2.860	5.887	3.027	100,0	2.860	100,0	5.887	100,0	0,0	0,0	1.306	22,18	2	0,1	3	0,1	5	0,1		
110	Kota Besi	Kota Besi	3.647	3.306	6.953	3.647	100,0	3.306	100,0	6.953	100,0	0,0	0,0	864	12,43	53	1,5	28	0,8	81	1,2		
111	Telawang	Sebabi	980	814	1.794	980	100,0	814	100,0	1.794	100,0	0,0	0,0	146	8,14	-	0,0	0,0	-	0,0	-		
120	Bamaang	Bamaang I	4.374	4.214	8.588	4.374	100,0	4.214	100,0	8.588	100,0	0,0	0,0	1.302	15,16	34	0,8	66	1,6	100	1,2		
		Baamang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
190	Cempaga	Cempaka Mulia	3.692	3.484	7.176	3.692	100,0	3.484	100,0	7.176	100,0	0,0	0,0	1.458	20,32	2	0,1	2	0,1	4	0,1		
191	Cempaga Hulu	Pundu	2.519	2.400	4.919	2.519	100,0	2.400	100,0	4.919	100,0	0,0	0,0	-	0,00	-	0,0	0,0	-	0,0	-		
200	Parenggean	Parenggean I	4.714	4.421	9.135	4.714	100,0	4.421	100,0	9.135	100,0	0,0	0,0	516	5,65	-	0,0	0,0	-	0,0	-		
		Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	3.234	3.079	6.313	3.234	100,0	3.079	100,0	6.313	100,0	0,0	0,0	-	0,00	-	0,0	0,0	-	0,0	-		
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.513	2.299	4.812	2.513	100,0	2.299	100,0	4.812	100,0	0,0	0,0	1.669	34,68	-	0,0	2	0,1	2	0,0		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	6.057	5.635	11.692	6.057	100,0	5.635	100,0	11.692	100,0	0,0	0,0	814	6,96	-	0,0	0,0	-	0,0	-		
		Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
RSUD dr Murjani			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)			54.146	50.892	105.038	54.146	100,0	50.892	100,0	105.038	100,0	0,0	0,0	17.331	16,50	188	0,3	219	0,4	407	0,4		
2011			-	-	114.261	-	-	-	-	106.724	93,4	-	-	23.561	20,62	349	-	310	-	659	0,6		
2010			-	-	114.263	-	-	-	-	104664	91,6	-	-	16544	14,48	423	-	672	-	1.095	1,0		
2009			-	-	110.963	-	-	-	-	103466	93,2	-	-	30833	27,79	-	-	-	-	-	0,0		
2008			-	-	112.793	-	-	-	-	108299	96,0	-	-	33755	29,93	-	-	-	-	-	0,0		
2007			-	-	38.653	-	-	-	-	29692	76,8	-	-	11298	29,23	-	-	-	-	-	0,0		

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 57

**CAKUPAN PELAYANAN RAWAT INAP MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN DAN HAMPIR MISKIN																	
			JUMLAH YANG ADA						MENDAPAT YANKESTRAWAT INAP						(PASIEN					
			PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIEN MASKIN DI SARKES STRATA 1)						PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	4.084	4.004	8.088	5	0,1	3	0,1	8	0,1		0,0	19	0,5	19	0,2			
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.263	2.108	4.371		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	-	0,0			
050	Pulau Hanaut	Bapinang	5.459	5.077	10.536		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	-	0,0			
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	4.662	4.517	9.179		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	-	0,0			
		Ketapang II	-	-	-					-				4		4	0,04			
		Pasir Putih	-	-	-					-						-				
061	Seranau	Mentaya Seberang	2.921	2.674	5.595		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	-	0,0			
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	3.027	2.860	5.887	3	0,1	3	0,1	6	0,1		0,0		0,0	-	0,0			
110	Kota Besi	Kota Besi	3.647	3.306	6.953		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	-	0,0			
111	Telawang	Sebabi	980	814	1.794		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	-	0,0			
120	Bamaang	Bamaang I	4.374	4.214	8.588		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	-	0,0			
		Baamang II	-	-	-					-				2		2	0,02			
190	Cempaga	Cempaka Mulia	3.692	3.484	7.176		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	-	0,0			
191	Cempaga Hulu	Pundu	2.519	2.400	4.919		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	-	0,0			
200	Parenggean	Parenggean I	4.714	4.421	9.135	7	0,1	8	0,2	15	0,2		0,0		0,0	-	0,0			
		Parenggean II	-	-	-					-						-				
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	3.234	3.079	6.313		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	-	0,0			
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.513	2.299	4.812		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	-	0,0			
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	6.057	5.635	11.692		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	-	0,0			
		Tumbang Sangai	-	-	-	20	0,3	29	0,5	49	0,4					-				
RSUD dr Murjani																				
JUMLAH (KAB/KOTA)			54.146	50.892	105.038	35	0,1	43	0,1	78	0,1	-	0,0	25	0,0	25	0,02			
2011					114.241	-		-		62	0,1	802		1.153		1.955	1,7			
2010					-					-						-				
2009					-					-						-				
2008					-					-						-				
2007					-					-						-				

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 58

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Samuda	4.432	4.281	8.713	641	443	1.084			36
2	Ujung Pandaran	1.704	1.850	3.554			-			-
3	Bapinang	3.099	2.602	5.701			-			2
4	Ketapang 1	4.321	4.052	8.373			-			104
5	Ketapang 2	5.432	4.960	10.392			-			49
6	Pasi Putih	2.134	1.458	3.592			-			-
7	Mentaya Seberang	2.873	2.125	4.998			-			98
8	Bagendang	3.463	3.507	6.970	53	61	114			-
9	Kota Besi	1.452	2.306	3.758			-			96
10	Sebabi	2.541	2.636	5.177			-			-
11	Baamang 1	4.341	5.221	9.562			-			-
12	Baamang 2	4.104	3.438	7.542			-			48
13	Cempaka Mulia	4.106	3.129	7.235			-			-
14	Pundu	3.270	2.604	5.874			-			12
15	Parenggean 1	4.067	4.342	8.409	511	546	1.057			12
16	Parenggean 2	2.378	3.894	6.272			-			-
17	Kuala Kuayan	2.032	3.171	5.203	162	237	399			-
18	Tumbang Penyahuan	3.467	2.352	5.819			-			14
19	Antang Kalang	1.543	1.891	3.434			-			-
20	Tumbang Sangai	2.123	2.249	4.372	203	211	414			-
SUB JUMLAH I		62.882	62.068	124.950	1.570	1.498	3.068	-	-	471
1	RS dr. MURJANI			-			-			-
SUB JUMLAH II		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
SUB JUMLAH III		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		62.882	62.068	124.950	1.570	1.498	3.068	-	-	471
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		208.738	188.319	397.057	208.738	188.319	397.057			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		30,1	33,0	31,5	0,8	0,8	0,8			
2011				43.141			13.704			784
2010										
2009										
2008										
2007										

Sumber: Bidang Yankesmas Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 59

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JENIS RS ^b	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	RSUD dr MURJANI	Tipe B	193	6.889	7.582	14.471			5			241	0	0	0,03			1,67
KABUPATEN/KOTA			193	6.889	7.582	14.471	-	-	5	-	-	241	0	0	0,03			1,67
	2011	Tipe B	193	-	-	13.558	-	-	514	-	-	175			3,79			1,29
	2010	Tipe B	193			11.554			487			189			4,20			1,60
	2009	Tipe B	177			10.854			452			227			4,16			2,09
	2008	Tipe C	137			9.107			199			195			2,19			2,14
	2007	Tipe C	137			7.250			326			109			4,50			1,50

Sumber : RSUD dr. Murjani Sampit 2012

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

^b Jenis rumah sakit RS umum atau RS khusus, untuk RS khusus sebutkan jenis kekhususannya (RS Jiwa, RS TB Paru, RS Kusta, dll)

TABEL 60

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JENIS RS ^b	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN			JUMLAH HARI PERAWATAN	BOR	LOS	TOI
				PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	PASIEN KELUAR MATI	PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RSUD dr MURJANI	Tipe B	193	14.471	5	241	57.517	82	4,0	0,9
	KABUPATEN/KOTA		193	14.471	5	241	57.517	81,6	4,0	0,9
	2011	Tipe B	193	13.558	514	175	50.698	71,9	3,7	1,5
	2010	Tipe B	193	11.554	487	189	45.415	64,5	3,9	2,2
	2009	Tipe B	177	10.854	452	227	42.345	65,5	3,9	2,1
	2008	Tipe C	137	9.107	199	195	36.139	72,3	4,0	1,5
	2007	Tipe C	137	7.250	326	109	30.730	61,5	4,2	2,7

Sumber : RSUD dr. Murjani Sampit 2012

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

^b Jenis rumah sakit RS umum atau RS khusus, untuk RS khusus sebutkan jenis kekhususannya (RS Jiwa, RS TB Paru, RS Kusta, dll)

TABEL 61

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA					
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	BER PHBS *	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	5.679	210	3,7	114	54,3	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.259	210	9,3	20	9,5	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	3.951		-			
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	21.503		-			
		Ketapang II						
		Pasir Putih						
061	Seranau	Mentaya Seberang	2.385		-			
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4.477	210	4,7	74	35,2	
110	Kota Besi	Kota Besi	4.086	210	5,1	13	6,2	
111	Telawang	Sebabu	4.990		-			
120	Bamaang	Bamaang I	13.510	210	1,6	135	64,3	
		Baamang II						
190	Cempaga	Cempaka Mulia	4.689		-			
191	Cempaga Hulu	Pundu	6.602		-			
200	Parenggean	Parenggean I	10.720		-			
		Parenggean II						
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	8.410		-			
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.477		-			
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	8.173		-			
		Tumbang Sangai						
JUMLAH (KAB/KOTA)			103.911	1.050	1,0	356	33,9	
2011			103.911	1.474	1,4	444	30,1	
2010			99.136	1.281	1,2	509	39,7	
2009			82.857	2.078	2,5	816	39,3	
2008			80.459	2.590	3,2	678	26,2	
2007								

TABEL 62

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH					
			JUMLAH YANG ADA	JUMLAH YANG DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH YANG SEHAT	% RUMAH SEHAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	5.477	700	12,8	21	3,0	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.533	300	11,8	68	22,7	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	4.032	414	10,3	185	44,7	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	8.324	185	2,2	36	19,5	
		Ketapang II	10.253	2.171	21,2	1.604	73,9	
		Pasir Putih	1.648	775	47,0	609	78,6	
061	Seranau	Mentaya Seberang	2.331	400	17,2	193	48,3	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4.399	281	6,4	-	0,0	
110	Kota Besi	Kota Besi	3.868		0,0	-		
111	Telawang	Sebabi	4.633	158	3,4	98	62,0	
120	Bamaang	Bamaang I	8.084	30	0,4	10	33,3	
		Baamang II	4.764	922	19,4	295	32,0	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	4.570	460	10,1	29	6,3	
191	Cempaga Hulu	Pundu	6.407	620	9,7	1	0,2	
200	Parenggean	Parenggean I	6.641	468	7,0	224	47,9	
		Parenggean II	3.690	160	4,3	86	53,8	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	8.023	498	6,2	116	23,3	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahan	2.350	549	23,4	11	2,0	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	3.854	15	0,4	6	40,0	
		Tumbang Sangai	3.973	2.692	67,8	70	2,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			99.854	11.798	11,8	3.662	31,0	
2011			99.136	50.411	50,9	2.784	5,5	
2010			85290	7866	9,2	3609	45,9	
2009			80104	8038	10,0	3674	45,7	
2008			78.484	7.333	9,3	3349	45,7	
2007			78.323	8.314	10,6	4012	48,3	

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 63

**PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/BANGUNAN YANG ADA	RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA		RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	5.477	750	13,69	487	64,9	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.533	-	-	-	-	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	4.032	614	15,23	421	68,6	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	8.324	787	9,45	683	86,8	
		Ketapang II	10.253	3.765	36,72	3.168	84,1	
		Pasir Putih	1.648	550	33,37	480	87,3	
061	Seranau	Mentaya Seberang	2.331	400	17,16	345	86,3	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4.399	1.735	39,44	1.309	75,4	
110	Kota Besi	Kota Besi	3.868	1.100	28,44	939	85,4	
111	Telawang	Sebabi	4.633	158	3,41	71	44,9	
120	Bamaang	Bamaang I	8.084	400	4,95	361	90,3	
		Baamang II	4.764	2.126	44,63	1.844	86,7	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	4.570	400	8,75	356	89,0	
191	Cempaga Hulu	Pundu	6.407	620	9,68	514	82,9	
200	Parenggean	Parenggean I	6.641	845	12,72	711	84,1	
		Parenggean II	3.690	-	-	-	-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	8.023	528	6,58	392	74,2	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.350	52	2,21	31	59,6	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	3.854	-	-	-	-	
		Tumbang Sangai	3.973	2.771	69,75	2.193	79,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			99.854	17.601	17,63	14.305	81,3	
2011			99.136	20.998	21,18	15.126	72,0	
2010			163.454	7.333	4	4.679	63,8	
2009							63,3	
2008							63,3	
2007							79,7	

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 64

PERSENTASE KELUARGA MENURUT JENIS SARANA AIR BERSIH YANG DIGUNAKAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA YANG ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR BERSIHNYA	% KELUARGA DIPERIKSA	JENIS SARANA AIR BERSIH																	
						KEMASAN		LEDENG		SPT		SGL		MATA AIR		PAH		LAINNYA/ SUMUR ROR		JUMLAH			
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	5.477	800	14,6		0,0	85	10,6	55	6,9	34	4,3	-	0,0	451	56,4	6	0,8	631	78,9		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.533	850	33,6		0,0	-	0,0	68	8,0	37	4,4	-	0,0	243	28,6	8	0,9	356	41,9		
050	Pulau Hanaut	Bapinang	4.032	547	13,6		0,0	-	0,0	38	6,9	12	2,2	-	0,0	144	26,3	-	0,0	194	35,5		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	8.324	165	2,0		0,0	142	86,1	245	148,5	10	6,1	-	0,0	1	0,6	-	0,0	398	241,2		
		Ketapang II	10.253	1.469	14,3		0,0	843	57,4	218	14,8	367	25,0	-	0,0	-	0,0	82	5,6	1.510	102,8		
		Pasir Putih	1.648	200	12,1		0,0	-	0,0	191	95,5	34	17,0	-	0,0	3	1,5	26	13,0	254	127,0		
061	Seranau	Mentaya Seberang	2.331	650	27,9		0,0	225	34,6	140	21,5	227	34,9	-	0,0	-	0,0	-	0,0	592	91,1		
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4.399	600	13,6		0,0	127	21,2	67	11,2	174	29,0	-	0,0	144	24,0	7	1,2	519	86,5		
110	Kota Besi	Kota Besi	3.868	1.545	39,9		0,0	670	43,4	150	9,7	247	16,0	-	0,0	134	8,7	12	0,8	1.213	78,5		
111	Telawang	Sebabu	4.633	235	5,1		0,0	-	0,0	131	55,7	84	35,7	-	0,0	-	0,0	32	13,6	247	105,1		
120	Bamaang	Bamaang I	8.084	1.985	24,6		0,0	1.605	80,9	32	1,6	39	2,0	-	0,0	-	0,0	132	6,6	1.808	91,1		
		Baaorang II	4.764	6.482	136,1		0,0	4.092	63,1	66	1,0	75	1,2	-	0,0	-	0,0	2.261	34,9	6.494	100,2		
190	Cempaga	Cempaka Mulia	4.570	475	10,4		0,0	285	60,0	85	17,9	28	5,9	-	0,0	6	1,3	-	0,0	404	85,1		
191	Cempaga Hulu	Pundu	6.407	620	9,7		0,0	49	7,9	206	33,2	429	69,2	-	0,0	9	1,5	33	5,3	726	117,1		
200	Parenggean	Parenggean I	6.641	750	11,3		0,0	87	11,6	160	21,3	227	30,3	-	0,0	83	11,1	68	9,1	625	83,3		
		Parenggean II	3.690	170	4,6		0,0	-	0,0	311	182,9	82	48,2	2	1,2	-	0,0	12	7,1	407	239,4		
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	8.023	750	9,3		0,0	247	32,9	302	40,3	190	25,3	-	0,0	3	0,4	32	4,3	774	103,2		
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.350	100	4,3		0,0	-	0,0	134	134,0	24	24,0	-	0,0	2	2,0	16	16,0	176	176,0		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	3.854	300	7,8		0,0	-	0,0	87	29,0	92	30,7	2	0,7	6	2,0	12	4,0	199	66,3		
		Tumbang Sangai	3.973	1.520	38,3		0,0	-	0,0	245	16,1	646	42,5	6	0,4	-	0,0	121	8,0	1.018	67,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)				99.854	20.213	20,2	-	0,0	8.457	41,8	2.931	14,5	3.058	15,1	10	0,0	1.229	6,1	2.860	14,1	18.545	91,7	
2011				99.136	50.411	50,9	-	0,0	22.366	44,4	79	0,2	2.471	4,9	3	0,0	451	0,9	2.782	5,5	28.152	55,8	
2010				81.393	7.719	9,48	-	-	1.523	19,73	163	2,1	1.302	16,9	-	-	333	4	98	1	3.419	44,3	
2009				80.104	8.038	10,03			1936	24,09	0	0,00	1409	17,5			332	4,13					
2008				80.104	8.140	10,16			1864	22,90		0,00	1357	16,7			239	2,94					
2007				79.851	8.403	10,52			1710	20,35		0,00	1460	17,4			196	2,33					

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 65

PERSENTASE KELUARGA MENURUT SUMBER AIR MINUM YANG DIGUNAKAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR MINUMAN A	SUMBER AIR MINUM KELUARGA																								KELUARGA DENGAN SUMBER AIR MINUM TERLINDUNG			
				AIR KEMASAN		AIR ISI ULANG		LEDING METERAN		LEDING ECERAN		POMPA		SUMUR TERLINDUNG		MATA AIR TERLINDUNG		AIR HUJAN		SUMUR TAK TERLINDUNG		MATA AIR TAK TERLINDUNG		AIR SUNGAI		LAIN-LAIN					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	800		0,0	5	0,6	85	10,6		0,0		35	4,4		0,0	451	56,4		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	125	15,6		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	850		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	78	9,2		0,0	243	28,6		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	78	9,2	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	547		0,0		0,0	-	0,0		0,0		0,0	28	5,1		0,0	144	26,3		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	28	5,1	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	165	0,0	25	15,2	142	86,1		0,0		0,0	72	43,6		0,0	1	0,6		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	239	144,8		
		Ketapang II	1.469	0,0	20	1,4	843	57,4		0,0		0,0	132	9,0		0,0			0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	995	67,7	
		Pasir Putih	200	0,0	6	3,0	-	0,0		0,0		0,0	89	44,5		0,0	3	1,5		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	95	47,5		
061	Seranau	Mentaya Seberang	650	0,0	1	0,2	225	34,6		0,0		0,0	42	6,5		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	0,0	268	41,2	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	600	0,0	2	0,3	127	21,2		0,0		0,0	28	4,7	1	0,2		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	0,0	158	26,3	
110	Kota Besi	Kota Besi	1.545	0,0	3	0,2	670	43,4		0,0		0,0	72	4,7		0,0	134	8,7		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	745	48,2		
111	Telawang	Sebabi	235	0,0	7	3,0	-	0,0		0,0		0,0	125	53,2		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	0,0	132	56,2	
120	Bamaang	Bamaang I	1.985	0,0	19	1,0	1.605	80,9		0,0		0,0	48	2,4		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	0,0	1.672	84,2	
		Bamaang II	6.482	0,0	15	0,2	4.092	63,1		0,0		0,0	45	0,7		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	0,0	4.152	64,1	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	475	0,0	3	0,6	285	60,0		0,0		0,0	152	32,0		0,0	6	1,3		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	0,0	440	92,6	
191	Cempaga Hulu	Pundu	620	0,0	11	1,8	49	7,9		0,0		0,0	265	42,7	1	0,2	9	1,5		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	326	52,6		
200	Parenggean	Parenggean I	750	0,0	3	0,4	87	11,6		0,0		0,0	276	36,8		0,0	83	11,1		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	366	48,8		
		Parenggean II	170	0,0	3	1,8	-	0,0		0,0		0,0	365	214,7	1	0,6		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	369	217,1		
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	750	0,0	2	0,3	247	32,9		0,0		0,0	165	22,0		0,0	3	0,4		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	414	55,2		
211	Bukit Sentual	Ib. Penyahan	100	0,0	1	1,0	-	0,0		0,0		0,0	65	65,0		0,0	2	2,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	66	66,0		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	300	0,0	4	1,3	-	0,0		0,0		0,0	135	45,0		0,0	6	2,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	139	46,3		
		Tumbang Sangai	1.520	0,0	6	0,4	-	0,0		0,0		0,0	254	16,7		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0,0	260	17,1		
JUMLAH (KAB/KOTA)				20.213	-	0,0	136	0,7	8.457	41,8	-	0,0	-	0,0	2.471	12,2	3	0,0	1.085	5,4	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	11.067	54,8	
2011				50.411	-	0,0	125	0,2	22.366	44,4	-	0,0	2.956	5,9	2.471	4,9	3	0,0	451	0,9	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	27.921	55,4	
2010				7.999	0	0,0	102	1,3	1.547	19,3	0	0,0	79	1,0	1.372	17,2	3	0,0	341	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	3.103	38,8		
2009																															
2008																															
2007																															

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 66

**PERSENTASE KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA	JAMBAN						TEMPAT SAMPAH						PENGELOLAAN AIR LIMBAH							
				KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		SEHAT			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	5.477	700	12,8	399	57,0	310	44,3	700	12,8	34	4,9	34	4,9	700	12,8	-	-	-	-		
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	2.533	300	11,8	75	25,0	53	17,7	300	11,8	-	-	-	-	300	11,8	-	-	-	-		
050	Pulau Hanaut	Bapinang	4.032	534	13,2	286	53,6	41	7,7	534	13,2	335	62,7	138	25,8	534	13,2	4	0,7	1	0,2		
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	8.324	130	1,6	129	99,2	128	98,5	130	1,6	102	78,5	30	23,1	130	1,6	122	93,8	42	32,3		
		Ketapang II	10.253	1.548	15,1	919	59,4	616	39,8	1.548	15,1	1.326	85,7	1.060	68,5	1.556	15,2	1.170	75,2	675	43,4		
		Pasir Putih	1.648	675	41,0	545	80,7	445	65,9	675	41,0	65	9,6	41	6,1	650	39,4	90	13,8	47	7,2		
061	Seranau	Mentaya Seberang	2.331	400	17,2	90	22,5	64	16,0	400	17,2	214	53,5	107	26,8	400	17,2	85	21,3	11	2,8		
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	4.399	281	6,4	173	61,6	78	27,8	281	6,4	-	-	-	-	281	6,4	78	27,8	78	27,8		
110	Kota Besi	Kota Besi	3.868		-																		
111	Telawang	Sebabai	4.633	158	3,4	111	70,3	104	65,8	158	3,4	135	85,4	81	51,3	158	3,4	105	66,5	31	19,6		
120	Bamaang	Bamaang I	8.084	30	0,4	30	100,0	30	100,0	30	0,4	15	50,0	9	30,0	30	0,4	10	33,3	-	-		
		Baamang II	4.764	350	7,3	240	68,6	226	64,6	350	7,3	137	39,1	128	36,6	350	7,3	167	47,7	138	39,4		
190	Cempaga	Cempaka Mulia	4.570	235	5,1	489	208,1	34	14,5	235	5,1	738	314,0	22	9,4	235	5,1	95	40,4	3	1,3		
191	Cempaga Hulu	Pundu	6.407	620	9,7	451	72,7	343	55,3	620	9,7	273	44,0	168	27,1	620	9,7	199	32,1	-	-		
200	Parenggean	Parenggean I	6.641	811	12,2	759	93,6	451	55,6	811	12,2	413	50,9	375	46,2	-	-	-	-	-	-		
		Parenggean II	3.690	100	2,7	100	100,0	80	80,0	100	2,7	100	100,0	43	43,0	100	2,7	64	64,0	-	-		
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	8.023	875	10,9	272	31,1	170	19,4	875	10,9	291	33,3	154	17,6	875	10,9	203	23,2	81	9,3		
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	2.350	548	23,3	35	6,4	28	5,1	548	23,3	4	0,7	2	0,4	548	23,3	8	1,5	4	0,7		
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	3.854	15	0,4	5	33,3	13	86,7	15	0,4	4	26,7	-	-	15	0,4	12	80,0	1	6,7		
		Tumbang Sangai	3.973	2.010	50,6	752	37,4	682	33,9	2.010	50,6	520	25,9	-	-	1.440	36,2	-	-	-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)				99.854	10.320	10,3	5.860	56,8	3.896	37,8	10.320	10,3	4.706	45,6	2.392	23,2	8.922	8,9	2.412	27,0	1.112	12,5	
2011				99.136	50.411	51	22.106	43,9	11.380	51,5	50.411	50,9	10.423	20,7	4.858	46,6	50.411	50,9	8.699	17,3	2.784	32,0	
2010				81.393	6.866	8.4356	2984	43,461	2915	97.688	6.913	8.4934	2.819	40.778	2.819	100	6.841	8.4049	1.082	15.816	1.082	100	
2009																							
2008																							
2007																							

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 67

**PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	HOTEL				RESTORAN/R-MAKAN				PASAR				TUPM LAINNYA				JUMLAH TUPM				
			JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24,00	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda													56	11		-	56	11	-	0,00	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran													-	-		-	-	-	-	-	
050	Pulau Hanaut	Bapinang									1	1		-	9	5		-	10	6	-	0,00	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	17	5	4	80	19	-			3				71	-			110	5	4	80,00	
		Ketapang II	1	1	1	100	3	2	2	100	2	2	1	50	13	8	6	75	19	13	10	76,92	
		Pasir Putih					32	13	8	62	1	1	1	100	18	10	7	70	51	24	16	66,67	
061	Seranau	Mentaya Seberang													71	27	11	41	71	27	11	40,74	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang					10	8	3	38	5				29	9	4	44	44	17	7	41,18	
110	Kota Besi	Kota Besi																	-	-	-	-	
111	Telawang	Sebabu																	-	-	-	-	
120	Bamaang	Bamaang I	6	1	1	100	30	2		-	2				9	3	2	67	47	6	3	50,00	
		Bamaang II	5	3	3	100	17	6	6	100	2				15	11	11	100	39	20	20	100,00	
190	Cempaga	Cempaka Mulia					31				8				72				111	-	-	-	
191	Cempaga Hulu	Pundu					90				5				152				249	-	-	-	
200	Parenggean	Parenggean I	3	3	3	100	48	38	38	100	3	3	1	33	27	27	27	100	81	71	69	97,18	
		Parenggean II																	-	-	-	-	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	2	2		-	40	27	2	7	7	5		-	6	6	2	33	55	40	4	10,00	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahan	1	1		-	3	2		-	3	2		-	22				29	5	-	0,00	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang					2	2		-								2	2	-	-	0,00	
		Tumbang Sangai																-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	16	12	75	325	100	59	59	42	14	3	21	570	117	70	60	974	247	144	58,30	
2011			54	54	33	61	127	92	61	66	27	22	3	14	469	183	88	48	677	351	185	52,71	
2010			48	48	27	56,25	96	67	41	61,19403	27	22	3	13,63636	449	171	73	42,69	620	308	144	46,75	
2009																							
2008																							
2007																							

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 68

PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SARANA PELAYANAN KESEHATAN			INSTALASI PENGOLAHAN AIR MINUM			SARANA PENDIDIKAN			SARANA IBADAH			PERKANTORAN			SARANA LAIN			JUMLAH			
			JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	12	10	83,3	1	1	100,0	38	6	15,8	45	4	8,9							96	21	21,9	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	6	4	66,7	-	-		5	3	60,0	8	2	25,0							19	9	47,4	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	15	5	33,3	-	-		30	7	23,3	65	9	13,8	17	6	35,3				127	27	21,3	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	7	-		-	-		52	-	-	54	10	18,5	25		-				138	10	7,2	
		Ketapang II	9	8	88,9	2	2	100,0	32	10	31,3	42	27	64,3	15	8	53,3				100	55	55,0	
		Pasir Putih	2	2	100,0	-	-		6	4	66,7	12	2	16,7	25	7	28,0				45	15	33,3	
061	Seranau	Mentaya Seberang	12	7	58,3	1	1	100,0	16	8	50,0	20	8	40,0	9	3	33,3				58	27	46,6	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	9	6	66,7	1	1	100,0	19	7	36,8	24	4	16,7	-	-					53	18	34,0	
110	Kota Besi	Kota Besi				1	1	100,0													1	1	100,0	
111	Telawang	Sebabii	8	4	50,0	-	-		29	2	6,9	41									78	6	7,7	
120	Bamaang	Bamaang I	4	-		1	1	100,0	34	4	11,8	54	5	9,3	6		-	1		-	100	10	10,0	
		Baamang II	3	3	100,0	-	-		18	3	16,7	28	7	25,0							49	13	26,5	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	16	-		1	1	100,0	39	2	5,1	56		-	18		-	3		-	133	3	2,3	
191	Cempaga Hulu	Pundu	18	10	55,6	1	1	100,0	35	18	51,4	45	24	53,3	20	10	50,0	11	4	36,4	130	67	51,5	
200	Parengeean	Parengeean I	32	32	100,0	1	1	100,0	44	44	100,0	61	61	100,0	34	34	100,0	8	8	100,0	180	180	100,0	
		Parengeean II	18	-		-	-		23	-	-	18	4	22,2	9		-				68	4	5,9	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	17	15	88,2	1	1	100,0	37	28	75,7	32	26	81,3	30	23	76,7	3	3	100,0	120	96	80,0	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	8	8	100,0	-	-		17	3	17,6	16	4	25,0	13	3	23,1				54	18	33,3	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	19	19	100,0	-	-		2	2	100,0	5	4	80,0							26	25	96,2	
		Tumbang Sangai	7	7	100,0	1	1	100,0	12	4	33,3	28	5	17,9							48	17	35,4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			222	140	63,1	12	12	100,0	488	155	31,8	654	206	31,5	221	94	42,5	26	15	57,7	1.623	622	38,3	
2011			176	136	77,3	12	12	100,0	458	115	25,1	591	119	20,1	139	48	34,5	34	15	44,1	1.410	445	31,6	
2010			162	123	75,9	12	12	100,0	400	99	24,8	530	95	17,9	107	42	39,3	21	8	38,1	1.232	379	30,8	
2009																								
2008																								
2007																								

Sumber: Bidang PMK Dinkes Kotim Tahun 2012

TABEL 69

KETERSEDIAAN OBAT MENURUT JENIS OBAT
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT	PEMAKAIAN RATA-RATA/ BULAN	TINGKAT KECUKUPAN (BULAN)	PERSENTASE TINGKAT KECUKUPAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ml	Btl 60 ml	5.940	1.088	5,46	30,32
2	Amoksisilin kapsul 500 mg	Ktk @ 120 kap	253.600	36.283	6,99	38,83
3	Antasida DOEN tablet	Btl @ 1000 tab	272.000	27.333	9,95	55,28
4	Antalgan tablet 500 mg	Btl @ 1000 tab		6.333		
5	Deksametason inj 5 mg/ml - 2ml	Ktk @ 100 ampul	20.145	813	24,78	137,67
6	Dekstrometorfan Sirup 10 mg/5ml	Btl 60 ml	1.232	302	4,09	22,70
7	Dekstrometorfan Tab 15 mg	Btl @ 1000 tab	159.300	6.475	24,60	136,68
8	Difenhidramin HCl inj 10 mg/ml-1ml	Ktk @ 100 ampul	2.970	460	6,46	35,87
9	Glicerin Guaiakolat tab 100 mg	Btl @ 1000 tab	60.000	23.333	2,57	14,29
10	Glukosa Larutan Infus 5 % steril	Btl 500 ml	1.100	258	4,26	23,66
11	Ibuprofen tablet 200 mg	Btl @ 100 tab	55.000	6.167	8,92	49,55
12	Kloramfenikol kapsul 250 mg	Btl @ 250 Kapsul	61.250	4.271	14,34	79,67
13	Kotrimoksazol tablet 480 mg	Btl @ 100 tab	69.200	10.733	6,45	35,82
14	Kotrimoksazol tablet 120 mg	Btl @ 100 tab	81.800	3.750	21,81	121,19
15	Kotrimoksazol Sirup	Btl 60 ml	4.200	75	56,25	312,50
16	Klorfeniramini Maleat tab 4 mg	Tablet	470.000	42.167	11,15	61,92
17	Kloroquin tablet	Tablet	21.000	1.667	12,60	70,00
18	Natrium Klorida Infus 0,9 % steril	Btl 500 ml	1.490	293	5,09	28,30
19	Parasetamol Tablet 500 mg	Btl @ 1000 tab	953.500	52.375	18,21	101,14
20	Ringer Laktat Infus steril	Btl 500 ml	8.430	572	14,73	81,84
21	Vitamin B Kompleks Kapsul	Btl @ 1000 Kapsul	283.000	18.083	15,65	86,94
22	Retinol 200.000 IU	Btl @ 30 Kapsul				
23	Tablet Tambah darah	Ktk @ 30 Tablet	16.400	10.750	1,53	8,48
24	Multivitamin Sirup	Botol				
25	Garam Oralit	Bungkus	29.100	2.158	13,48	74,90
26	OAT Kat 1	Pkt		19		
27	OAT Kat 2	Pkt		1		
28	OAT Kat 3	Pkt				
29	OAT Kat Sisipan	Pkt				
30	OAT Kat Anak	Pkt		12		
31	Pyrantel Pamoat 125 mg tablet	Btl @ 1000 Tablet	3.100	367	8,45	46,97
32	Salep 2-4	Pot	1.536	22	69,82	387,88
33	Infus set dewasa	Kantong	1.650	213	7,76	43,14
34	Infus set anak	Kantong	1.101	115	9,61	53,38

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2012

TABEL 70

**JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	1	-	-	-	1
2	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-	-	-	-	-
3	RUMAH SAKIT BERSALIN	-	-	-	-	-	-	-
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-
5	PUSKESMAS PERAWATAN			5				5
6	PUSKESMAS NON PERAWATAN			15				15
7	PUSKESMAS KELILING			20				20
8	PUSKESMAS PEMBANTU			117				117
9	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	-	-
10	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	-	-	-	2	-	3	5
11	PRAKTIK DOKTER BERSAMA			-		-	-	-
12	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN			-		-	-	-
13	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			-		-	-	-
14	POSKESDES			45				45
15	POSYANDU			270				270
16	APOTEK	-	-	1	-	-	27	28
17	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	21	21
18	GFK	-	-	1	-	-	-	1
19	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
20	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2012

TABEL 71

**SARANA PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN LABKES DAN MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	LABORATORIUM KESEHATAN		4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100	-	-
2	RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-	-	-
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-
4	PUSKESMAS	20	13	65	-	-
	UPTD LABKESDA	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	14	67	-	-
2011		-	-	-	-	-

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2012

TABEL 72

**JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU										POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	6	50,0	5	41,7	1	8,3		0,0	12	100,0	1	8,3	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	1	10,0	9	90,0	0	0,0		0,0	10	100,0	-	0,0	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	19	86,4	3	13,6		0,0		0,0	22	100,0	-	0,0	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I		0,0	11	84,6	2	15,4		0,0	13	100,0	2	15,4	
		Ketapang II		0,0	12	92,3		0,0	1	7,7	13	100,0	1	7,7	
		Pasir Putih	5	83,3	1	16,7		0,0		0,0	6	100,0	-	0,0	
061	Seranau	Mentaya Seberang	7	100,0		0,0		0,0		0,0	7	100,0	-	0,0	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	1	7,7	12	92,3		0,0		0,0	13	100,0	-	0,0	
110	Kota Besi	Kota Besi	15	100,0		0,0		0,0		0,0	15	100,0	-	0,0	
111	Telawang	Sebabu	3	42,9	4	57,1		0,0		0,0	7	100,0	-	0,0	
120	Bamaang	Bamaang I		0,0	7	100,0		0,0		0,0	7	100,0	-	0,0	
		Baamang II		0,0	7	70,0	3	30,0		0,0	10	100,0	3	30,0	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	1	6,3	15	93,8		0,0		0,0	16	100,0	-	0,0	
191	Cempaga Hulu	Pundu	13	76,5		0,0	4	23,5		0,0	17	100,0	4	23,5	
200	Parenggean	Parenggean I	17	63,0	9	33,3	1	3,7		0,0	27	100,0	1	3,7	
		Parenggean II	4	25,0	3	18,8	9	56,3		0,0	16	100,0	9	56,3	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	20	95,2	1	4,8		0,0		0,0	21	100,0	-	0,0	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	12	80,0	3	20,0		0,0		0,0	15	100,0	-	0,0	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	13	81,3	3	18,8		0,0		0,0	16	100,0	-	0,0	
		Tumbang Sangai	10	58,8	7	41,2		0,0		0,0	17	100,0	-	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			147	52,5	112	40,0	20	7,1	1	0,4	280	100,0	21	7,5	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0,7			
2011			155	58,3	90	33,8	21	7,9	0	0,0	266	100,0	21	7,9	
2010			148	56,1	95	36,0	21	8,0	-	0,0	264	100,0	21	8,0	
2009												255			
2008												253			
2007												247			

TABEL 73

**UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH							
			DESA/ KELURAHAN	DESA SIAGA		DESA SIAGA AKTIF		POSKESDES	POSYANDU	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5		6	7	8	9	
020	Mentaya Hilir Selatan	Samuda	10	9	90,00	9	100,0	5	12	
021	Teluk Sampit	Ujung Pandaran	6	5	83,33	5	100,0	2	10	
050	Pulau Hanaut	Bapinang	14	9	64,29	9	100,0	2	22	
060	Mentawa Baru Ketapang	Ketapang I	11	9	81,82	9	100,0	4	13	
		Ketapang II							13	
		Pasir Putih							6	
061	Seranau	Mentaya Seberang	6	5	83,33	5	100,0	5	7	
070	Mentaya Hilir Utara	Bagendang	7	7	100,00	7	100,0	2	13	
110	Kota Besi	Kota Besi	11	10	90,91	10	100,0	5	15	
111	Telawang	Sebabi	6	5	83,33	5	100,0	2	7	
120	Bamaang	Bamaang I	6	5	83,33	5	100,0	1	7	
		Baamang II							10	
190	Cempaga	Cempaka Mulia	8	8	100,00	8	100,0	6	16	
191	Cempaga Hulu	Pundu	11	7	63,64	7	100,0	2	17	
200	Parenggean	Parenggean I	24	9	83,33	9	100,0	6	27	
		Parenggean II							16	
210	Mentaya Hulu	Kuala Kuayan	17	8	47,06	8	100,0	2	21	
211	Bukit Sentuai	Tb. Penyahuan	14	5	35,71	5	100,0	-	15	
230	Antang Kalang	Tumbang Kalang	31	19	61,29	19	100,0	1	16	
		Tumbang Sangai							17	
JUMLAH (KAB/KOTA)			182	131	71,98	131	100,0	45	280	
2011			175	131	74,86	131	100,0	41	266	
2010			165	109	66,06	109	100,0	42	264	
2009			165	106	64,24	-	0,0	30	255	
2008			162	34	20,99	-	0,0	30	253	
2007			161	20	12,42	-	0,0	0	247	

TABEL 74

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DR UMUM ^b			JUMLAH			DOKTER GIGI ^c		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	9	10	11
1	Samuda	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-
2	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ketapang I	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1
5	Ketapang II	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1
6	Pasir Putih	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-
7	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9	Kota Besi	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-
10	Sebabi	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1
11	Bamaang I	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	1	1
12	Baanang II	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1
13	Cempaka Mulia	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-
14	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Parenggean I	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-
16	Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kuala Kuayan	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-
18	Tb. Penyahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Tumbang Sangai	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-
	SUB JUMLAH I	-	-	-	9	14	23	9	14	23	3	3	6
1	RSUD dr Murjani	14	7	21	6	7	13	20	14	34	-	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH II	14	7	21	6	7	13	20	14	34	-	2	2
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK	3,5	1,8	5,3	3,8	5,3	9,1	7,3	7,1	14,4	0,8	1,3	2,0
	UPTD DINIKES KAB												
1	Labkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jamkesda	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-
3	Akper				-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH III	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	-	-
	JUMLAH (KAB/KOTA)	14	7	21	18	22	40	32	29	61	3	5	8
	2011	12	6	18	21	28	49	33	34	67	5	5	10
	2010			20	17	17	34	17	17	34	4	4	8
	2009				14		45	-	-	59			6
	2008				14		45	-	-	59			6
	2007				11		63	-	-	74			7

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2012

Keterangan : ^a termasuk S2/S3^b termasuk S2

TABEL 75

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	UNIT KERJA	BIDAN			PERAWAT												PERAWAT GIGI		
		BIDAN	DIII/DIV BIDAN	JUMLAH	SARJANA KEPERAWATAN ^a			PERAWAT D-III/DIV			PERAWAT D-I (SPK)			JUMLAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	9	10	11	12	13	14	9	10	11
1	Samuda	4	3	7	-	-	-	3	5	8	6	5	11	9	10	19	-	2	2
2	Ujung Pandaran	1	3	4	-	-	-	1	3	4	3	-	3	4	3	7	-	-	-
3	Bapinang	4	1	5	-	-	-	3	2	5	3	1	4	6	3	9	-	1	1
4	Ketapang I	11	10	21	1	-	1	2	4	6	4	4	8	7	8	15	-	2	2
5	Ketapang II	5	5	10	-	1	1	2	5	7	3	7	10	5	13	18	-	2	2
6	Pasir Putih	3	1	4	-	-	-	2	5	7	2	1	3	4	6	10	1	-	1
7	Mentaya Seberang	5	6	11	-	-	-	2	8	10	1	3	4	3	11	14	1	-	1
8	Bagendang		4	4	-	-	-	3	5	8	5	-	5	8	5	13	1	-	1
9	Kota Besi	5	2	7	-	-	-	6	5	11	5	3	8	11	8	19	1	1	2
10	Sebabi	2	1	3	-	-	-	2	2	4	2	1	3	4	3	7	-	-	-
11	Bamaang I	7	2	9	1		1	1	4	5	2	8	10	4	12	16	1	2	3
12	Baamang II	7		7			-	3	4	7	1	8	9	4	12	16		3	3
13	Cempaka Mulia	7	5	12	-	-	-	6	-	6	1	5	6	7	5	12	-	1	1
14	Pundu	4	3	7	-	-	-	2	2	4	2	1	3	4	3	7	-	1	1
15	Parenggean I	6	1	7	-	-	-	4	4	8	4	3	7	8	7	15	-	1	1
16	Parenggean II	1	4	5	-	-	-	5	3	8	5	3	8	10	6	16	-	-	-
17	Kuala Kuayan	4	1	5	-	-	-	2	3	5	5	2	7	7	5	12	-	-	-
18	Tb. Penyahanan	-	1	1	-	-	-	4	3	7	1	1	2	5	4	9	-	1	1
19	Tumbang Kalang	2	-	2	1	-	1	4	2	6	5	-	5	10	2	12	-	-	-
20	Tumbang Sangai	3	3	6	-	-	-	3	4	7	3	2	5	6	6	12	-	-	-
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	81	56	137	3	1	4	60	73	133	63	58	121	126	132	258	5	17	22
1	RSUD dr Murjani	5	33	38	3	5	8	33	128	161	3	10	13	39	143	182	-	3	3
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	5	33	38	3	5	8	33	128	161	3	10	13	39	143	182	-	3	3
	UPTD DINNES KAB																		
1	Labkesda			-			-	1		1	-	-	-	1	-	1	-	-	-
2	Jamkesda	2	1	3			-	1		1	-	-	-	1	-	1	-	-	-
3	Akper	-	3	3	3	4	7	1	3	4	-	-	-	4	7	11	-	-	-
	SUB JUMLAH III (UPTD)	2	4	6	3	4	7	3	3	6	-	-	-	6	7	13	-	-	-
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK													41,6	69,3	110,8			
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	5	5	-	1	1	3	2	5	1	-	1	4	3	7	-	-	-
	JUMLAH (KAB/KOTA)	88	98	186	9	11	20	99	206	305	67	68	135	175	285	460	5	20	25
	2011	113	56	169	12	13	25	92	150	242	65	77	142	104	163	387	6	20	26
	2010	122	60	182			20			503			5			528			
	2009	105	33	138			8			188			164			360			
	2008	122	22	144			4			115			161			280			
	2007	154	6	160			8			51			223			282			

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2012

Keterangan : ^a termasuk S2 dan S3

TABEL 76

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									TENAGA GIZI									
		APOTEKER DAN SARJANA FARMASI ^a			D-III FARMASI DAN APOTEKER			ASS	JUMLAH			D-IV/SARJANA GIZI ^a			DI DAN D-III GIZI			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Samuda	1	-	1	-	1	1	1	1	2	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
2	Ujung Pandaran	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
3	Bapinang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
4	Ketapang I	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
5	Ketapang II	-	-	-	-	2	2	-	1	2	-	-	-	-	1	1	2	1	1	
6	Pasir Putih	-	-	-	-	1	1	-	2	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
7	Mentaya Seberang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	2	2	-	2	2	
8	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
9	Kota Besi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	
10	Sebabi	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Bamaang I	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
12	Baamang II	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
13	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	
14	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
15	Parenggean I	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
16	Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	2	2	
17	Kuala Kuayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
18	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	
20	Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	1	2	-	12	12	1	13	14	-	-	-	-	6	15	21	6	15	21
1	RSUD dr Murjani	-	5	5	3	11	14	3	16	19	-	1	1	-	13	13	-	14	14	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	5	5	3	11	14	3	16	19	-	1	1	-	13	13	-	14	14	
UPTD DINKES KAB																				
1	Labkesda	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	
3	Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH III (UPTD)		1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-	1	1	-	
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK									1,0	7,3	8,3							1,5	7,3	8,8
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	1	4	1	2	3	4	3	7	1	1	2	-	-	-	1	1	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	7	12	4	25	29	9	32	41	1	2	3	7	28	35	8	30	38	
2010																				
2009																				
2008																				
2007																				

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2012

Keterangan : ^a termasuk S2 dan S3

TABEL 77

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESMAS										TENAGA SANITASI			
		SARJANA KESMAS ^a			D-III KESMAS ^b			JUMLAH							
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Samuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1			1	
2	Ujung Pandaran	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-
3	Bapinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	
4	Ketapang I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
5	Ketapang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	Pasir Putih	1	-	1	-	-	-	1	-	1	1	-	-	1	
7	Mentaya Seberang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	2	
8	Bagendang	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	1
9	Kota Besi	1	-	1	-	-	-	1	-	1	1	1	1	2	
10	Sebabi	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
11	Bamaang I	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	
12	Baamang II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
13	Cempaka Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
14	Pundu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
15	Parenggean I	-	1	1	-	-	-	-	1	1	1	-	-	1	
16	Parenggean II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
17	Kuala Kuayan	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-
18	Tb. Penyahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
20	Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	5	3	8	-	-	-	5	3	8	9	11	20		
1	RSUD dr Murjani	2	5	7	-	-	-	2	5	7	1	1	2		
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	2	5	7	-	-	-	2	5	7	1	1	2		
	UPTD DINKEK KAB														
1	Labkesda	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
2	Jamkesda	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-
3	Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH III (UPTD)	1	1	2	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK							1,8	2,0	3,8	2,5	3,0	5,5		
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	10	7	17	-	-	-	10	7	17	3	2	5		
	JUMLAH (KAB/KOTA)	18	16	34	-	-	-	18	16	34	13	14	27		
	2010	6	6	12				6	6	12	0	9	9		
	2009			24				-	-	24	27	7	34		
	2008			20				-	-	20	21	9	30		
	2007			25				-	-	25	27	7	34		

Sumber : Bidang SDK dan Regulasi Kesehatan Tahun 2012

Keterangan: ^a termasuk S2 dan S3^b termasuk D-I

TABEL 78

**JUMLAH TENAGA TEKNIKI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI SARANA KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIKI MEDIS												FISIOTERAPIS			
		ANALIS LAB.			TEM & P.RONTG			P.ANESTESI			JUMLAH						
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Samuda	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
2	Ujung Pandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Bapinang	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	
4	Ketapang I	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
5	Ketapang II	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	
6	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Mentaya Seberang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
8	Bagendang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Kota Besi	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
10	Sebabi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Bamaang I	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
12	Baamang II	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
13	Cempaka Mulia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
14	Pundu	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
15	Parenggean I	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
16	Parenggean II	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
17	Kuala Kuayan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	
18	Tb. Penyahuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Tumbang Kalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Tumbang Sangai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	3	10	13	-	-	-	-	-	-	-	3	10	13	-	-	
1	RSUD dr Murjani	2	8	10	4	2	6	3	-	3	9	10	19	2	3	5	
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	2	8	10	4	2	6	3	-	3	9	10	19	2	3	5	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																
1	Labkesda	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
2	Jamkesda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Akper	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	SUB JUMLAH III (UPTD)	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK											3,0	5,0	8,1	0,5	0,8	1,3
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	5	19	24	4	2	6	3	-	3	12	21	33	2	3	5	
	2010	2	12	14	7	0	7	3	0	3	12	12	24			5	
	2009			17									17			4	
	2008			18			3			1			22			1	
	2007			17			5			1			23			1	

TABEL 79

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR
TAHUN 2012**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	151.190.883.310	96,0
	a. Belanja Langsung	103.324.412.610	
	b. Belanja Tidak Langsung	47.866.470.700	
2	APBD PROVINSI		0,0
3	APBN :	6.303.850.400	4,0
	- Dana Dekonsentrasi (Malaria+HIV-AIDS+TB-Paru)	232.500.400	0,1
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	0,0
	- Jamkesmas	3.881.350.000	2,4
	- Lain-lain (BOK)	2.190.000.000	1,3
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0,0
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	0,0
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	157.494.733.710	100
	TOTAL APBD KAB/KOTA	968.736.121.500	
	Belanja Langsung kab.	488.393.107.900	
	Belanja Tak Langsung kab.	480.343.013.600	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		15,6
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	396.655,23	
	2011	111.102.893.173,00	12,5
	2010	82.900.818.998,00	11,4
	2009		
	2008		

Sumber : Sekretariat Dinkes Kotim Tahun 2011

RINCIAN SASARAN DAN TARGET KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

NO.	JENIS PELAYANAN / INDIKATOR KINERJA	2011			2012		
		Sasaran	Realisasi	%	Sasaran	Realisasi	%
Pelayanan Kesehatan Dasar							
1	Cakupan kunjungan ibu hamil K4	8.551	7.338	85,81	8.068	6.607	81,89
2	Cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	1.710	1.557	91,04	1.614	1.344	83,29
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.	8.163	6.396	78,35	7.702	6.236	80,97
4	Cakupan pelayanan nifas	8.163	6.191	75,84	7.702	5.541	71,94
5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	146	146	100,00	172	172	100,00
6	Cakupan kunjungan bayi	7.799	6.132	78,63	6.522	5.926	90,86
7	Cakupan Desa/kelurahan UCI	175	118	67,43	182	113	62,09
8	Cakupan pelayanan anak balita	29.883	27.949	93,53	39.706	11.051	27,83
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	Tidak ada kegiatan		Tidak ada kegiatan			
10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	172	172	100,00	121	121	100,00
11	Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	11.205	8.918	79,59	11.039	10.268	93,02
12	Cakupan peserta KB aktif	71.711	57.007	79,50	75.668	61.294	81,00
13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit AFP rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	2	0	0,00	2	1	50,00
14	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Pneumonia balita	149	149	100,00	10	10	100,00
15	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Pasien baru TB BTA +	815	178	21,84	834	217	26,02
16	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	386	386	100,00	334	334	100,00
17	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit diare	16.416	6.604	40,23	16.796	7.388	43,99
18	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Infeksi Menular Seksual	92	92	100,00	362	362	100,00
19	Cakupan penanganan penderita penyakit HIV/AIDS	11	11	100,00	49	49	100,00
20	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit malaria	928	928	100,00	838	838	100,00
21	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit kusta	36	36	100,00	8	8	100,00
22	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit filariasis	3	3	100,00	44	44	100,00
23	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit akibat gigitan binatang suspect rabies	87	87	100,00	66	66	100,00
24	Cakupan penanganan penderita penyakit tidak menular	5.514	5.514	100,00	18.132	18.132	100,00
25	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	114.241	23.561	20,62	105.038	105.038	100,00
Pelayanan Kesehatan Rujukan							
26	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	1.955	1.955	100,00	407	407	100,00
27	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di kab/kota	1	1	100,00	9	9	100,00
28	Cakupan sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat	20	18	90,00	20	20	100,00
Penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB serta Bencana							
29	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	13	13	100,00	12	12	100,00
30	Cakupan pelayanan kesehatan akibat bencana ditangani < 24 jam	4	4	100,00	1	1	100,00
Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat							
31	Cakupan desa siaga aktif	131	131	100,00	131	131	100,00
32	Cakupan rumah tangga sehat	1.474	444	30,12	11.798	3.662	31,04
Pelayanan Penyediaan obat dan perlengkapan kesehatan							
33	Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	168	165	98,21	168	165	98,21
34	Pengadaan obat generik	165	165	100,00	165	165	100,00
Pelayanan Kesehatan Khusus							
35	Cakupan pengembangan pelayanan kesehatan kerja pada pekerja formal	71.347	18.169	25,47	8.321	2.543	30,56
36	Cakupan sarana kesehatan non pemerintah memiliki izin	295	273	92,54	39	39	100,00
37	Cakupan tenaga medis dan paramedis memiliki surat izin pelayanan	252	252	100,00	138	138	100,00

38	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan pra bayar	388.084	131.441	33,87	397.057	124.458	31,35
39	Cakupan pelayanan laboratorium kesehatan	4.607	4.607	100,00	15.442	15.442	100,00
Pengembangan Penyehatan Lingkungan							
40	Cakupan Bangunan Bebas Jentik (ABJ)	20.998	15.126	72,04	17.601	14.305	81,27
41	Cakupan pembinaan sanitasi tempat-tempat umum	351	185	52,71	247	144	58,30
42	Cakupan pembinaan sarana air bersih	50.411	28.152	55,84	20.213	18.545	91,75
43	Cakupan pembinaan sarana air minum	50.411	27.921	55,39	20.213	11.067	54,75